Rp.5000,- Harga Luar Jawa Rp.5500,-
Tahun 1- Edisi 08 MUHARRAM 1424/MARET 2003

MUSLIMAH

Tren Remaja Islam

"DEBU" Munsyid Multiras



Ikuti !!! 5 Cerita Spesial yang Seru & Haru

Pengalaman Sejati

Terjebak Pengajian Sesat

DaFtaR IsI



Tahun 1 · Edisi 08 RAMADHAN 1423/MARET 2003
MUSLIMAH
Tren Remaja Islam

Model Cover: Lya, Antis, Rosa
Make up Lia: Aisyah, Tim Artistik *Sari Ayu Martha Tilaar*
Make up Antis dan Rosa: Mutia
Foto:Dewi

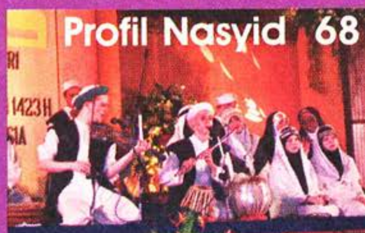














Salam Redaksi

Assalamu'alaikum....

Hallooo semua... Apa kabar?? Pasti kabar baik. Alhamdulillah, kita diberi kesempatan Allah untuk merasakan hangat dan indahnya matahari tahun baru Hijriyah. Ngomong-ngomong soal tahun baru, *Muslimah* yakin sobat muda sekalian udah merancang dan mempersiapkan apa yang hendak dilakukan tahun ini. Entah apa itu bentuknya yang pasti harus sesuatu yang bermanfaat bagi kemajuan ummat, minimal ya..untuk diri sendiri lah.

Muslimah sendiri di edisi tahun baru ini, punya rencana yang banyak. Misalnya aja, pengen terus bisa membagi-bagikan sesuatu yang bermanfaat bagi sobat muda sekalian, termasuk bagi-bagi hadiah, mulai dari paket kosmetik, sampai buku.

Muslimah juga punya sesuatu yang spesial, terutama soal apa sih tahun Hijriyah itu, dan kenapa disebut tahun Hijriyah. Bahasan ini memang ringan, tapi so pasti sobat muda pada kepingin tahu. Apalagi dalam bulan Muharram ada satu tanggal dimana para nabi Allah mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Trus, pengalaman sejati dan cerita pendek yang nggak ketinggalan asyik untuk dibaca. Terutama soal bagaimana seseorang yang emoh alias ogah beribadah tiba-tiba menjadi seorang penghafal Al Quran. Sobat sendiri tahu dong, bagaimana beratnya syarat untuk bisa menghafal Al Quran. Orangnya harus bersih dari perbuatan maksiat. Nah, simak aja deh, gimana doski bisa jadi seorang hafidzah.

Eh, ada juga cerita tentang seseorang yang salah pilih teman dan salah pilih pengajian, sampai-sampai doski rugi secara moril. Uh.., jangan sampai deh kita mengalami hal seperti itu. Makanya, simak pengalaman sejati bagaimana doski terjebak pergaulan dan pengajian sesat.

Jadi, sobat Muslimah, hidup ini memang tidak segampang membalikkan telapak tangan (klise banget ya?!). Susah karena untuk berbuat baik itu banyak tantangannya. Tapi walau bagaimana pun kita harus tetap berusaha berbuat baik dan tetap semangat!!

Wassalamu'aikum.

Penerbit: PT.Variapop Grup, **Editorial & Manajemen:** H.Mustafa B.H Ton **Pemimpin Umum/Perusahaan:** Wirdaningsih A.Y.
Wkl Pemimpin Umum/Perusahaan: Eddy Syahwardi
Pemimpin Redaksi: Karno Raditya Adp **Redaktur:** Siti Marwiyah, Zubair Mahbub
Staf Redaksi: Irra Fachriyanti, Akidah, Rica Susanti, Irzal KI, Syahrul Rachmat,Sukamto **Fotografer:** Sumardi, Dewi Nurcahyani
Ilustrator: Djamaludin S, Syaifudin, Ali Yoppy
Artistik: Virlya Medina Chovif **Sirkulasi:** Ronny Wardhana, Umar Usman **Sekretariat:** Santhy **Bagian Umum:** Djaja S
Alamat Redaksi: Jl.Kramat III No. 13-A/B Jakarta 10420Telpon: 021-3148148 Fax: 021-3149504 **Email:**Bl.Indo.Mal.@Centrin.Net.Id
Percetakan: PT. Enka Parahiyangan. Jl. Lapangan Tembak no. 1 Cibubur. Jakarta Timur

TAHUN BARU HIJRIYAH

TONGGAK ISHLAH & REVOLUSI DIRI

Pergantian tahun baru Masehi berlalu sudah. Pestanya digelar di berbagai tempat dan sangat meriah. Tahun baru Cina barusan usai. Untuk menyambutnya, mal dan perkantoran berhias diri. Ucapan Gong Xi Fa Chai dengan warna merah ditebar di segala tempat.

Tapi tahun baru Hijriyah, siapa tahu? Meski sudah menjadi libur nasional, pergantian tahun baru Islam ini tetap adem ayem. Jangankan melihat gregetnya di mal dan perkantoran, umat Islam sendiri barangkali tak terlalu peduli. Karena memang tak banyak umat Islam yang mengerti makna bulan ini kecuali peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah.

Pergeseran budaya dalam hidup keseharian umat Islam sudah sangat hebat. Penanggalan atau sistem kalender yang berlaku secara nasional adalah sistem Nasrani. Libur pun bergantung pada penanggalan Nasrani yang dibawa Belanda. Dulu, Jumat libur dan Ahad hari kerja. Belakangan Jumat masuk dan Ahad libur. Tinggal nama hari saja yang menggunakan nama Islam di samping perhitungan hari raya tentu saja.

Tahun Hijriyah layaknya kita peringati, terutama untuk memperingati Hijrahnya Rasulullah dari Makkah ke Madinah. Karena hal ini berhubungan dengan agama, maka sewajarnya perayaan tahun baru Hijriyah juga tidak dengan cara menyimpang. Hijrah juga bermakna revolusi atau perbaikan hidup menyeluruh. Prinsip itu bisa diambil dari perjalanan Nabi ke Madinah. Revolusi selalu butuh persiapan dan pengorbanan.

Itu pula yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Sebelum hijrah, Nabi sudah membina masyarakat Islam di Mekkah selama sepuluh tahun. Perjalanan itupun memakan korban tak sedikit.

Dalam kehidupan ini, revolusi harus dimulai dari pribadi. 'Harus ada tekad dan pengorbanan dari setiap pribadi Muslim. Tanpa itu, semua hanya sia-sia. Percuma juga menggelar beragam acara bila tidak meresapi makna dan ruhnya.

Revolusi yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Hidup pribadi dan keluarganya sangat bisa dijadikan panutan karena telah mempersiapkannya sejak lama. Hidup mereka sangat sederhana dengan rumah yang juga hanya dari tanah liat biasa. ''Jangan berharap banyak bila pribadi kita juga belum berubah,'' paparnya.

Terlepas dari maknanya yang makin terlupakan, niat untuk menghidupkan kembali momen hijrah sebagai pengakuan atas eksistensi negara Islam Madinah Al Munawarah belumlah hilang benar. Di beberapa tempat masih ada kelompok yang menggelar tafakur dan dzikir bersama.

Kaum muslimin dan muslimat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, memperingati Tahun Baru Hijrah sebagai upaya memperbaiki kondisi kehidupan individu dan masyarakat. Dengan kata lain, kaum muslimin berupaya "hijrah" dari kondisi lama ke kondisi baru yang lebih baik.

Hijrah, secara bahasa, berasal dari bahasa Arab yang artinya berarti meninggalkan suatu perbuatan atau menjauhkan diri dari pergaulan atau pindah dari suatu ke tempat lain. Sementara secara istilah bermakna pindah dari suatu tempat ke tempat lain atau pindah dari suatu sikap mental spiritual tertentu kepada sikap dan kondisi yang lebih baik.

Garis besarnya hijrah dibedakan menjadi dua, yaitu, *pertama*, *hijrah lahiriyah*, yaitu pindah dari suatu tempat ke tempat lain yang lebih baik untuk mempertahankan atau membela agama Allah; *kedua*, *hijrah maknawiyah*, yaitu pindah atau meninggalkan perbuatan yang dilarang Allah, sebagaimana hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari dari Amr bin Ash RA, "orang yang berhijrah itu ialah orang yang meninggalkan apa yang dilarang Allah SWT". Hijrah maknawiyah wajib bagi setiap muslimin dan muslimat kapan dan di mana saja.

***

Ni dia…., tiga dara manis pembaca setia Majalah Muslimah yang terpilih menjadi cover Muslimah. Setelah lolos beberapa tahapan seleksi , mereka pun bisa ikut berpartisipasi memeriahkan Muslimah Edisi Tahun Baru Muharram. Selain cantik, pintar, solehah. Wuih… pokoknya ceritanya seru lho!!

Nining Susanti dan Rosa: Indahnya Bersaudara

Nining Susanti dan Rosa, adik kakak yang ke mana-mana selalu berdua. Pergi ke pasar atau belajar di rumah pasti bareng-bareng. Begitu penuturan sang bunda, Ibu Anah ketika ditelepon Muslimah tentang kedua putri tercintanya.





Ternyata betul juga apa yang dikatakan bu Anah. Ketika Nining yang panggilan kesayangannya Antis dipanggil untuk pemotretan, ia ditemani kakaknya Rosa. Dan kru Muslimah pun langsung jatuh hati pada Rosa. Rembuk sana, rembuk sini, akhirnya Rosa pun lulus seleksi untuk jadi cover Muslimah.

Seperti halnya Lia, kedua kakak beradik ini ternyata jebolan pesantren. *So*, nggak usah heran kalau Muslimah menamakan cover kali ini sebagai edisi santriwati yang jadi model. Antis yang merupakan anak bontot dari pasangan bapak **H. Daim (70)** dan Ibu **Hj. Anah (58)** ini menghabiskan masa SD dan SMP-nya di pondok pesantren Ciyagu, Gresik, Jawa Timur. Bersama kakaknya yang no-mor tujuh, dara imut ini me-rantau diusianya yang masih belia.

Lain halnya dengan Rosa, anak keenam dari delapan bersaudara ini mondok selama tiga tahun di sebuah pesantren yang ada di Cirebon, Jawa Barat. Tapi ketika memasuki usia SMU, Rosa pulang kembali ke rumah dan sekolah di MAN 1. Kata ibunya sih karena Rosa gak tahan dengan makanannya. Masa sih Ros? Antis pun sama dengan Rosa, pulang kembali ke pangkuan bunda tercinta ketika telah menyelesaikan pendidikan lanjutannya di pesantren. Dan kemudian melanjutkan di SMAN 8 Cakung.

Menurut Ibu Anah, diantara delapan anaknya, Antislah yang paling manja dan cerewet. "Sedikit aleman". Mungkin karena anak bontotnya ya Tis? Beda dengan kakaknya Rosa yang pendiam. Hehehe…kecele deh Muslimah. Soalnya ketika sedang pemotretan cover itu, Antis alias Nining Susanti tidak banyak omong, diam terus. Malah Rosa yang banyak tanya-tanya. Ternyata Antis itu, diam-diam menghayutkan juga ya?

Kesamaan diantara kedua kakak beradik ini adalah minat mereka terhadap dunia model. Dua-duanya senang bergaya di depan kamera. Buktinya Antis pernah menjadi finalis Avon 2001 dan juara 1 Kid's Network. Dan Rosa pun perah menjadi finalis Abang Mpok Bekasi 2002. Bahkan sekarang Rosa sekolah di OQ Modelling untuk mendalami seluk beluk permodelan yang diminatinya.



Lia Ayu Wijayanti:
Si Kutu Loncat yang Manis

Gadis manis bermata sipit ini merupakan putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak **Purwadi** dan Ibu **Endang Catur Dwi Ningsih.** Orangnya lincah, energik dan nggak pernah mau diam. Berbagai kegiatan dan perlombaan diikuti. Mulai dari dunia karikatur, lukis melukis, kerajinan tangan sampai lomba peragaan busana muslim, pernah menorehkan namanya sebagai juara.



Menurut Mamanya, Lia sejak memasuki umur sekolah menengah pertama, di Pondok Pesantren Modern Darul Arqam, Garut , Jawa Barat, sudah terbiasa mandiri dan jauh dari orang tua.

Dan gadis kelahiran tahun 81 ini pun mengakui, selalu pengen mandiri. "Soalnya lebih *comfort* kalau jauh dari rumah," selorohnya saat ditanya soal kesibukannya itu.

Apa nggak takut kebablasan ya? "Tentu tidak, karena sedari kecil, mama sudah menanamkan akhlakul karimah, mengaji, malah dibiasakan mengenakan jilbab," tutur dara yang masih mempunyai darah Cina tersebut.

Untuk menjaga diri dari perbuatan maksiat, Lia pun membiasakan diri berpuasa Senin- Kamis.

Kini, alumnus Universitas Indonusa Esa Unggul, Jurusan Periklanan ini mendapat kepercayaan memegang sebuah jabatan di perusahaan biro iklan, di Jakarta.

Memang, Lia adalah gambaran remaja yang penuh dedikasi. Tak pernah mau setengah-setengah dalam melakukan pekerjaannya. Ketika memutuskan untuk berkarier di bidang periklanan, maka dengan serius gadis cerdas ini mengikuti berbagai *workshop* tentang media dan periklanan sampai jauh malam. Ketika datang untuk pemotretan, wajahnya tampak lelah dan tidak banyak bicara. Rupanya malamnya, Lia baru ikut *workshop*. *(Irfach)*

BIODATA

Nama : Rosa
Nama panggilan : Rosa
TTL : Bekasi/ 7 Agustus 1981
Pendidikan : OQ Modelling
Hobi : Renang
Prestasi : Finalis Abang Mpok Bekasi 2002
Motto : Jangan ragu kepada kemampuan yang kau miliki
Alamat : Jl. Cut Mutia Rt 01/Rw 08 No. 94 Bekasi Timur 1711





Nama : Nining Susanti
Nama panggilan : Antis
TTL : Bekasi/ 17 Agustus 1985
Pendidikan : MAN 8 Cakung
Hobi : Nyanyi
Prestasi : Finalis Avon 2001, Juara 1 Kid's Network
Motto : Tiada kesuksesan tanpa usaha dari diri sendiri.

Nama : Lia Ayu Wijayanti
Nama panggilan : Lia
TTL: Jakarta/ 27 Februari 1981
Pendidikan : Lulusan Komunikasi Universitas Indonusa Esa Unggul
Hobi : Baca dan menggambar
Prestasi : Juara 1 karikatur, melukis, kerajinan tangan, baca puisi Dan juara 2 busana muslim
Motto : Langkah pasti selalu ke depan.
Alamat : Jl. Gama XII No. 149 Cimone Permai Tangerang



Lia, Antis & Rosa:

Santriwati Yang Trendy

● **Busana:** Roemah Dhandhan Jalan Pesona Depok Blok AH No. 4 Depo Telp. 021-77827839, 7782559

● **Make up Lia**: Aisyah, Tim Artistik Sari Ayu Martha Tilaar **Make up Antis dan Rosa**: Mutia **Foto**:Dewi

SurAt PemBaca

Ehm....buat yang punya unek-unek, kritikan, saran, usulan, atau sekedar pengen cerita, kirimkan saja suratmu ke redaksi Muslimah, Jalan Kramat III No 13 A - B, Jakarta 10420. Jangan lupa sertakan alamat lengkap dan foto copy identitas berupa KTP/SIM/ kartu pelajar. Kalau kamu juga ingin tampangmu dimuat sisipkan saja foto terkerenmu. Surat yang terbaik dan mewakili teman-temanmu, yang akan dimuat.

USUL RUBRIK POLITIK & ISLAM DI TIMUR TENGAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dear Muslimah......

Pertama-tama Zahra ingin mengucapkan selamat atas terbitnya majalah Muslimah "Tren Remaja Islam." Memang kalau dibaca isi dari majalah Muslimah berbobot dan benar serta bermanfaat bagi para pembacanya. Tapi Zahra punya usulan nich agar menambah wawasan ilmu para pembaca Muslimah, diantaranya:

1. Bagaimana kalau dibuat rubrik khusus yang membahas tentang agama (Islam) yang berhubungan dengan politik seperti halnya Islam dikatakan identik dengan kata "Teroris", padahal yang sesungguhnya Islam cinta kedamaian.
2. Bagaimana kalau meliput kehidupan masyarakat Islam di Timur Tengah saat-saat sekarang ini yang sedang dilanda peperangan?

Oh ya, Zahra juga senang rubrik di Majalah Muslimah yang menceritakan *Perempuan Dalam Al Quran*. Sekian dulu surat ini, semoga usulannya dapat di terima Muslimah dengan baik dan semoga majalah Muslimah semakin berjaya di kemudian hari. Terima kasih. *Jazakumullah Khairan Kathiran.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
(Zahra Alhadar, Condet – Batu Ampar, Jakarta Timur)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

Terima kasih banget atas usulannya.. Sejak edisi Januari Muslimah *udah nampilin soal Islam di Negara-negara Timur Tengah dalam rubrik* Potret. *Untuk kedepannya tidak hanya seputar negara Timteng aja, tapi juga negera-negara lainnya. Mengenai usulan Islam dan Teroris, itu juga udah kita bahas di rubrik* Apa Kata Kamu *dan* Seputar Kita, *masih di edisi Januari.*

Ala kulli hal, *kami makaciiih banget. Kita tetep tunggu usulan kreatif Zahra yang lainnya ya..*

MINTA PROFIL NASYIDARIA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Halo *Redaksi Muslimah*!!! Saya senang banget deh bisa kenal sama kamu. Nama saya Siti Aisyah dan saya salah satu fans beratnya Nasidaria. Kalau bisa tolong dong Nasyidaria ditampilkan di *Majalah Muslimah*. Saya ingin tau awal karir Nasyidaria dan kenapa sich jarang Nasyidaria tampil di layar televisi? Saya kangen banget dengan musik dan lagu serta gaya-gaya Nasyidaria. Hanya nasyid, rebana dan bamban (tidak lengkap). Jika saya main nasyid, lagu favorit saya tidak pernah ketinggalan.

Pokoknya senang banget dech kalau bisa saya minta alamat mereka masing-masing dan saya juga mau ikutan jadi *Sahabat Muslimah* donk, selain untuk memperkenalkan diri saya ingin menambah teman (ikhwan dan akhwat sekalian) baik di Indonesia maupun Malaysia.

Kiranya inilah yang dapat saya sampaikan kepada *Redaksi Muslimah*. Saya ucapkan banyak-banyak terima kasih dan saya mencoba ingin menjadi cover *Majalah Muslimah.*

Wassalamu'alakum
(Siti Aisyah, Batu Aji P. Batam)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb

Insya Allah, usulan Mbak Siti kita tampung. Kita mencari waktu yang tepat untuk menurunkan profil Nasyidaria. Ini bukan janji lho, tapi kami akan berusaha menampilkannya. Apa sih yang nggak kami kasih untuk fans setia Muslimah.

CARA MENDAPATKAN MUSLIMAH EDISI LAWAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, kini telah terbit majalah baru bagi kaula muda sebagai ajang pendekatan diri kepada Allah SWT dan aku senang sekali bisa kenalan sama Muslimah, walaupun aku baru melihat di edisi 4. Nah yang jadi masalahnya adalah aku ketinggalan dari edisi 1 sampai 3. Apalagi aku mendengar Muslimah memuat profil tentang pelantun Cinta Rasul (Haddad Alwi dan Sulis). So...gimana yach Muslimah, cara aku ngedapetin edisi kamu yang lalu????

Aku juga mo kirim salam buat keluarga tercinta di Curup Rejang Lebong – Bengkulu (Mama, Papa dan Adik-adik tersayang).

Akhir kata aku ucapkan Selamat atas terbitnya Muslimah dan salam yach buat kru Muslimah yang kreatif-kreatif banget. Semoga Allah SWT selalu meridhoi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
(Kartika Sari, Bekasi Timur)

Wa'alaikum salam Wr. Wb.

Muslimah memang menulis salah satu pelantun lagu Cinta Rasul yakni Sulistyowati pada edisi 03 Oktober 2002.

Cara mendapatkan Muslimah sangat-sangat mudah. Untuk Mbak atau Bu atau Dek Kartika yang di Bekasi, bisa hubungi agen Majalah Muslimah, **Amanah Agency,** *Jalan H. Radian RT 04/03 No. 24 Kel. Kali Bali Medan Satria, Bekasi. Telp 8885048/ HP. 0818810825.*

Nah, buat keluarganya Kartika di Curup Rejang Lebong – Bengkulu, semoga senantiasa dalam lindungan Allah. Amien...

SENANGNYA MENDAPATKAN MUSLIMAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya ucapkan selamat atas terbitnya kamu, pertama-tama saya ingin memperkenalkan diri. Nama saya Lina, saya penggemar barumu. Saya doakan semoga *Muslimah* menjadi kebanggaan kaum muslim sedunia, makin hari semakin melekat di hati para pembaca, semoga cepat besar, mantap, jaya dan ok seperti kakakmu Hidayah. Saya begitu tertarik padamu, sewaktu *Muslimah* baru ingin diterbitkan, saya mencari kemana-mana tetapi saya tidak mendapatkannya dalam edisi 1,2,3,4 dan 5 karena persediaan terbatas.

Alhamdulillah, kini saya bisa mendapatkanmu dalam edisi 6 senang sekaliiiiiii rasanya hatiku dan begitu saya membaca Muslimah, Subhanallah isinya bagus-bagus dan sangat menarik bisa berajang kreasi bagi para pembaca dalam berkarya dan berinspirasi. *And* semoga kamu tetap mempertahankannya dan bisa menambah lagi rubrik-rubrik yang lebih menarik. Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
(Lina, Jakarta Timur)

JATUH HATI PADA MUSLIMAH

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Aku fans baru kamu. Pertama aku baca kamu, aku langsung jatuh hati. Ternyata isi kamu nggak monoton. Pertamanya aku mengira kalo isi kamu itu paling-paling hanya seputar agama yang sudah sangat sering diungkapkan di media-media lain alias sudah basi. Tapi ternyata tidak, selain seputar agama rupanya kamu juga memuat berita dan pengetahuan seputar mode untuk muslimah. Jadi selain tetap dapat belajar agama, kita-kita juga masih bisa gaul.

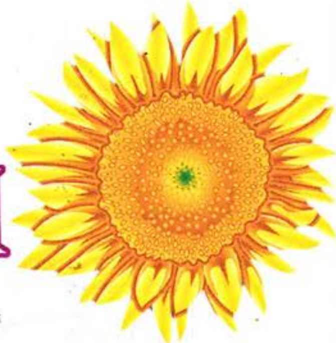
Dan aku juga tertarik ingin mencoba jadi model kamu, tapi aku 'gak tahu gimana caranya. Tolong donk kasih tahu aku bagaimana cara jadi model kamu. Untuk sekedar informasi aku siswi dari SMUN 16 Jakarta Barat, kelas 3 IPS 3. Aku lahir di Palembang, 17 Maret 1986. Berat badan 48 kg dan tinggi 163 cm. Dan aku juga melampirkan fotoku. Sebelumnya aku ucapkan terima kasih, kalau surat ini dimuat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
(Indah Puji Lestari, Cisoka-Tangerang)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

Hai Indah, untuk jadi model Muslimah *mudah saja. Isi saja formulir Be a Model di majalah kesayanganmu ini, lalu kirimkan ke* Redaksi Majalah Muslimah.

"Etika Bergaul Muslimah"



"Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka." (Ath-Thalaq: 2-3)

Yap.....yap...yap....kini di zaman era globalisasi saat ini, sungguh sangat memprihatinkan bagi kita-kita yang masih muda, yang masih mencari jati diri. Salah-salah bergaul, salah-salah mengambil langkah, kita bisa terjerumus dalam pergaulan bebas, atau semacamnya. Tidak sedikit para ukhit-ukhti kita yang terjerat dalam bujukan dan bisikan syeitan. Dari surat yang masuk ke meja redaksi Majalah Muslimah bagian Konsultasi Remaja, hampir 80 persen mengenai masalah "keterlanjuran atas bujuk rayu "*syaitonirrojim*" tersebut, atau kasarnya terjerat pergaulan bebas.

Nah, sobat, makanya, pandai-pandailah mencari teman. Dan *Muslimah* kali ini, mencoba menawarkan tentang "Etika Pergaulan" ala Muslimah yang insya Allah Islami. Semoga saja kita-kita tidak salah jalan dalam menentukan sikap di dalam pergaulan sehari-hari. Yuk kita simak yang di bawah ini........*lets.....go...*



1. Bekali Diri Dengan Iman Yang Kuat

Inilah modal utama dalam pergaulan. Iman sebagai benteng diri dari perbuatan-perbuatan negatif. Iman yang kuat mencegah kita dari perbuatan yang membuat rugi diri kita sendiri. Sehingga kita pun akan semakin mantap dalam menjaga diri kita dalam bergaul.

Satu hal yang harus diingat, janganlah bergaul dengan orang-orang jahat, sebab hal itu akan menurunkan derajat ktia sendiri. Berkumpullah dengan orang-orang yang shaleh dan pintar. Karena bergaul dengan mereka kita akan terbawa baik pula.

2. Dapat Menempatkan Diri

Muslimah yang berkualitas harus dapat menempatkan diri di segala lingkungan baik lingkungan masyarakat, lingkungan kampus, dan lingkungan lainnya sehingga kita bisa berinteraksi dalam berteman dengan baik. Terutama kita harus saling mengerti akan bersikap dan bertingkah laku antar masing-masing individu serta menerima dalam suka dan duka.

3. Berbuat Kebajikan

Kerjakan hal-hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan sohib-sohib kita, usahakan tetap melestarikan sikap persahabatan di dalam pergaulan, sebab pekerjaan yang paling disukai menurut Allah swt adalah pekerjaan yang dilakukan dengan langgeng meskipun sedikit.

4. Bersikap Sopan dan Santun

Setiap tindakan yang kita lakukan haruslah diperhatikan dalam hal sekecil apa pun. Sopan santun (adab) merupakan senjata bagi orang yang tidak bersenjata dan pangkat bagi orang yang tidak mempunyai kedudukan. Karenanya, musuh-musuh menghargaimu dan mendekatkan kepadamu orang-orang yang jauh.

5. Tidak Membeda-bedakan

Sebuah hadits Rasulullah mengatakan, seorang muslim dengan muslim lainnya adalah bersaudara, maka bekerjasamalah dalam kebaikan.

Jadi, kita semua sama dan bersaudara. Yang miskin atau kaya, yang pendek dan tinggi, yang cantik atau jelek, di hadapan Allah adalah sama. Sama-sama seorang hamba, yang membedakan adalah ketakwaannya. Sedangkan kualitas ketakwaan itu sendiri hanya Allah yang tahu.

6. Jauhi Ghibah alias Ngegosip

Memang, dengan ngegosip gaul kita jadi asyik. Gosip, isyu, rumpi, atau kabar burung adalah berita murahan yang asal-usulnya tidak jelas dan kebenarannya masih diragukan. Gosip terkadang berisi kabar baik, namun umumnya berisi fitnah dan buruk sangka. Allah swt, berfirman, *"Wahai orang-orang yang beriman! Jika datang kepada kalian orang-orang fasik membawa berita, maka telusurilah kebenarannya supaya kalian tidak mencelakakan orang karena ketidaktahuan kalian sehingga kalian menyesal apa yang telah kalian lakukan.* (QS. Al-Hujurat: 6).

7. Jangan Suka Mengadu Domba (Namimah)

Sangatlah buruk seorang teman yang sengaja mengadu domba antar teman yang satu dengan teman yang lainnya. Sabda Rasulullah saw: *"Maukah aku beritahu siapa yang paling jelek diantara kalian? Yaitu mereka yang melangkah dengan maksud namimah (mengadu domba dua saudara), merusak ikatan cinta kasih, melakukan tindakan dhalim lagi hina terhadap orang-orang yang baik."* (H.R.Ahmad)

8. Menjauhi Ujub dan Sifat Sombong

Ujub adalah pekerjaan hati yaitu merasa bangga dengan apa yang diperbuatnya seolah dia sendiri yang berbuat seperti itu atau ia merasa atas jasanyalah suatu itu dapat terwujud. Kedua perbuatan tersebut sangat dibenci oleh Allah swt. Firman Allah swt: *"Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong"* (QS. An-Nahl: 23)

Sabda Rasulullah saw:

"Maukah kalian aku beritahu tentang ahli neraka? Yaitu setiap sifat keras hati, angkuh dalam berjalan dan sombong" (H.R. Muttafaq'alaihi).



9. Ceria dan Murah Senyum

Walaupun kita mempunyai masalah seberat apa pun, di dalam bergaul kita harus tetap ceria dan murah senyum karena senyum itu sendiri adalah shadaqah. Namun tentu saja murah senyum ini harus dibatasi terutama pada lawan jenis, agar tidak terjadi fitnah.

10. Suaranya Lembut dan Teratur

Suara lembut adalah fitrah wanita yang merupakan anugrah dari Allah swt. Kelembutan suara wanita adalah pesona yang indah. Dan jangan lupa di dalam mengeluarkan setiap kata harus melalui pemikiran yang matang agar dapat dimengerti dan tidak mengandung prasangka yang dapat menyinggung perasaan teman.

"Adalah Rasulullah, apabila berbicara jelas dan pelan, sehingga dapat dipahami oleh semua orang yang mendengar" (HR. Abu Daud dari Aisyah).

Ok...dech....sekian dulu pembahasan kita kali ini di dalam topik "Etika Pergaulan Muslimah Dalam Kalangan Remaja." So....tunggu kiat-kiat topik lainnya pada edisi bulan depan yang tidak kalah seru!!! (*Icha*)

PEMILIHAN COVER *MUSLIMAH*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, syukurku kepada Illahi hingga ana bisa mengetahui hal-hal yang bermanfaat dari sobat karib "MUSLIMAH". Oh ya, boleh nggak ana cerita sedikit tentang kamu? Boleh yach!

Gini loh, ana sewaktu pulang sekolah iseng-iseng mampir di sebuah warung sekaligus agen bermacam-macam majalah. Disana ana menatap satu persatu majalah yang terpampang di tembok. Awalnya ana hanya kenal dengan majalah dunia selebritis yang hanya mengumbar kemewahan. Tapi sekarang hati ana tergerak untuk mengenal lebih dekat bahkan ingin memiliki kamu (Muslimah). Tatapan mata ana berhenti dan tertuju saat ngeliat wajah *Muslimah* yang memikat hati dan begitu eksklusif. Masya Allah, cover yang dikemas begitu apik, model yang begitu elok dan aurat yang tertutup. Ana terkesan sekali dan ini baru majalah yang sudah lama ana cari.

Di hari yang lain, saat ana naik angkot setelah pulang sekolah, ana dikagetkan dengan satu pertanyaan salah satu penumpang angkot yang diperkirakan seorang Mahasiswi. "De, ini *Muslimah* yang baru?" Dalam benak ana sepertinya 'Mba tadi sudah kenal duluan dengan *Muslimah*. Ya secara langsung ana jawab "Ya" (waktu itu ana baru beli pertama kali edisi 03).

Begitu ceritanya dan ana ingin kasih kritikan yaitu edisi Januari telat datang. Diharapkan tepat waktu untuk edisi berikut-nya agar tidak mengecewakan pembaca setiamu.

Demikian surat dari ana, semoga majalah Muslimah salah satu majalah, jalan untuk dakwah dan tingkatkan ukhuwah serta tetap istiqomah junjung nilai-nilai moral Islami. Sebelumnya ana ucapkan *Syukronn Katsiron.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
(Teti Hidayati, Plumbon-Cirebon)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

Sohabat Teti, Muslimah *berterima kasih banyak atas kritikanmu itu. Insya Allah* Muslimah *berusaha akan datang lebih awal. Biar Sobat Muslimah nggak ketinggalan berita dan cerita hot* Muslimah.

PERBANYAK ARTIKEL TENTANG KEISLAMAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah saya sangat senang setelah membaca isi *Majalah Muslimah* bulan Januari di tahun 2003 ini, baru pertama kali saya megenal *Majalah Muslimah*. Ternyata dengan terbitnya *Majalah Muslimah* ini nggak kalah bagusnya dengan majalah yang lainnya. mudah-mudahan dengan hadirnya *Majalah Muslimah* seluruh umat Islam yang ada di Indonesia atau di luar Indonesia menjadi orang-orang yang sholeh dan sholehah…..Amien.

Yang saya sangat sukai di majalah Muslimah ini banyak membicarakan tentang keislaman dan mudah-mudahan untuk bulan yang akan datang dan seterusnya mohon diperbanyak lagi tentang keislamannya.

Saya ingin sekali berlangganan Majalah Muslimah tiap bulannya, tapi di daerah saya tidak ada agen atau yang jualan majalah Muslimah oleh karena itu bisa nggak kalau dikirim ke rumah, biayanya melalui wesel aja, masalahnya di *Majalah Muslimah* bulan Januari 2003 ini, 'ngga tertulis untuk yang mau berlangganan. Terima kasih atas perhatiannya. Wassalam.

(Ati Rusmiati, Pangalengan, Bandung Selatan)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

Alhamdulillah, atas kritikan dan saran dari Sobat Muslimah, Majalah Muslimah *dapat tampil sesuai dengan harapan kita semua. Karenanya,* Muslimah *ucapkan terima kasih atas saran dari Mbak Ati di Pangalengan.*

Mengenai pengiriman Majalah Muslimah ke rumah, mudah saja caranya, kirimkan bukti pembayaran, baik melalui rekening atau wesel pos, ke Jalan Kramat III No 13 A – B Jakarta 10420, atau biar lebih cepat fax ke: 021-3149504.

KEPEDULIAN SESAMA MUSLIMAH

Assalaamua'laikum Wr. Wb.

Saudariku *Muslimah*, malam itu aku beristigfar berkali-kali karena tak sengaja kulihat di televisi beberapa saudariku dengan kerudung seleher, baju dan jeans ketat, bergoyang meliukkan tubuh dalam sebuah kompetisi joget.

Aku sedih, prihatin, bingung dan ingin berbagi.....

Aku yakin saudariku yang pada malam tersebut berjoget ria itu, tidak tahu betapa banyaknya mata nakal yang sedang menatap mereka. Aku juga yakin kalau mereka belum tahu betapa getir dan pedih perjuangan para saudari-saudari kita dahulu memperjuangkan kerudung dan jilbab penutup seluruh aurat.

Aku pun yakin, sesungguhnya saudariku pada malam itu, belum tahu bahwa kerudung tak sekedar penutup rambut dan betapa Allah menurunkan Islam untuk memuliakan kedudukan perempuan, muslimah khususnya.

Karenanya, marilah kita bersama saling menguatkan keimanan, berbagi kebenaran dan kesabaran.

Akhirnya, mohon maaf kata-kataku bila ada yang tidak berkenan di hati salah satu saudariku. Sesungguhnya aku bukanlah muslimah yang baik pula, yang pantas dipanut. Aku hanya ingin berbagi sesuatu. Semoga Allah melindungi kita semua. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yunda F
Jl. Dahlia 3/12 Kutabumi
Tangerang – Banten 15561

SALAM KENAL UNTUK *MAJALAH MUSLIMAH*

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Salam kenal buat kru *Muslimah*. Saya baru pertama kali membaca *Majalah Muslimah* edisi Oktober 2002, saya langsung tertarik karena isinya bagus-bagus dan berwawasan keislaman. Saya juga tertarik dengan kosultasi, saya punya usul buatmu supaya cerpen yang berwawasan keislaman itu di tambah lagi. Juga pada rubrik "Sahabat Muslimah", gimana kalau dicantumkan juga tempat tanggal lahirnya serta hobinya.

Saya mohon usulan-usulan saya dipertimbangkan dan saya doakan semoga *Muslimah* sukses dan berjalan dengan lancar. Amien. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Siti Susanti
Jl. Sriwijaya No.60A
Kp Sidorejo Muara Enim - Sumatera Selatan 31314

USUL CARA MEMBUAT SOUVENIR UNIK

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Aku senang sekali dengan kehadiranmu, walau aku baru bisa mulai pada edisi keempat. Dulunya aku juga pernah baca pada Majalah Hidayah tapi aku 'nggak tahu mesti dapetin kamu dimana? Terus waktu aku lagi iseng jalan-jalan ke toko buku, aku ngeliat kamu. Aku langsung ambil and aku aku baca sekilas ternyata isinya benar-benar bagus dan aku sangat bersyukur karena selama ini, aku selalu ingin untuk membaca majalah yang sarat dengan Islam dan Alhamdulillah kamu datang, selamat ya semoga makin sukses.

Aku ada usul nich, gimana kalau majalah *Muslimah* juga memuat cara bikin souvenir yang unik tapi simple contohnya kayak sulaman atau yang lainnya.

Oh ya, kok kebanyakan surat yang dimuat hanya dari Jawa saja? Tolong donk yang luar Jawa juga dimuat.

Ok dech, cuma itu yang dapat saya sampaikan. Aku harap Redaksi Muslimah dapat memakluminya. Sukses selalu ya dan terima kasih atas dimuatnya surat saya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Roza Oktavia
Batam

Kemuliaan Seorang Hafidzah

Oleh Zubair Mahbub

Sudah menjadi rahasia umum kalau seseorang ingin menjadi hafidz atau hafidzah, dia harus mampu menghindarkan diri dari maksiat, serta mempunyai tekad yang bulat dan niat yang tulus karena Allah. Nggak heran, bila Allah memberikan kelebihan terhadap seorang hafidz atau hafidzah. Seperti yang terjadi pada diri Mbak Mursyidah. Mbak Mursyidah kini sudah menjadi Pembantu Rektor III Institut Ilmu Al Quran. Yuk, kita simak pengalaman sejati beliau semasa remaja, dimana beliau menghabiskan waktu mudanya untuk menghafal Al Quran.

Masa kecil yang kulalui kurasakan menyimpang dari keharusan-keharusan yang wajib kujalani sebagai pemeluk agama Islam, padahal keluargaku dikenal masyarakat sebagai keluarga Islami, keluarga yang menerapkan kehidupan berasaskan ajaran Islam.

Aku pun mengerti hal itu, tetapi aku tetap pada perilakuku, aku tak pernah melakukan shalat lima waktu, tak pernah mau tahu dengan kegiatan yang berbau keagamaan dan tidak pernah mau mengaji Al Qur'an.

Apa yang terjadi dalam kehidupan keseharianku, tentu saja menjadi sorotan seluruh keluarga yang boleh dibilang sangat mementingkan kehidupan beragama ketimbang hal-hal lain. Bagi mereka kehidupan ini bukan semata untuk mencari kebahagiaan dunia, tetapi lebih dari itu, mereka lebih menomorsatukan kebahagiaan abadi kelak di akhirta. Mungkin karena pendapat-pendapat seperti itulah yang membuat mereka begitu aktif dan tekun menjalankan ibadah dan kewajiban-kewajiban sebagai pemeluk agama Islam yang konsekwen.

Anehnya, meskipun aku hidup dan dibesarkan dalam lingkup keluarga muslim yang taat, hati ini merasa tak pernah terpanggil untuk melakukan hal-hal atau ibadah-ibadah seperti yang dilakukan oleh orangtua dan saudara-saudaraku. Bagiku, dunia kebebasan tanpa dibatasi oleh kegiatana spritual lebih terkesan dan lebih menarik untuk dijalani.

Yah... Mungkin juga karena pendapatku yang seperti itu membuat hati ini tidak tertarik dan enggan menjalani tugas-tugas pokok sebagaia muslimah.

Dari dandanan dan caraku berpakaian saja tidak mencerminkan bahwa aku ini seorang wanita muslim, sebab aku merasa tidak suka bila harus memakai pakaian yang menghambat pergerakanku, seperti harus memakai jilbab yang nota bene membuat gerakan sangat terbatas, disamping tentunya ada hal-hal lain yang membuatku memang tak tertarik untuk memakai busana muslim tersebut.

CERITA KAKEK

Meskipun anggota keluarga berusaha meluruskan jalan kehidupanku agar lebih menjurus ke arah peribadatan kepada Allah, tetapi aku tetap pada kebiasaan hidupku sehari-hari. Mungkin hidayah belum lagi diturunkan Allah untukku.

Namun, suatu ketika, kakekku yang memang sangat memperhatikan perkembanganku datang dengan membawa

sebuah cerita yang bagiku sangat mengesankan.

Dikisahkan kakek dalam satu kejadian beberapa tahun yang silam, bahwa di sebuah desa dataran tinggi yang berbukit-bukit telah terjadi bencana alam yang sangat menakutkan. Kejadian tanah longsor yang cukup dahsyat itu tidak hanya merobohkan rumah-rumah penduduk yang berada di dataran tinggi tersebut, tetapi juga mampu menyeret dan membongkar tanah pemakaman yang terdapat makam-makam tua.

Makam-makam itu terbongkar hingga terlihat liang-liang lahat yang menganga dan menampakkan tulang belulang manusia yang ruhnya telah kembali menghadap Zat Yang Maha Tinggi.

Pada kejadian itu, terselip satu keanehan di mana diantara makam-makam yang terbongkar, ada satu makam yang yang juga ikut terbongkar, tetapi mayat yang berada dalam liang lahat itu masih dalam keadaan utuh. Bahkan kain kafan pembungkusnya pun masih belum terkoyak.

Tentu saja aku heran atas apa yang dikisahkan kakek. Bagaimana mungkin jenazah yang sudah dimakamkan puluhan tahun lalu itu masih dalam keadaan utuh? Sungguh tidak masuk di akal.

"Apa kelebihan yang dimiliki perempuan itu sehingga dia mendapatkan kemuliaan seperti itu dan apa pekerjaannya?" tanyaku pada kakek.

"Perempuan itu adalah seorang hafidzah," jelas kakek.

"Hafidzah? Apa itu, kek?" itulah kebodohan yang kuperlihatkan di hadapan kakek. Jika aku menekuni bidang keagaamaan seperti saudara-saudaraku yang lain, mungkin kata hafidzah yang disebutkan kakek barusan tak perlu lagi kupertanyakan, itulah aku dengan segala ketidaktahuan yang kumiliki.

Kakek memang seorang yang bijak, dia tidak menertawakan ketidaktahuanku, dia menjelaskan dengan rinci apa itu hafidzah dan hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh seorang hafidzah.

Menurut kakek (Diterjemahkan dalam bahasanya sendiri yang semudah mungkin agar aku dapat mengerti) Hafidzah itu adalah seorang perempuan yang hafal seluruh isi kandungan kitab suci Al Qur'an dan menjalankan serta mengamalkan makna dari kandungan termaksud dan dia sangat mencintai Al Qur'an. Selain itu dia juga seorang perempuan yang menjauhkan diri dari segala perbuatan maksiat.

Subhanallah!

Hati ini bagai terlecut sesaat mendengar penuturan kakek. Kurasakan ada sebentuk getaran kekuatan yang menarik keiinginanku untuk menjadi perempuan seperti di dalam cerita kakek.

Saat itu juga aku membathin dan memikirkan bagaimana aku harus menjadi seorang hafidzah.

"Apa yang ada dalam benakmu, Mursyida?" Tanya kakek waktu itu.

Aku tak segera menjawab.

"Apa, kamu ingin juga menjadi seorang hafidzah?"

Kutatap mata tua kakek, namun tak kujawab pertanyaannya dan justru aku yang balik bertanya, "Apa aku bisa jadi seorang hafidzah se-



hingga mendapatkan kemuliaan seperti itu?"

Jawab kakek. "Semua tergantung keyakinan dan keinginan kerasmu."

ALLAH MEMBUKAKAN JALAN

Keinginanku untuk menjadi seorang hafidzah sangatlah kuat, hal itu membuatku berkeputusan untuk menimba ilmu di sebuah pesantren, di daerah Jawa Timur. Di pesantren itulah aku menimba berbagai macam ilmu, juga mempelajari segalanya tentang Al Qur'an. Di pesantren ini keinginanku semakin kuat untuk menghafal Al Quran dan menerapkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nyatanya kegigihan yang kulakukan sempat membuat kakek ragu-ragu. Kakek mengkhawatirkan keadaanku. Dia takut aku tak kuat menunjang keinginanku, sebab masa laluku dan kebiasaan-kebiasaanku jauh menyimpang dari keinginan dan cita-citaku sekarang ini.

"Kakek mengkhawatirkan keadaanmu, Mursyida," ujar kakek suatu hari.

Aku menatap wajah tua kakek dengan surot mata keheranan. "Apa yang menjadi kekhawatiran kakek?"

"Keinginanmu itu yang membuat aku khawatir."

"Keinginan yang mana?" tanyaku semakin heran.

"Keinginan untuk menjadi seorang hafidzah."

"Bukankah kakek tidak keberatan kalau aku menjadi seorang hafidz?"

Kakek mengangguk.

"Lalu kenapa kakek katakan kekhawatiran itu? Apa yang kakek khawatirkan?" aku kembali mendesak karena merasa tak puas dengan ucapan kakek.

"Perubahanmu yang sangat drastis seperti itu yang membuat kakek khawatir kalau kamu tak kuat menghadapinya," jawab kakek.

"Menghadapi apa, kek?"

"Selama ini kamu terbiasa hidup dengan kebebasan-kebebasan pribadi. Kamu tak ingin ada hambatan atau larangan-larangan untuk kamu mengekpresikan apa yang menjadi keinginanmu. Kamu tak ingin semua tingkah lakumu terhambat oleh peraturan-peraturan agama yang mengharuskan perempuan seperti ini dan seperti itu. Tetapi sekarang? Kamu menjalani peraturan-peraturan agama yang mungkin akan cukup berat bagi orang yang baru saja berpaling dari kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik. Inginnya kakek, kamu jangan terlalu ngotot. Rasanya perubahan secara sedikit demi sedikit atau pun secara bertahap akan lebih baik kau jalani, dengan begitu rasanya kamu akan lebih kuat untuk menerima semuanya."

> Menurut dokter, penyakit yang dialami adikku itu sudah parah, jika tidak ditangani dengan serius dan konsisten, maka kemungkinan untuknya sembuh sangat kecil dan proses

Kekhawatiran kakek memang sangat beralasan, namun hal itu membuat hati ini semakin terlecut dan Alhamdulillah, Allah telah membukakan jalan bagi kegigihanku.

Jalan yang diberikan oleh Allah itu berupa berdirinya sebuah perguruan tinggi yang bernama Institut Ilmu Al Qur'an dan aku diterima sebagai murid penerima beasiswa.

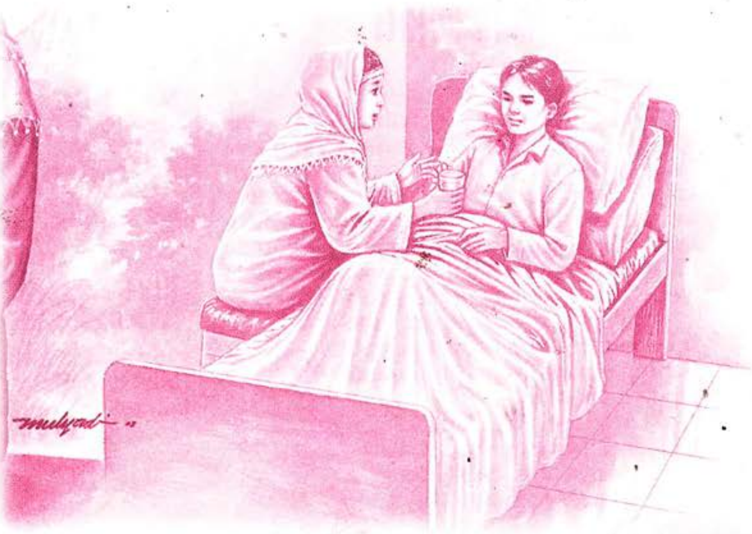
MENGHAPAL TANPA LAMPU LISTRIK

Duduk sebagai siswi Institut Ilmu Al Qur'an, bagiku sangatlah menyenangkan. Kurasakan kedekatanku dengan Kitab Suci yang di turunkan Allah untuk umat Nabi Muhammad SAW semakin kuat, hampir sepanjang waktu aku menyempatkan diri membuka Al Qur'an.

Ada satu kendala yang membuat waktu-waktu tertentu tak dapat kugunakan untuk membuka-buka Al Qur'an, terutama pada malam hari. Sebab rumah yang kudiami belum terpasang listrik. Berbeda dengan keadaan

sekarang, di mana cahaya listrik senantiasa menerangi bagi orang-orang yang ingin belajar di malam hari.

Kendati begitu, semangat menghafal tidak pernah surut. Aku tetap mencari solusinya, yaitu memanfaatkan cahaya matahari untuk membuka Al Qur'an dan menghafalnya, dan gelapnya malam kugunakan untuk bertahajud mendekatkan diri kepada Allah.



Karena kegigihan dan keinginku yang kuat, serta mendapatkan izin dan ridha-Nya. Sehingga kini cita-citaku dapat kugapai. Dan syukur Alhamdulillah kemuliaan atau kelebihan yang dikaruniakan Allah telah aku rasakan dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Semuanya ini adalah berkah izin Allah Swt. Aku pernah menangani seseorang yang mengalami sakit paru-paru tingkat akut, seseorang itu tak lain adikku sendiri.

Menurut dokter, penyakit yang dialami adikku itu sudah parah, jika tidak ditangani dengan serius dan konsisten, maka kemungkinan untuknya sembuh sangat kecil dan proses penyembuhannya memakan waktu yang cukup lama.

Tapi, dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah meresap dalam darah dan bathinku, serta berkat izin-Nya jua, adikku yang terkena penyakit paru-paru tingkat akut dan divonis dokter membutuhkan waktu yang cukup lama untuk disembuhkan, dapat sembuh dalam waktu relatif singkat.

Dan tidak cuma itu, aku juga dapat menolong beberapa orang keluar dari kesusahannya. Diantaranya seorang ibu yang hendak melahirkan tetapi menemui kendala yang sangat serius. Kendala tersebut tidak dapat ditangani oleh dokter dan tentu saja taruhannya nyawa bagi si ibu.

Sekali lagi Maha Suci Allah atas segala Kebesaran dan Kuasa-Nya. Dan melalui perantaraaanku semua kendala yang dialami si ibu dapat teratasi, ia dapat melahirkan dengan selamat.

Pengalamanku ini ternyata tidak hanya dialami olehku saja, tapi juga dialami oleh hafidzah-hafidzah lain. Mereka mempunyai kemuliaan baik di dunia maupun akhirat. Sebagai catatan, para hafidz dan hafidzah itu, pada dasarnya menghafal Al Quran bukan untuk mendapatkan keistimewaan dan kemuliaan semata, tapi hanya karena Allah semata-mata. ***(Berdasarkan cerita Mursyidah kepada Siti Marwiyah)***

❊ ❊ ❊

Hikmah Al Quran

Sesungguhnya pelindungku adalah Allah yang telah menurunkan Al Kitab (Al Quran) dan Dia melindungi orang-orang yang shaleh.
(QS: Al A'raf, ayat 196)

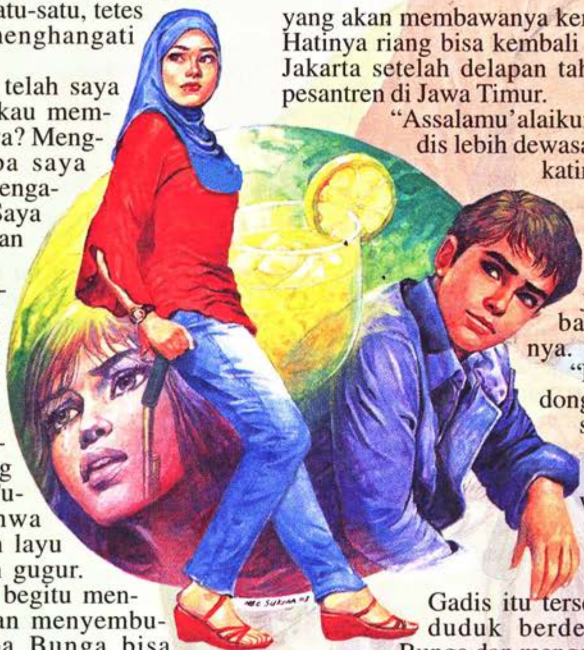
Pengalaman sejati

Ada pepatah Timur yang mengingatkan kita bahwa sebaik-baiknya teman adalah yang mengajak kepada kebaikan. Namun di jaman sekarang ini orang jahat kadang tersamar oleh kebaikkan semunya. Karenanya kita dituntut untuk selalu beristighfar dan berhati-hati. Semoga pengalaman sejati Mahasiswi Universitas Ibnu Khaldun, Bogor, Bunga (bukan nama sebenarnya) yang dituturkan kembali oleh Wartawati Majalah Muslimah Akidah Gauzillah menjadi pelajaran bagi kita semua.

Bunga memandang malam yang terus bergerak bersama bulan. Tatapnya mencari-cari di langit yang terselimuti kabut. Suasana sepi mencekam di trotoar tempat ia terpaku seperti tugu. Angin berhembus kian dingin mengibar-ngibarkan jilbab putihnya. Beberapa gelandangan lewat menegurnya, namun ia tak bergeming.

"Tuhan, apa salah saya?" tiba-tiba ia bergumam lirih. Satu-satu, tetes bening mengalir menghangati pipinya yang pucat.

"Dosa apa yang telah saya lakukan? Mengapa kau membiarkan saya teraniaya? Mengapa saya? Mengapa saya yang engkau pilih mengalami perkosaan itu? Saya tidak pernah melakukan maksiat."



Bunga terus berkeluh-kesah sambil mengayunkan kaki mengejar bulan seakan benda angkasa itu media yang akan mengantar gelisah tanyanya kepada Sang Pencipta semesta. Tuhan harus tahu bahwa bunga pun tak ingin layu sebelum tiba musim gugur. Tapi tiba-tiba langit begitu mendung dan awan-awan menyembunyikan bulan tanpa Bunga bisa menggapainya. Bunga menyungging senyum pahit. "Pergilah!" pekiknya dalam hati. Dan, air mata semakin berderai menggantikan rintik yang tak kunjung lahir dari pekat langit. Bunga menciptakan badai sepanjang ingatannya yang meliuk bagai gelombang lautan berkecamuk dicumbu taufan.

"Engkau tidak adil ya, Allah, Engkau tidak adil." Demikian Bunga terus berontak hingga hari itu menjelma sebagai layar yang menayangkan ulang drama hitam…

***

Sebuah sore yang hangat. Bunga duduk di sebuah halte menunggu angkutan umum yang akan membawanya kembali ke rumah. Hatinya riang bisa kembali mencium udara Jakarta setelah delapan tahun menetap di pesantren di Jawa Timur.

"Assalamu'alaikum," seorang gadis lebih dewasa sedikit mendekatinya.

"Wa'alaikum salam," jawab Bunga senang karena gadis itu juga memakai jilbab seperti dirinya.

"Numpang tanya dong, jam berapa ya sekarang?" Tanya gadis itu. Bunga menjawab ramah seraya menunjukkan arloji di pergelangannya.

Gadis itu tersenyum puas, ia duduk berdekatan dengan Bunga dan mengajak berkenalan. Tentu Bunga merasa bahagia baru tiba kembali di Jakarta sudah mendapat teman yang kelihatannya cukup baik dalam beragama.

Gadis itu, Sisi namanya, pandai membuat Bunga merasa akrab. Ia mengarahkan pembicaraan seputar jilbab dan agama Islam. Tebakan-tebakannya membuat Bunga terkejut dan tersipu. Seperti ketika ia mengatakan dengan yakin, "Kamu pasti dari pesantren, ya?" Sisi juga bertanya apakah Bunga mau ikut pengajian. Tentu Bunga mau sekali karena selepas dari pesantren ia pun merindukan bisa terus berada dalam kehidupan relijius. Tetapi, pengajian yang dimaksud Sisi

Ikut Pengajian Sesat Kesucian Terenggut

rupanya tertutup dan dilangsungkan secara berkelompok di rumah salah satu anggota.

Mereka pun janjian datang ke pengajian itu esok sore dan Bunga akan dijemput dari rumahnya. Hari itu juga, karena merasa sudah cukup bersahabat, Bunga membiarkan Sisi ikut pulang bersamanya. Namun, kata Bunga setibanya di gang, "Kita bertemu di sini saja besok."

Entah mengapa Bunga tak ingin rumahnya diketahui. Ia sudah menunggu kedatangan Sisi di gang. Begitu bertemu, mereka segera berangkat ke tempat pengajian yang dimaksud Sisi.

Pengajian itu dilaksanakan di sebuah ruangan cukup besar dan memakai hijab kain untuk memisahkan anggota laki-laki dan perempuannya. Kelihatannya jumlah anggota cukup banyak. Yang wanita pakaiannya biasa saja, tak semua memakai jilbab. Pelajaran yang diberikan berdasarkan ayat-ayat Al Qur'an yang kemudian dijelaskan tafsirnya. Antara lain mengenai aqidah, kekuasan Allah dan kekhalifahan manusia di Bumi.

Ditegaskan juga bahwa umat Islam seharusnya cukup berpanduan kitab suci Al Qur'an, karena satu-satunya sumber ajaran yang otentik dan langsung dari Allah untuk dijadikan petunjuk oleh manusia dalam mengemban tugas kekhalifahan.

Bagaimana dengan sunnah Rasulullah SAW? Mereka menafikkannya karena hadits pada umumnya diragukan apakah memang benar bersumber dari Nabi Muhammad atau bukan oleh karena perkataan dan perbuatan nabi tersebut terceritakan dari mulut ke mulut, dari abad ke abad.

Tentu saja Bunga yang bertahun-tahun mendalami agama Islam di pesantren merasa sulit menerima ajaran yang berat sebelah itu.

Keanehan yang Bunga rasakan dalam pengajian kemudian berlanjut lagi ketika ia dikatakan belum benar-benar memeluk Islam karena tidak di bai'at mengucap syahadat. Padahal, sejak lahir Bunga jelas telah diazankan dan setiap hari mengucapkan syahadat dalam sholat lima waktu. Bunga juga dianggap kafir karena ia dianggap masih tinggal di bumi Indonesia bukan bumi Allah yaitu bumi yang menegakkan sistem kekhalifahan dan syariat Islam.

Bunga menjadi enggan untuk datang kembali ke pengajian itu. Apalagi setelah ia tahu bahwa kelompok pengajian itu mengklaim sebagai Negara Kemurnian Agama. Ia benar-benar geleng kepala apa maksud semua ini? Apa maksud mereka menamakan diri sebagai sebuah negara dalam negara Indonesia? Apakah mereka ingin melakukan pemberontakan, kudeta? Bunga tak mengerti. Setiap anggota diharuskan merekrut anggota baru dan ada jenjang prestasi bagi mereka yang berhasil merekrut sebanyak-banyaknya. Tidak tanggung-tanggung hadiah yang akan diberikan bagi yang mampu mencapai tingkat dua dan satu dalam merekrut jumlah anggota.

Mereka juga diajar-kan bagai-mana cara merekrut anggota secara effektif, yaitu berkenalan dan mengobrol dengan ramah dari hal-hal kecil. Misalnya menanyakan jam berapa pada sasaran di halte, bis kota dan lainnya. Persis sebagaimana yang dilakukan Sisi terhadap Bunga.



Bunga memutuskan tidak ikut pengajian itu lagi mumpung ia belum terlibat jauh. Namun sebelum niatnya itu benar-benar terealisasi, Sisi memohon agar



Bunga bersedia menghadiri perayaan hari ulang tahunnya. Bunga memenuhi undangan itu karena merasa bagaimanapun mereka berteman.

Maka pada sore hari, Bunga meminta izin orang tuanya untuk pulang sedikit malam karena ada pesta ulang tahun teman pengajian. Kebetulan Bunga memang puteri bungsu, sehingga apa pun kehendaknya orang tua pasti mengiyakan. Selain itu, Bunga dikenal anak yang baik dan alim sehingga seluruh keluarga sangat mempercayai apa yang diperbuatnya di luar rumah.

Bunga yang lugu. Pesta ulang tahun di rumah Sisi dimeriahkan oleh teman-teman dari kelompok pengajian NKA. Tentu saja tak ada acara hura-hura di rumah yang sangat besar dan bagus itu. Cuma, di sana tak ada orang tua Sisi karena mereka berada di Palembang. Sisi hanya ditemani saudara sepupu pria yang masih sangat muda dan pembantu-pembantunya. Sepupu pria itu kemudian dikenalkan Sisi kepada Bunga.

Setelah acara ritual pengajian, maka para tamu itu dipersilakan makan minum dan mengobrol di mana saja mereka suka karena rumah itu memang nyaman dan mencukupi. Sisi sibuk meladeni teman-teman lamanya sedangkan Bunga duduk di sofa bersama beberapa kawan perempuan. Sempat ia rasakan beberapa kali sepupu pria Sisi menatapnya dalam dari kejauhan, namun Bunga tak mau mempedulikan karena ia tak biasa kenal dan bergaul dengan lawan jenis.

Semakin beranjak senja, satu per satu kawan yang duduk bersama Bunga pamit pulang lebih dulu. Bunga sendiri menunggu Sisi selesai mengantarkan teman-temannya pulang sampai pintu depan.

Sambil menunggu Bunga mengambil segelas es jeruk yang nampak menawan yang diantarkan seorang pelayan. Karena rasanya yang menyegarkan, Bunga menghabiskan es jeruk itu. Tetapi perlahan kemudian ia merasa sesuatu terjadi, pandangannya samar-samar kemudian gelap sama sekali.

Gelap yang panjang dan Bunga tak tahu ia telah melalui apa saja. Ketika akhirnya ia dapat membuka kelopak mata, samar-samar lagi. Terlihat dinding-dinding putih kamar yang tak dikenalinya. Bunga menggerakkan kepalanya setengah menggeleng tak mengerti ada di mana dirinya saat ini. Kala ia mempunyai sedikit tenaga untuk menggeliatkan tubuh, terasa sekali sesuatu tak beres.

Ada rasa teramat nyeri pada alat kewanitaannya. Bunga terkejut hingga ia bangun terduduk mendapati tubuhnya hanya tertutupi selimut tidur. Seorang pemuda tersenyum-senyum di sampingnya. Bunga memekik. Bukankah pemuda itu saudara sepupu Sisi?

"Apa yang kamu lakukan pada saya?" Tanya Bunga sembari terisak. Pemuda itu hanya tertawa-tawa saja. Bunga terus menangis dan memaki-maki pemuda itu yang tetap menunjukkan dirinya seolah tak bersalah telah menodai gadis baik-baik.

Dengan lunglai, setelah mengenakan pakaiannya kembali, Bunga keluar dari kamar itu dan menuruni tangga. Jam dinding berdenting empat kali. Di lantai bawah, Sisi rupanya sudah bangun dan bersiap sholat subuh.

Sisi tersenyum kepada Bunga seolah tak ada apa-apa. Bunga menatapnya penuh amarah dan kebencian.

"Mengapa kamu tega sama saya?" Bunga meletup. "Bukankah kita saudara seiman, bahkan sama-sama pakai jilbab? Mengapa kamu biarkan saya diperkosa? Sahabat macam apa kamu, Sisi? Apa salah saya pada kamu selama ini?"

"Maafkan saya, Bunga. Saya tidak punya kekuasaan..."

Plak! Bunga melayangkan tamparannya pada sahabat yang telah berkhianat menjerumuskan nasibnya. Pagi masih buta, dilarikannya rasa pedih di tubuh dan di batin sepanjang jalan. Bunga tak percaya apa yang dialaminya bukanlah mimpi. Tetapi rasa sakit itu membuktikan peristiwa naas ini memang benar-benar telah menimpa dirinya....

***

Kesuciannya telah terenggut dengan paksa sebelum tiba masanya. Padahal bunga pun tak ingin layu sebelum datangnya musim gugur. Tetapi Bunga, gadis belia yang baru saja keluar dari menimba ilmu agama di pesantren kehilangan mahkota begitu saja. Apa maksud Tuhan memilih dirinya mengalami derita serupa itu? Ujian? Bunga menggelengkan kepala. Haruskah ujian seperti ini, ia tak dapat membayangkan bagaimana menjalani hidup sebagai wanita yang kehilangan tanda kehormatan. Laki-laki mana yang dapat menerimanya nanti? Bunga merasa sebagai seorang perempuan ia tak berarti lagi, masa depannya tak cukup tertolong oleh jilbab. Orang mungkin akan menuduhnya memakai jilbab untuk menutupi aib, bukan menutup aurat. Dan bila keluarga suaminya kelak merasa ditipu oleh dia, seluruh dunia pun akan tahu dan serta-merta menganggap dirinya hina. Lantas, bagaimana dengan perasaan orang tuanya yang teramat menyayangi dia? Bunga tak berani membayangkan seberapa hancur orang tua yang telah bersusah-payah menyekolahkannya di pesantren.

Pikirannya kalut tak menentu. Setiap menjelang malam, Bunga tersenyum kepada ayah-ibunya minta izin pergi menginap di rumah seorang sahabat. Padahal selepas dari rumah ia bagai seorang manusia kehilangan akal, luntang-lantung merayapi malam, membawa hati dan tubuhnya yang tercabik musibah perkosaan itu. Pagi seiring matahari menyinari bumi barulah ia kembali ke rumah dan membanting diri di tempat tidur. Orang tuanya tak sedikit pun tahu apa yang terjadi pada si puteri bungsu, karena Bunga bertahan diam-diam. Bila sampai lidahnya menjulurkan kegelisahan itu sama artinya ia membunuh ayah dan ibu. Bagaimana kalau dirinya hamil? Bunga takut sekali.

Betapa bencinya Bunga menerima nasib seperti ini. Ia terus bertanya kepada Tuhan mengapa dirinya harus mengalami kejadian hina yang terus menjadi sejarah kelabu sepanjang hayatnya. Laki-laki itu, apa yang menimpanya setelah memperkosa gadis yang baik-baik? Bunga terkenang tawa pemuda yang merenggut kesuciannya. Alangkah tak tahu diri. Dia anggap apa mahluk yang bernama perempuan sehingga seenaknya saja merusak mahkotanya. Kerugian apa yang Tuhan berikan kepada orang seperti itu? Dia bahkan bisa tertawa-tawa senang. Bunga merasa mual membayangkan laki-laki itu. Kemudian beberapa bayangan pria termasuk ayahnya juga masuk mengitari perasaannya yang diliputi kebencian. Bunga benci laki-laki. Ia memutus hubungan dengan laki-laki walaupun mereka ayah dan abang-abang kandungnya.

Sebulan setelah perkosaan yang dialaminya, Bunga diantar sahabat sekolahnya memeriksakan diri ke dokter kandungan. Ternyata hasilnya negatif. Sejenak jiwanya bagai terperciki embun dengan adanya kabar baik itu. Sesampainya di rumah Bunga sujud syukur, walaupun keperihan batinnya tetap tak terobati.Seiring pergantian waktu, Bunga yang tetap menjaga ibadah ritualnya walau terus menanyakan keadilan sang Pencipta, berangsur stabil. Harapan-harapan orang tuanya yang tersandar pada dirinya menyadarkan Bunga untuk kembali menata masa depan. Maka sambilmeneteskan air mata luka, dibuka-bukanya lagi buku-buku pelajaran, mempersiapkan diri menuju perguruan tinggi. Sebab bukankah kebahagiaan orang tuanya tidak bisa direkayasa oleh kepura-puraan? Walaupun kejujuran itu sendiri akan menjadi racun mematikan. Maka, harus ada alternatif yang ditempuh agar Bunga bisa mempertahankan baktinya kepada ayah dan ibu yang sangat mencintainya. Alternatif itu, bagi Bunga ialah menyeret langkahnya dari keterpurukan sesal dan derita. Ia memasrahkan diri kepada kasih sayang Ilahi. Meski sekali lagi, bunga pun tak ingin layu sebelum tibanya musim gugur. Bila pun ia harus layu, tidaklah kehilangan wangi dan identitas diri.

Betapa bencinya Bunga menerima nasib seperti ini. Ia terus bertanya kepada Tuhan mengapa dirinya harus mengalami kejadian hina yang terus menjadi sejarah kelabu sepanjang hayatnya. Laki-laki itu, apa yang menimpanya setelah memperkosa gadis yang baik-baik?

bersambung ke hal...22

"Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?"

(QS: Al Anbiya, ayat 30)



Kehidupan silih berganti
Suka dan duka dialektika hidup
Keadaan dan pengalaman
sedemikian itu milik semua
manusia, tanpa pandang bulu
Di kesempatan yang penuh
barakah ini,
kami:

Seluruh Jajaran Redaksi Majalah Muslimah
dan Keluarga Besar PT Varia Pop Group

Mengucapkan

Selamat Tahun Baru
1 Muharram 1924 Hijriyah

Semoga Amal Ibadah Kita Meningkat Di Tahun ini.

Seluruh Jajaran Redaksi Majalah Muslimah
dan Keluarga Besar PT Varia Pop Group Mengucapkan :

"Selamat Menempuh
Hidup Baru"



Irra Fachriyanthi
Wartawati Majalah Muslimah

Dengan

Teni Prabowo Aris Mulyo

Akad Nikah: Majalengka, Rabu, 3 Dzulhijah 1423 H/ 5 Pebruari 2003

Semoga menjadi keluarga
sakinah, mawaddah wa rahmah.
Amien.

Sambungan halaman 15

"Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, dan bermaksud memperbedakan antara (keimanan kepada) Allah dan rasul-rasul-Nya dengan mengatakan, 'Kami beriman kepada yang sebahagian dan kami kafir terhadap sebahagian (yang lain), 'serta bermaksud (dengan perkataan itu) mengambil jalan (tengah) di antara yang demikian (iman atau kafir). Merekalah orang-orang kafir sebenar-benarnya. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir itu siksaan yang menghinakan." (QS. An-Nisa: 150-151)

diajarkan bahwa Indonesia sama dengan Makkah. Kondisi keimanannya buruk. Oleh sebab itu di perlu didirikan negara Islam. Demi mencapai tujuan ini, NII menghalalkan berbagai cara untuk memperoleh dana gerakan semisal merampok dan mencuri. Orang yang belum diba'iat mengucapkan kalimat syahadat dianggap masih kafir. Dan bagi anggota yang keluar dari NII dianggap berkhianat, sehingga sepantasnya dikenai hukum qishas yaitu dibunuh. Namun terhadap Pak Amien sendiri yang telah meninggalkan NII, ancaman hukuman semacam itu tidak terbukti.

Mungkin karena tujuannya mewujudkan negara Islam masih seperti angan-angan, NII terpecah-belah menjadi banyak kelompok yang tujuannya juga sama. Namun menurut

Apakah NKA Itu?

Aktif di pengajian memang kudu. Apalagi sebagai anak muda yang cinta ilmu. Tapi, hati-hati. Jangan taklid, apalagi taklid buta. Jangan ho'oh aja apa kata guru. Sebab dia juga kan manusia yang kerap melakukan kesalahan dan butuh teguran. Kita sebagai generasi masa depan mesti kritis dan cerdas. Kalau di suatu pengajian ada yang 'nggak beres' ya, jangan diikuti. Misalnya pengajian itu berorientasi kepada tujuan politik yang aneh semacam kudeta. Biar pun alasannya mendirikan negara Islam, tapi kalau kudeta, wah jangan deh, nanti kamu jadi pemberontak negara. Dan di mana rasa cinta tanah airmu sebagaimana yang rasulullah anjurkan?

Pak Amien Djamaluddin, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam, mengatakan bahwa NKA adalah Negara Karunia Allah, yaitu realisasi dari Negara Islam Indonesia (NII) yang barangkali sobat Muslimah sudah mengetahuinya. Melalui wawancara telepon, Pak Amien mengungkapkan dirinya pernah aktif di NII selama puluhan tahun hingga tahu betul seluk-beluk pengajian ini. Di NII

Pak Amien Djamaluddin, NKA itulah justru perwujudan cita-cita NII.

Sementara itu Pak Azyumardi Azra, Rektor Universitas Islam Negeri, dalam serpihan bukunya *Konteks Berteologi di Indonesia, Pengalaman Islam* (Paramadina, 1999) mengemukakan jika pengertian Islam sebagai "tunduk"; "damai"; dan "keselamatran" dipegang teguh kenapa ada kelompok-kelompok ekstrem dan radikal? Sebenarnya memang ada akar historis (sejarah) yang kompleks. Kajian tentang kelompok-kelompok ekstrim dan radikal di kalangan muslim harus dilihat dari berbagai sisi doktrinal, sosial, politis, ekonomis, dan sebagainya. Sebab kalau cuma ditilik dari satu sisi bisa menciptakan mispersepsi (salah paham) dan distorsi (pemutarbalikkan fakta) terhadap citra Islam itu sendiri. *(Ida)*

Hikmah Hadits

Sesungguh Allah akan ridho terhadap seorang hamba yang setiap kali makan dia memuji Allah, atau setiap kali minum dia juga memuji Allah.

KUIS ASYIK

Bagi sobat pecinta komik, jangan cuma tahu komik Jepang aja. Muslimah kasih tahu deh kalau *Mizan Komik Indonesia*, kelompok *Penerbit Mizan Bandung* menghadirkan komik-komik karya para *local genius* Indonesia untuk merintis bangkitnya kembali dunia komik Indonesia yang penuh dinamika dan kreasi tanpa melupakan pesan-pesan hati nurani. *So*, kalau sobat mengaku cinta produk Indonesia dan pecinta komik sekaligus ingin menambah wawasan keislaman, gebet abis *Discovery of Kudjang*, salah satu komik keren keluaran Mizan.

Kalau pengen yang gratisan, sobat bisa ikutan kuis di bawah ini. Jawab pertanyaan-pertanyaannya dan bagi jawaban yang benar ada paket hadiah dari Mizan berupa komik ***Discovery of Kudjang*** dan buku **Ngefriend sama Islam** yang resensinya bisa sobat baca di Muslimah edisi ini. Asyik kan? Makanya buruan kirim jawabannya di kartu pos yang ditempeli kupon kuis ini ke **Redaksi Muslimah, Jl. Kramat III No. 13-A/B Jakarta Pusat 10420.**



Pertanyaan:

1. Siapa penulis fiksi/ cerpen/ novel Indonesia favorit kamu?
2. Tema cerita apa yang paling kamu sukai dalam sebuah buku fiksi?
3. Tema apa yang paling kamu suka dalam sebuah buku non fiksi?
4. Bagaimana tanggapan kamu tentang kisah sejati dan cerpen di Majalah Muslimah?

KUPON KUIS ASYIK **MIZAN**



Lihat Dunia!-nya JeVe Justice Voice, tim nasyid yang mengaku sebagai *acapella nasheed* hadir kembali dengan album baru yang berjudul **Lihat Dunia!** Sepintas nasyid-nasyid yang ada di album ini nggak beda jauh dengan nasyidnya Snada. Nasyid yang benar-benar mencerminkan JeVe sebagai tim nasyid *funky* yang ngocol hanyalah nasyid yang berjudul *No Hippies No Drugs*. Selebihnya adalah nasyid-nasyid yang dibawakan dengan gaya dan lirik serius.

Terlepas dari itu, **Lihat Dunia!** layak turut mejeng di koleksi nasyid para sobat biar sobat-sobat mau JUJUR melihat kerusakan dunia yang telah, sedang dan akan terjadi. Seperti yang diinginkan JeVe dari albumnya ini kalau kita harus lihat dunia...ternyata dunia penuh warna.

Lebih asyik lagi kalau kaset JeVe ini sobat dapat secara gratis. Iya kan? Kalau tertarik jawab deh pertanyaan kuis ini. Bagi yang jawabannya benar ada 10 kaset Lihat Dunia! Dari JeVe. Caranya gampang, tulis jawaban sobat di kartu pos yang ditempeli kupon kuis dan kirimkan ke Redaksi Majalah Muslimah, Jl. Kramat III No. 13-A/B Jakarta Pusat 10420.

Pertanyaan:

1. Dari manakah asal tim nasyid JeVe?
2. Darimana kamu mengenal tim nasyid JeVe?
3. Siapa tim nasyid favorit kamu?
4. Tim nasyid mana yang kamu inginkan untuk ditampilkan di Muslimah?

KUPON KUIS NASYID **JUSTICE VOICE**

Kalah Saing?

Yang namanya hidup memang kompetitif. Kalah menang sudah biasa. Ada yang terus-terusan menang dalam segala hal, itu namanya keberuntungan. Ada juga orang yang gagal terus, itu namanya ujian. Bagi orang ambisius kalah bersaing bisa bikin stress berat, sampai-sampai mereka bisa nekat bunuh diri.

Sebaliknya, ada orang yang cuek *beibeh* menganggap gagal ialah sukses yang tertunda. Sesungguhnya, apa yang membuat kamu kalah dan apa definisi kekalahan bagimu, semata-mata ditentukan mental kamu dalam menapaki kompetisi. John C Maxwell, seorang ahli kepemimpinan, bilang, "kalau kamu menganggap dirimu kalah, ya kamu kalah. Kalau kamu menganggap kamu tidak berani, ya kamu tidak berani. Kalau kamu ingin menang tetapi menganggap tidak mungkin, hampir pasti kamu takkan menang. Pertempuran dalam kehidupan ini tidaklah selalu memihak kepada yang lebih kuat atau lebih cepat, Tetapi cepat atau lambat, yang menang adalah yang menganggap ia bisa."

So, apakah kamu tipe orang yang bermental kalah atau, tipikal yang tidak bisa dikalahkan, mari kita buktikan lewat kuesioner berikut.

1. Kalau pak atau bu guru melempar pertanyaan ke muka kelas, kamu biasanya....

a. Semangat mengacungkan jempol (eh. jari). Bisa nggak bisa, pokoknya kamu selalu tertarik untuk menjawabnya

b. Mikir, kira-kira bagaimana reaksi teman-teman kalau jawabanmu nanti kecele



2. "Siapa sih yang punya ide jelek begini?" Tanya ketua OSIS dengan nada tinggi di depan forum rapat acara peringatan Isra Mi'raj. Dan ternyata ide yang dia maksud adalah idemu sendiri. Yang akan kamu lakukan:

a. Dengan tegas mengakui ide itu dan memberi penjelasan plus argumentasi seputar konsep itu.

b. Uuh, belum apa-apa sudah membentak. Sudah pelajari belum sih dia, itu konsep benar-benar maha karya? Tapi jangan-jangan aku memang salah....

3. Beasiswa kuliah di luar negeri? Cihuy! Akhirnya kamu bisa memperolehnya. Semua orang dengan ramahnya menyalami kamu dan ucapkan selamat. Nuansa hatimu...

a. Di balik kesyukuran ini aku harus waspada, jangan sampai keberkahan karunia tenggelam oleh kebanggaan. Ini kan cuma tahap awal untuk memperoleh kesuksesan.

b. Alhamdulillah, beginilah kalau kita berusaha maksimal dalam meraih suatu impian. Apa yang sudah aku peroleh jangan sampai terlepas lagi.

4. Entah mengapa minat kamu ikut kursus atau melanjutkan kuliah selalu terhalang. Dulu kekurangan biaya. Kemarin pas sibuk-sibuknya cari uang. Sekarang...

a. Sekarang aku harus memprioritaskan mana minat dan kebutuhan yang paling bermanfaat

b. Aku sudah nggak minat lagi tuh!

5. Ceritanya kamu jadi anak baru yang susah beradaptasi. Gara-gara kurang mensosialisasikan diri, banyak teman yang kurang suka bahkan menjauhimu. Kalau mereka kumpul kamu pasti nggak diajak bercanda. Kalau mereka bawa oleh-oleh pasti kamu yang nggak kebagian. Kalau kamu coba nimbrung diskusi, mereka pasti malas menanggapi. Kalau kamu sakit, sudah pasti nggak satu pun dari mereka menjenguk atau tanya kabar. Duhh...

a. Biarlah. Seiring waktu segalanya akan berubah. Suatu saat kami akan sama-sama sadar betapa bergunanya saling

menerima kekurangan dan kelebihan setiap individu. Yang penting aku konsisten menjaga perilaku.

b. Kecian deh gue. Kudu ubah sikap kali, ya? Daripada dimusuhi, mending terjun gaul dengan mereka.

6. Menurutmu kritikan itu…

a. Jelas bikin muka merah. Tapi memang betul banyak manfaatnya. Tanpa kritikan rasanya susah untuk menjadi lebih baik. Soalnya kalau kita selalu dianggap bagus mana tahu ada upil atau cemong di muka, misalnya. Pas ngaca sendiri, idih… kok jelekkan saya dari Mak Lampir?

b. Bagus sih bagus, tapi di mana dan kapan kritikan itu dilemparkan. Kalau di depan orang lain ya, nggak etis dong. Emangnye, orang nggak punya perasaan? Lagi pula masih buanyak cara kok untuk membantu orang mengetahui kesalahannya. Misalnya saling tausiyah (bernasehat).

7. Apa yang kamu yakin paling membantumu sukses?

a. Cita-cita dalam diri

b. Dukungan orang-orang tersayang

8. Dua dari tiga siswa biasa menyontek saat mengerjakan ujian sekolah, kamu termasuk...?

a. Yang paling tahan godaan dong, soalnya aku nggak pernah tergiur meraih nilai tinggi di atas kertas

b. Yah.., kalau darurat terpaksa jadi satu dari dua siswa penyontek, habis anak sekolahan zaman sekarang kan dituntut punya banyak kesibukan

9. Misalnya, kamu punya tampang lebih cakep dari Tamara Blezinsky, bahasa Inggris dan bahasa Arab-mu juga oke, prestasi di segala bidang jangan ditanya lagi, trus seluruh dunia yang kamu kenal ngakui kamu *the most beautiful in the world* . Tidak ragu lagi, kamu ikut *casting* model di majalah *Muslimah,* majalah kesayanganmu ini. Wah, bangga banget semua orang yang dekat denganmu ngebayangin kamu nampang di sampul majalah trendy. Kamu juga yakin Allah kasih restu karena niatmu jadi model demi dakwah Islam. Eh, ternyata kamu nggak terpilih. Alasannya: ada peserta lain yang lebih *fotogenic*. Baca-baca biografinya, kok biasa aja. Pasti kamu mikir, "Mengapa dia yang menang, kok saya yang kalah?"

a. Jelas aku mikir begitu. Atas dasar apa *Muslimah* memilih orang yang serba pas-pasan? Aneh deh. Apa nggak membayangkan reaksi pembaca nantinya?

b. Jelas aku mikir begitu. *But*, bagaimana pun kita perlu sportif, mungkin selain masalah profesionalisme media bersangkutan, bisa jadi ini diakibatkan kesalahanku yang tak disadari

10. Suatu saat kamu aktif di sebuah klub. Senior-senior meragukan kemampuanmu dalam bidang yang kamu tangani. Bagaimana sikap kamu selanjutnya?

a. Wah, saya benar-benar ditantang, nih. Menyebalkan sekali mereka sebagai senior, belum apa-apa sudah menganggap remeh orang lain. Tapi yah, memang harus dibuktikan sih, bahwa aku memang spektakuler.

b. Mungkin saya memang harus belajar banyak pada senior-senior saya yang pengalaman berorganisasinya lebih sip.



Setelah melewati 10 pertanyaan di atas, sekarang giliran melihat hasilnya. Eng..ing..eng....:

Cuek Aja Lagi!

Jika Pilihanmu lebih banyak:

A. Kamu adalah "Si Tangan Besi yang Keras Kepala"

Kayaknya kamu memang lahir dan dibesarkan dalam lingkungan yang kompetitif. Walaupun kamu jarang tampil sebagai juara tapi kamu benar-benar bermental kompetitor sejati. Secara *de facto*, kamu mampu mempengaruhi keadaan dan diakui sebagai bintang. Ini karena kamu tipe seorang tangan besi, keras dalam merealisasi apa yang kamu impikan. Bukan cuma itu, kamu juga keras kepalanya minta ampun, susah diajak kompromi dan menjadikan prinsip diatas segala yang terpenting. Orang lain kadang terkecoh, mengira kamu bermental baja dan tak bisa dikalahkan, padahal ada sisi lain dirimu yang lebih rapuh dari kristal yang terbanting.

Tips buat kamu yang berkepribadian seperti ini:

1. Kendurkan ambisi. Walau kamu termasuk orang yang waspada, perlu mengingat rivalmu yang paling mengerikan bisa jadi adanya di dalam diri sendiri. Jangan mau diperbudak ambisi mencapai apa yang tidak realistis, karena sehebat-hebatnya mental kamu, tidak mustahil sebuah kegagalan fatal membuatmu ingin lari dari dunia ini. Camkan firman Allah: "Apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya?" (Tidak), karena hanya bagi Allahlah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia ini." (QS. An Najm: 24-25)

2. Tetap jujur pada diri sendiri dalam setiap kondisi, karena yang menyebabkan kamu kalah biasanya pengkhianatan pada rasa percaya diri.

3. bantulah orang lain memahami bahwa kamu sesungguhnya ingin berkompetisi secara manis, bukan konfrontasi.

B. Sang Juara yang Bimbang

Hampir semua orang sukses mengakui justru kesalahan-kesalahan yang membuat dunia mereka jadi lebih berarti. Tapi kamu, payah! Segudang potensi yang kamu miliki tenggelam oleh kebimbangan salahkah saya benarkah saya. Labilnya kamu dalam mengambil sebuah keputusan lebih dikarenakan situasi dan kondisi. Kamu maunya cari aman saja, takut resiko. Kalaupun kamu jadi juara itu berkat banyak yang mengakui pesona dirimu. Misalnya kamu cantik, kamu supel, pandai mengambil hati guru dan teman-teman, kamu murah hati, kamu kaya de el el. Tapi memang sebenarnya kamu pintar dan menarik. Hanya dalam visi dan prinsip kamu masih menuruti arah angin. Kamu baru sadar bahwa kamu kalah setelah orang lain melewati posisimu.

Tips agar tak bermental kalah:

1. Mantapkan visi hidup kamu. Apa sebenarnya yang kamu inginkan dalam hidup ini, capailah, tanpa menunggu dukungan dari teman-teman dan keluarga. Kamu harus sadar apa pun yang kamu pilih kamulah yang akan menjalaninya. Dalam hal ini yang berperan adalah kedewasaan emosi dan intelijensiamu plus keberanianmu menjadi diri sendiri.

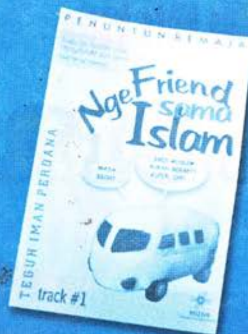
2. Juara bukan pecundang. Jangan sampai kamu memenangkan sesuatu karena dukungan orang-orang yang ingin memanfaatkan kebaikanmu, kemurah hatianmu, kecantikanmu dan lain sebagainya. Yakinkan bahwa kamu memang layak menang dan siap melakukan yang terbaik terlepas dari tuntutan siapa pun.

3. Tegas. Percayalah, kamu tidak akan dijauhi oleh orang sedunia hanya gara-gara berkata "Tidak" atas sesuatu yang tidak penting kamu prioritaskan.

Hikmah Hadits

Nabi SAW biasa berdoa: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada Mu dari sifat kikir, dari kemalasan, dari tersia-sianya umur, dari siksa kubur dan dari fitnah kehidupan serta kematian (HR. Shahih Muslim)

Tiap ada kasus tentang peledakkan bom, pasti deh tersangka pelakunya nggak jauh-jauh dari orang pesantren. Kalau ada orang atau kelompok yang dicap kumuh, jorok, bodoh, miskin, tidak profesional, dan keras bin fanatik, *so* pasti jawabannya muslim. Antara sedih, prihatin, kesal, bete. Perasaan itu berkecamuk di benak sobat-sobat Muslimah. Bener nggak sih orang Islam seperti itu?



NgeFriend Sama Islam

Sebuah Jawaban Yang Segar Dan Ringan

Nah, bagi sobat yang merasa punya unek-unek *en* pertanyaan kenapa sih Islam itu begini dan begitu, bisa dicari jawabannya di buku **NgeFriend Sama Islam** yang ditulis **Teguh Iman Pradana,** terbitan **Mizan** Bandung,.

NgeFriend Sama Islam boleh dikatakan sebuah jawaban segar dan ringan namun berbobot. Penulis mengawalinya dengan tragedi peledakkan gedung kembar *World Trade Centre* (WTC), New York, 11 September 2000 lalu. Seperti diketahui, kejadian itu mengokohkan anggapan dunia Barat bahwa Islam sama dengan teroris.

Di sisi lain, kasus WTC itu juga menarik minat kalangan barat untuk lebih mengenal lebih dekat dengan Islam, dan tidak sedikit yang tertarik dan menjadi muslim. Bakan, buku yang menjadi *most wanted* setelah kasus itu adalah Al Quran. Dan banyak lagi diungkap fakta-fakta yang membuktikan bahwa Islam itu indah dan agung.

Penulisnya sendiri, Teguh Iman Pradana, sudah malang melintang di dunia penyiaran radio. Kemampuannya berkomunikasi dengan bahasa yang lugas dan segar serta pemahamannya akan dunia remaja, menjadikan *NgeFreind Sama Islam* pas untuk dijadikan sebagai teman bacaan. Sosok Ipung dan Gery yang menjadi tokoh sentral pun cukup mewakili kebanyakan remaja. Walau jarang-jarang ada mahasiswa yang mempunyai laptop seperti tokoh Gery ini. Belum lagi Gery digambarkan sebagai orang yang serba tahu dan Ipung hanya sebagai penanya yang kesannya tidak tahu apa-apa. Mungkin lebih enak kalau diskusi atau obrolan itu tidak berat sebelah. Artinya Ipung pun bisa menjadi rujukan tidak hanya Gery saja yang jadi rujukan.

Anyway, NgeFriend Sama Islam yang mengklaim diri sebagai buku penuntun remaja sangat layak untuk sobat Muslimah miliki. Dengan warna yang kuning ngejreng dan desain *cover* yang unik dan bahasa yang ringan, buku ini boleh dibilang heboh, unik, menghibur, dan berisi, seperti yang dikatakan oleh Dedi "Miing" Gumelar di *cover* depan buku ini. *(Irrfach)*

Buku-buku yang diterima Redaksi *Muslimah* Bulan Januari 2003

1. **Wanita Ideal dambaan Pria Sejati**, Abu Al-Ghifari, Penerbit Mujahid Press
2. **Kesucian Wanita**, Abu Al-Ghifari, Penerbit Mujahid Press
3. **Pernikahan Dini**, Karangan Abu Al-Ghifari, Penerbit Mujahid Press
4. **Gelombang Kejahatan Seks Remaja Modern**, Abu Al-Ghifari, Penerbit Mujahid Press
5. **Remaja dan Cinta**, Abu Al-Ghifari, Penerbit Mujahid Press
6. **Muslimah yang Kehilangan Harga Diri**, Abu Al-Ghifari, Penerbit Mujahid Press
7. **Romantika Remaja**, Abu Al-Ghifari, Penerbit Mujahid Press
8. **Bila Jodoh Tak Kunjung Datang**, Abu Al-Ghifari, Penerbit Mujahid Press
9. **Generasi Narkoba**, Abu Al-Ghifari, Penerbit Mujahid Press
10. **Kado Pernikahan Buat Generasiku**, H. Subhan Nurdin, Penerbit Mujahid Press

Pernikahan Dini,



Fanny (19 th, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perbanas)

"Anak muda zaman sekarang kalau jatuh cinta sampai 'buta'. Seolah dunia milik berdua. Kalau ortu ngelarang mereka nggak akan denger, alasannya ini bukan zaman Siti Nurbaya lagi.

Kalau dikerasi, bisa aja mereka kawin lari. Setelah punya anak baru memberi tahu orang tuanya. Mau nggak mau kan orang tua menyetujui juga. Memang, bagi mereka yang merasa bisa dan daripada pacaran terus mengumbar dosa, mending menikah dini.

Tapi bagi yang masih mampu menahan nafsu, mending jangan, masih banyak yang harus dilakukan."



Riyadh Nouval Yamani
(19 th, Ustadz Pesantren Darul Qalam Maggarai, Jaksel)

"Pernikahan dini justru bisa menjadi solusi, karena sebagaimana dianjurkan Rasulullah, nikah ini bisa *gadhul bashar* (menjaga pandangan) dan *gadhul farji* (menjaga kemaluan). Dan menurut penelitian di sebuah buku yang pernah saya baca, tingkat perceraian lebih banyak dari orang-orang yang berpacaran lama sebelum nikah. Kalo menikah dini karna *Married by Accident,* harusnya jangan dinikahi sekalian, soalnya haram hukumnya!"



Rahma Puspita
(21 th, Mahasiswi Seni Rupa & Desain Indonesia)
Bandung

"Menurutku pernikahan dini tidak ada masalah, selama kedua pihak memiliki komitmen susah senangnya dalam hidup berumah tangga dari pada harus paca-ran.......Apalagi pacarankan dilarang dalam Islam! Kedewasaan seseorang tidak bisa ditentukan dari usianya tapi melalui pengalaman yang telah mereka hadapi dan cara mereka menanggulangi masalah tersebut. Dan satu hal lagi "U MUST BELIEVE IN ALLAH".

ehm, ehm...

Buat Sobat Muslimah yang ingin berpartisipasi dalam rubrik ini, silahkan kirimkan pendapatnya (kalau punya usulan topik juga boleh) serta fotocopy identitas diri dan foto terkeren (yang putri berjilbab ya..) ke Redaksi Muslimah. Yang dimuat dapat buku *"Berdialog Dengan Jin"* gratis. Tema bulan depan:
Apa pendapatmu tentang "Jilbab Gaul" ?

Ivo Nila Krisna
(Mahasiswi BSI D3 MA IB, Jakarta)
"Aku nggak abis pikir banget sama orang-orang yang menikah di usia yang muda. Menurut aku, menikah itu sebaiknya di usia yang matang, agar bisa membina rumah tangga yang sakinah. So... ngapain nikah di usia dini. Mendingan masa muda kita diisi dengan menuntut ilmu buat bekal di hari depan. Iya khan???"





Darlis
(22 th, Mahasiswa JurusanAkuntansiUniversitasTrisakti)
"Dalam Islam pernikahan dini itu adalah menikah di usia baligh. Kalau yang dalam film itu bukan pernikahan, tapi kecelakaan. Pada dasarnya, menurut saya, pernikahan dini nggak masalah, tergantung orangnya yang mau menjalani siap atau nggak."

Dian Rahayu
(22 th, Karyawati CV Rabbani) Bandung
"Kalau sudah siap lahir dan bathin, kenapa nggak? Apalagi kalau sudah tidak mampu menahan hasrat, itu hukumnya sudah wajib lho. Daripada melakukan "pergaulan bebas" yang jelas-jelas hukumnya haram. Soal rezeki? Allah itu Maha Kaya dan Maha Pemurah. Asal mau berdoa dan berusaha. Dengan menikah.....biasanya orang menjadi dewasa karena dia punya tanggung jawab yang besar bagi keluarga. Hidupnya akan lebih tentram dan bahagia."



Pernikahan Dini Vs Married By Accident

Seru banget bahasan kita kali ini: Pernikahan Dini. Tak heran kalau opini teman-teman membanjiri meja *Mus--limah* sejak tema ini digulirkan. Wah, ketahuan, ya, ternyata kalian walau masih 'daun muda' tapi pikirannya sudah melayang-layang kepada pernikahan. Jangan-jangan, kalian memang kepingin kecil-kecil jadi manten? Ahaa, ya kan, nggak malu-malu lagi? Sah-sah aja kok, soalnya menurut riwayat Bukhari dan Muslim, Rasulullah juga sudah bilang: "Wahai para pemuda! Barangsiapa di antara kamu telah siap menikah, maka segeralah menikah, karena nikah itu dapat memelihara pandangan dan menjaga (kesucian) faraj."

Dulu sih, zamannya Nabi kita Muhammad SAW, yang namanya nikah pas siap aja. Jadi, pas jatuh cintrong, pas buat jodohan. Gimana kalau nggak ada maharnya? Ya, biasanya sih pas ber-*azzam* ijab kabul, pas ada bantuan dong. Kan kata Allah, "Jika mereka itu golongan miskin, Allah akan memberikan kemampuan kepada mereka atas karunia-Nya." (QS. An-Nuur:32). Segampang itukah? Tidak, *but* dari firman Allah tersebut bisa kita tangkap betapa kalau sepasang sejoli betulan ingin jaga diri dengan menikah tapi kantongnya seret Allah pasti membuka jalan bagi mereka. Supaya tak terjadi *married by accident*, gitu lho. Misalnya, si pria selain menunjukkan dirinya berani melamar, juga membuktikan kemauannya bekerja keras untuk menghidupi keluarganya kelak, walaupun ceritanya harus nguli atau keliling jualan sapu ijuk. Si perempuan juga nggak sok bidadari, mentang-mentang ada yang mau-in terus kasih syarat maharnya sepatu ala Itali dan bulan madu ke angkasa biru. Wu, sekalian



aja *walimatul ursy*-nya di Planet Mars. Kan NASA pernah berencana, di sana akan menjadi planet alternatif untuk tinggal.

Eh, kalau kamu cerdas nih, mending asyik seperti Aisyah ra., pas a-be-ge punya suami seorang nabi, terus juga dapat jaminan bakal masuk surga, nggak repot-repot nyarter pesawat lagi!

Tapi pernikahan dini yang dimaksud benar-benar pernikahan murni di usia dini, selepas sekolah dan terlepas dari *married by accident*. Memang bukan mutlak kesalahanmu kalau *married by accident* itu menimpa. Di era millennium ketiga, sesuai perkembangan teknologi dan informasi, tantangan mempertahankan moralitas agama yang luhur tidak bisa dihadapi selayaknya prajurit Islam menghunus pedang terhadap musuh. *Muslimah* yakin teman-teman yang

terjebak *married by accident* tadinya cukup tangguh menolak melakukan pergaulan bebas. Tapi kekuatan iman itu, ternyata berbatas. Apalagi kalau kamu lagi stress dan butuh pelarian, pas kamu kasmaran dan tenggelam dalam rayuan terus lupa balik lagi ke darat kesadaran.

Atau, pas kamu lupa bahwa sebadung-badungnya kamu sebenarnya kamu hamba yang disayang Allah SWT. Kamu pikir terlanjur basah ya sekalian nyemplung terus. Padahal kalau telanjur basah terus kamu buru-buru mengeringkan diri kan nggak bakalan masuk angin? Diejek-ejek sedikit cuek lah. Sobat *Muslimah*, paham ya maksudnya?

Budaya *permissive* yang kian mengglobal dalam kehidupan masa kini sesungguhnya sudah diprediksi Rasulullah SAW. *"Demi Allah yang menggenggam diriku, umat ini tidak akan binasa sampai kelak terjadi seorang laki-laki mendatangi seorang wanita, lalu menyetubuhinya di jalanan. Sedangkan orang-orang yang baik diantara mereka berkata : 'alangkah baiknya saya sembunyi di balik pagar."* (HR. Abu Ya'la)

Maksud menyetubuhinya di jalanan ialah mengonsumsi hubungan seks itu secara terang-terangan (instan) di luar jalur hubungan sah alias 'jajan'. Bukan rahasia umum kan, kalau mau nyari pasangan cinta kilat tinggal larak-lirik di jalanan, hum, pasti banyak yang ngantri untuk disamperi. Biar aparat keamanan sudah sering 'menggaruk' penjaja cinta macam ini, paling sepinya sehari, itu juga di lokasi tertentu. Habis gimana ya, diobral murah meriah sih.

Sedangkan orang-orang yang baik di antara mereka berkata: "alangkah baiknya saya bersembunyi di balik pagar." Nah ini nih, biasanya seks bebasnya dipraktekkan ala *backstreet* demi menghindari terkontaminasinya reputasi mereka di mata orang-orang yang meneladani sikap baiknya. Maka tak heran kalau di suatu waktu kita dikejutkan adanya skandal seks orang-orang terhormat entah mereka itu pejabat, guru, ahli hukum bahkan ulama.

Kalau *married by accident* menjadi fenomena masa yang memedihkan, maka pernikahan dini....? Membanggakan? Hmm, nanti dulu. Nanti dulu. Mencari solusi atas suatu problem pertama sekali jangan mengacu pada sistemnya. Pernikahan dini adalah sistem dimana sukses gagalnya, manfaat mudharatnya tergantung pada pelaku sistem tersebut. Ini *sami mawon* dengan poligami, *qishas* dan syariat Islam lainnya. Islam agama yang lurus, mulia dan dinyatakan sempurna oleh Allah SWT tapi tidak otomatis berarti pemeluk Islam berkepribadian sebaik agamanya. Kita tidak serta-merta memperoleh surga-Nya hanya gara-gara memeluk Islam. Segala sesuatu mesti ada kesepakatannya. Memilih kuliah jurusan hukum berarti konsekwen yang harus didalami ilmu hukum dan teori-teori yang berkaitan dengannya. Meski tak berarti kamu harus jadi hakim, jaksa atau pengacara di kemudian waktu.

Begitu juga mengakui beragama Islam, seharusnya komitmen menjalankan rukun Islam dan rukun iman, meski juga tak perlu menjadi ulama. Setiap sholat, setelah takbiratul awwal kita berikrar: *"Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam, tiada sekutu bagi-Nya dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama menyerahkan diri kepada Allah."* (QS. Al An'am: 161). Itu berarti segala perbuatan kita harusnya selaras dengan nilai-nilai ilahiah dalam penyerahan diri pada-Nya.

Bagi yang kondisi psikologisnya siap, pernikahan dini lumayan bagus buat solusi. Tapi bagi yang masih labil, biar umur 30-an pun sebaiknya menata langkah lagi ke masa depannya. Digali sedalam-dalamnya apa sesungguhnya yang terbaik bagi saya. Apa betul, pernikahan dini itu hal halal yang sudah jadi kebutuhan masa kini kaum remaja? Jawabnya tergantung perspektif kamu yang secara *aqli* jauh lebih berkembang dari generasi zaman baheula. Sebagai anak sekolahan kamu kenyang dengan pendidikan dan pengetahuan hingga pastinya secara emosional kamu lumayan lebih matang. *(Ida)*

❊ ❊ ❊

Santri Putri Pondok Pesantren Darunnajah, Jakarta.

Berkiprah Untuk Ummat

Oh Pondokku Tempat Naung Kita
Dari Kecil Sehingga Dewasa
Rasa Batin Aman Sentausa
Dilindungi Allah Ta'ala

Oh Pondokku engkau berjasa pada ibuku Indonesia

Tiap pagi dan petang
Kita beramai sembahyang
Mengabdi pada Allah Ta'ala
Di Dalam Kalbu Kita

Wahai Pondok Tempatku
Laksana Ibu kandungku
Nan kasih serta sayang pada ku
Oh pondokku Ibuku

Sobat, yang di atas itu bukan puisi, tapi lagu wajib pondok pesantren Darunnajah. Eh.. bukan Darunnajah aja lagi, tapi semua pondok yang masih berhubungan dengan Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Nah, Darunnajah itu salah satu filial Gontor. Mulai dari Pak Kiai, sampai ustadz-ustadznya, hampir semua lulusan dari Gontor Ponorogo.

Kalau santri-santri menyanyikan lagu ini, nggak jarang dari mereka yang menitikkan air mata. Gimana nggak, lagu ini benar-benar mencerminkan kehidupan santri yang prihatin, sederhana, dan penuh perjuangan menegakkan agama Allah.

Tapi, ngomong-ngomong soal santri Darunnajah, sebenarnya asyik juga sih. Kegiatan apa aja ada di sana. Mulai dari olah raga, seni bela diri Tapak Suci, marching band, pramuka, belajar dakwah berbahasa Inggris dan Arab, pokoknya ada semua deh... "Asal kita mau aja mengembangkan diri, insya Allah bakat kita tersalurkan," tutur Fatimah Azzahra, gadis manis yang saat ini menjadi Ketua Organisasi Santri Darunnajah Putri, satu saat di sela-sela senggangnya menerima Majalah Muslimah.

Menurutnya, menjadi santri bukan berarti kuper dari segala kegiatan, terutama yang berbau iptek. Justru dengan belajar di pesantren, selama 24 jam terkontrol. Sejak ayam jantan berkokok, kegiatan santri udah dimulai. Sekitar seribu santri berjejal antri untuk mandi, wudhu dan bergegas menuju masjid. Shalat berjama'ah di masjid adalah suatu keharusan. Kalo nggak, siap-siap aja di panggil bagian keamanan OSDN untuk menerima hukuman. Setelah shalat subuh berjama'ah dan tadarusan bersama, pulang ke kamar masing-masing untuk mengikuti kegiatan mutarodifat, atau belajar dan menghafal bahasa Arab. (Eh.. setiap harinya santri-santri itu diwajibkan berbahasa Arab dan Inggris. Kalo nggak, ya siap-siap lagi untuk dipanggil bagian bahasa).

Setelah itu siap-siap untuk berolah raga. Nah bagi yang males, siap-siap juga dipanggil bagian olah raga.

Wuih..bener-bener disiplin yang ketat ya!

Nah setelah badan diolah menjadi segar, tibalah waktunya bersih-bersih diri dan

Di tengah hiruk pikuknya kota Jakarta bagian selatan, tepatnya di Jalan Ulujami Raya, ada sebuah pesantren. Sobat juga tahu dong, namanya Ibu Kota, gempuran budaya jahiliyah begitu hebat. Tapi Alhamdulillah sarana pendidikan yang satu ini, bersikukuh membangun generasi muda yang cerdas dan islami. Namanya, Pondok Pesantren Darunnajah. Yuk, kita tengok kegiatan organisasi santri putrinya...

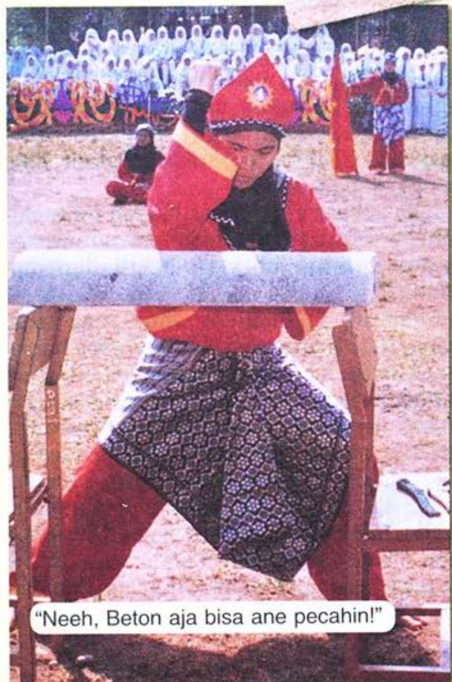
mempersiapkan diri untuk sekolah formal. Jangan kaget kalo sobat main ke Darunnajah, ada pemisahan sekolah antara santri putra dan putri. Konon, katanya, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan! Ih..apaan tuh..?? Bukan apa-apa sih, tapi yang jelas supaya belajar tetap konsentrasi. Lagian kan mereka bukan muhrim, jadi ya.. tahu sendiri dong..

Sekitar pukul 12 siang, atau saatnya shalat Dzuhur, sekolah pun bubaran. Setelah istirahat shalat Dzuhur berjama'ah dan makan siang, pukul 2 siang kembali santri-santri ke sekolah untuk belajar kitab-kitab kuning, seperti *Jurumiah*, *Riyadhus Shalihin*, dan sebagainya, sampai waktu ashar tiba.

Ketika Ashar mereka kembali shalat berjama'ah. Nah seu-sai shalat Ashar inilah, para santri mempunyai kebebasan mengekspresikan diri di bidang yang mereka suka. Misalnya di bidang keputrian, kesenian, olah raga, pramuka, dan masih banyak kegiatan lainnya yang bisa diikuti.


Pramuka Putri Darunnajah sedang beratraksi ria


Tapak Suci Putri Darunnajah nggak kalah aksi


"Neeh, Beton aja bisa ane pecahin!"

DIMULAI DENGAN MENDISIPLINKAN DIRI

Kehidupan sehari-hari santri putri, di luar jam sekolah formal, dikontrol oleh sebuah organisasi yang namanya Organisasi Santri Darunnajah (OSDN) Putri. Jadi, mulai dari pagi hingga usai sekolah, dari sore hingga malam menjelang, OSDN senantiasa menggalakkan aktivitas biar santriwatinya terus berkiprah.

Di antara bagian OSDN yang paling sibuk adalah bagian bahasa. Pasalnya, bagian ini bertanggung jawab dan diberi amanat untuk menggerakkan dan meningkatkan kesadaran santri dalam berbahasa Arab dan Inggris yang menjadi bahasa resmi pondok. Karenanya, mereka harus menciptakan sistem khusus yang memungkinkan terlaksananya disiplin berbahasa tersebut.

Contohnya saja, membentuk klub-klub bahasa Inggris, mewajibkan santri kelas satu dan dua untuk membuat karangan berbahasa Inggris dan Arab setiap minggu, mengadakan seminar tentang bahasa, mengadakan lomba drama dan pidata dalam dua bahasa


Santai dulu aah sambil nonton marching band

Kegiatan seninya antara lain, membentuk grup band santri dan mengatur jadual latihannya; menyelenggarakan pentas seni; mengadakan kegiatan Darunnjah Art Tournamen; membentuk grup drama dan nasyid islami, dan masih banyak lagi.

Selain bagian-bagian yang diatas, masih ada lagi bagian olah raga, penerangan, kesehatan, pers dan

tersebut, mewajibkan seluruh santri berbahasa resmi sampai menghukum santri yang melanggar peraturan bagian bahasa.

Peraturan bagian bahasa ini dirasakan berat oleh sebagian santri karena setiap kegiatan nggak lepas dari kontrol mereka, bahkan di kamar mandi pun harus berbahasa resmi. Tapi, peraturan tersebut sungguh besar manfaatnya. Hal ini dirasakan oleh setiap alumnus Darunnjah yang harus berkompetisi dengan dunia luar, karena kedua bahasa ini sangat diperlukan.

Selain bagian bahasa, ada juga bagian pengajaran yang programnya mengadakan puasa sunnah Senin dan Kamis; mewajibkan santri baru membaca Al Quran setiap seusai shalat zhuhur, maghrib dan subuh; mengadakan gerakan shalat dhuha dan tahajud; dan mengadakan acara khatmul Quran.


Ketua OSDN Putri Darunnajah, Fatimah Azzahra

Sementara bagian kesenian, adalah bagian yang bertugas untuk menampung aspirasi seni santri. Menurut Alo, menjadi santri bukan berarti fanatik terhadap hal-hal yang berbau kesenian, karena Allah sendiri menyintai keindahan. "Kalo santri hanya berkutat dengan berbagai kegiadan akademik *an sich,* wah.. bisa-bisa kita bete terus..," ujarnya.


Santri Putri Darunnajah, "manis kan ?"

jurnalistik, bagian sosial dan kesejahteraan santri, penerima tamu, dan bagian keputrian.

Oh ya, ada satu lagi bagian yang nggak kalah pentingnya, yaitu bagian keamanan. Bagian ini bertugas untuk menegakkan disiplin di kalangan santri. Pasalnya, kalo nggak ada disiplin, program-program yang ada nggak akan jalan.

Jadi, secara garis besar bagian ini membantu para santri untuk menciptakan suasana kondusif untuk belajar, beribadah dan berlatih.

Menurut Fatimah Azzahra, yang biasa disapa Alo, mengurusi kedisiplinan bukan berarti hanya menangani pelanggaran. Lebih penting daripada itu adalah perencanaan dan pembakuan sistem seperti sunnah pesantren, tata tertib, aturan, dan sanksi pelanggarannya.

"Pada dasarnya prinsip-prinsip sunnah, tata tertib, aturan dan sanksi pelanggaran tersebut telah baku karena sebagian besarnya diatur dalam syariat dan akhlak agama. Yang kita perjelas adalah pengadministrasian dan

aturan mainnya," tutur Alo lagi.

Asal tahu aja, jumlah santri putri Darunnajah kurang lebih seribu orang. Tinggal dalam kamar-kamar yang diatur dalam sistem rayon. Setiap rayon ada pengurusnya tersendiri yang berpusat di OSDN. Nah, sistem rayon ini memudahkan bagian keamanan untuk mengontrol santriwati-santriwatinya.


Nggak pernah ketinggalan shalat jamaah

Selain OSDN, santri putri Darunnajah juga mempunyai kegiatan ekstra kurikuler lain yaitu Pramuka, Marching Band, dan Seni Bela Diri Tapak Suci. Ketiga organisasi ini pun ternyata sudah mempunyai prestasi masing-masing dan diakui dikalangan pesantren lainnya.

PENJARA SUCI TEMPAT MENUNTUT ILMU

"Penjara Suci", itulah istilah julukan untuk lembaga pendidikan pesantren Darunnajah dari santri-santrinya. Maklum, semasa jadi santri, semuanya serba di atur, tidur di atur, bangun diatur, belajar di atur, mau berorganisasi atau mau berolahragapun di atur waktunya. Yah... namanya juga waktu.

Yang namanya menuntut ilmu, emang nggak ada enaknya. Ibarat orang buta meraba gajah, kebelutan ia memegang perutnya. Ketika ditanya, seperti apa gajah itu? Jawabnya, seperti beduk!

Atau ibarat monyet makan buah manggis. Karena yang pertama dimakan adalah kulitnya, maka monyet itu melemparkan buah manggis tersebut karena pahit. Padahal dalamnya itu manis.

Ciri khas pesantren adalah justru pada kegiatan dan pengasuhan dan pengaturan aktivitas santrinya di luar waktu belajar formal. Hal ini mengingat bahwa kegiatan pendidikan dan pengajaran pesantren berlansung selama 24 jam setiap hari, 7 hari setiap minggu, nyaris tanpa libur. Para santri dan sebagian besar guru dan pengasuhnya tinggal di asraa. Mereka melakukan interaksi psikoesukatif sedemikian rupa, sehingga setiap kegiatan yang berlangsung bernilai tarbawi dan diselenggarakan sercara purposif.

Wuih.. kebayangkan beratnya menuntut ilmu?

Memang berat, tapi kata Rasulullah sendiri, menuntut ilmu karena Allah itu sama dengan jihad. Sudah terbukti, jebolan Darunnajah, tidak sedikit yang berkhidmah di masyarakat baik di penjuru nusantara maupun di luar negeri. Ada yang melanjutkan ke perguruan tinggi Islam negeri, perguruan tinggi negeri, malah ada yang melanjutkannya ke luar negeri, baik melalui beasiswa maupun pertukaran pelajar. Ada yang berkiprah aktif di masyarakat sekitar ia tinggal, sehingga ia bermanfaat bagi orang banyak tanpa meninggalkan disiplin dan sunnah pesantren.

Pesantren Darunnajah sendiri menerapkan sistem pendidikan Tarbiyatul Mu'alimin Muallimat Al Islamiyah (TMI) yang ditempuh selama 6 tahun atau mulai dari kelas 1 TMI sama dengan kelas 1 SLTP, dan kelas 4 TMI sama dengan kelas 1 SLTA. Dengan kurikulum perpaduan antara kurikulum Pondok Pesantren Gontor, Ponorogo, dengan kurikulum nasional (MTs/MA), dan kurikulum Pesantren Salafiah. Nah, sobat, kebayangkan, gimana nggak ngelotoknya ilmu santri jebolan Darunnajah. Ilmu dunia iya, ilmu akhirat juga iya... **(M)**

Profesi

PROGRAMMER:
SANG PENERJEMAH BAHASA MANUSIA

Jauh sebelum kita memasuki tahun 2000, hampir tiap saat ortu or guru kita berkata kalau tahun 2000 adalah tahun yang serba wah dan canggih. Hanya orang-orang yang punya skill saja yang akan mampu berkompetisi di dunia usaha. Dan ketika tahun itu benar-benar datang, kok rasanya biasa-biasa saja ya. Namun yang jelas, cari kerja jadi susah apalagi di jaman yang serba komputer ini. Mau tahu nggak profesi apa yang paling banyak dibutuhkan dan dicari di era ini? Yap, sembilan puluh lima persen jawaban yang benar adalah programmer.

A*paan sih programmer itu?* Yang pasti sih pekerjaannya nggak jauh-jauh dari komputer. Menurut **Indah Retno (26)**, programmer di sebuah biro konsultan, secara teoritis programmer itu adalah suatu profesi yang menerjemahkan bahasa manusia yang berupa *coding* ke dalam bahasa komputer. Simpelnya, programmer itu adalah orang yang memprogram komputer untuk memudahkan suatu pekerjaan.

Namun kenyataan di lapangan, khususnya di Indonesia, programmer itu tidak hanya bikin program saja tapi juga merangkap menjadi desainer sistem bahkan analis sistem. Padahal sebenarnya, ketiganya merupakan profesi yang berbeda dengan *job description* yang pasti juga berbeda-beda.

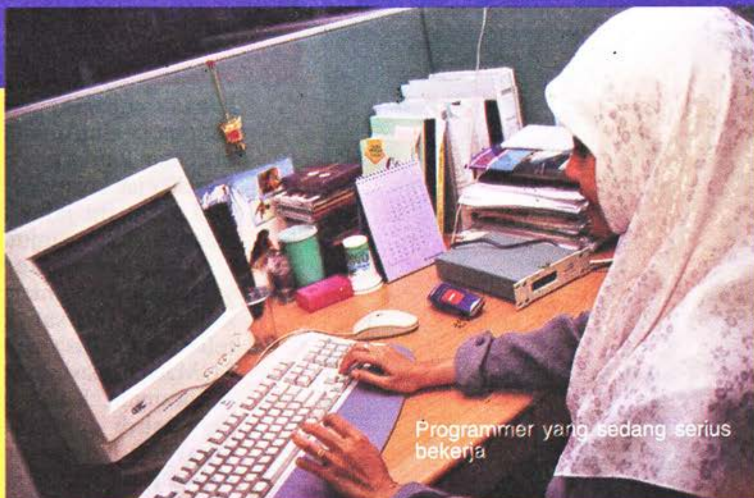
Simak deh penuturan **Yusuf Effendi (28)** yang hampir setahun ini menjadi programmer merangkap *system analyst* dan *system designer* di sebuah perusahaan media cetak di Jakarta. Menurutnya, tingkatan yang paling tinggi itu adalah *system analyst* yang bertugas untuk menganalisa program seperti apa yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan atau instansi. Contoh kecilnya, bagian keuangan suatu perusahaan terdiri dari *accounting*, pajak dan kasir. Untuk penghitungan yang tepat dan teliti, seorang *system analysit* menyimpulkan bahwa ketiga bagian itu harus berada dalam satu menu. *So*, harus dibuat program yang bisa mengakomodir hal tersebut.

Setelah ditemukan kebutuhan atau permasalahannya, maka tugas seorang *system designer* untuk mendesain program dan menentukan infrastruktur yang dibutuhkan untuk menunjang program tersebut. Nah, *system designer* inilah yang membuat *coding-coding* yang nantinya akan diterjemahkan oleh seorang programmer ke dalam bahasa komputer. Setelah program selesai dibuat oleh programmer maka tugas selanjutnya menjadi tanggung jawab operator atau *user* untuk menjalankannya. Namun menurut Indah Retno, sebelum sampai ke tangan operator, biasanya program tersebut melewati dulu *system implementor* yang menjadi penghubung antara programmer dan operator.

Lain lagi penuturan **Mardiah (26)**, programmer di sebuah bank swasta di ibu kota, programmer itu tidak hanya membuat program saja tapi juga melakukan *maintenance* bahkan perbaikan terhadap program-program yang telah ada. Soalnya perkembangan ilmu komputer itu sangat cepat. *So*, gampang sekali satu program menjadi *out of date* alias basi.

Apa sih yang diperlukan untuk bisa menjadi seorang programmer? Nggak susah kok, semua orang bisa jadi programmer yang baik dan handal. Hanya saja diperlukan kemampuan algoritma alias logika proses yang kuat. Dengan kata lain, kemampuan matematika dan fisika sobat-sobat harus rada yahud. Sobat harus bisa membuat *coding*

yang bisa diterjemahkan ke dalam bahasa komputer. Tahu kan apa itu *coding*? Kumpulan kode-kode yang singkat dan mudah dipahami. Misalnya sobat mau mem-buat perintah; total=jumlah A+jumlah B. Untuk memper-mudah dibuat coding tot=jumA+jumB. Gitu deh sobat Muslimah.



Programmer yang sedang serius bekerja



Programmer cowok lebih jago?

PROGRAMMER YANG SANGAT DIBUTUHKAN

Ternyata jadi programmer itu asyik lho sobat. Menuntut kita untuk terus berpikir dan terus belajar. Udah gitu lapangan kerjanya pun sangat luas. Di manapun yang memakai sistem komputer, di situlah programmer dibutuhkan. Belum lagi gajinya yang lumayan besar. Jadi jangan takut kekurangan lahan kerja bagi sobat yang jadi programmer.

Ambil contoh saja Indah Retno sendiri yang sudah hampir tiga tahun jadi programmer di sebuah konsultan. Sebagai *fresh graduated* dari Teknik Komputer Politeknik ITB Bandung, mbak kita yang ramah ini sudah digaji di atas Rp. 2 juta. Begitu juga dengan teman almamaternya, Mardiah dan Liana yang sebelum lulus pun sudah direkrut oleh sebuah bank swasta yang punya nama dengan gaji pertama di atas Rp. 1 juta.

Hanya saja ada perbedaan dari segi gaji antara yang kerja di konsultan dan perusahaan. Kalau di konsultan, gajinya lebih besar sebanding dengan tanggung jawab kerjanya yang lumayan berat. Karena di konsultan, programmer memang khusus membuat sistem atau software untuk dijual. Jadi laik tidaknya sebuah *software* dapat terjual tergantung dari kemampuan programmernya. Selain itu kelangsungan ker-janya pun agak riskan karena tergantung dari proyek. Kalau nggak ada proyek, ya otomatis nggak ada pemasukan. Tapi kalau ingin mencari pengalaman dan ilmu yang banyak, kerja di konsultanlah tempatnya.

Kalau di perusahaan, gajinya memang kecil tapi relatif lebih aman karena kerjanya tidak tergantung pada proyek. Seperti yang dituturkan oleh Mardiah dan Liana, walaupun gaji yang mereka peroleh kecil tapi setiap saat selalu ada bonus dan tunjangan prestasi bagi mereka yang kerjanya memang bagus dan cepat. *So*, kalau dihitung-hitung dengan aneka bonus, gaji mereka bisa menjadi berkali lipat.

Sepintas kerjanya programmer itu santai banget. Tapi jangan salah lho. Profesi ini


Liana: Programmer pada bank swasta

menuntut kerja otak yang sangat berat. Kang Yusuf yang pendiam menuturkan kalau program yang dibuat belum kelar dan selalu *error*, bisa stres *audzubillah*. Yang namanya nggak enak makan dan nggak enak tidur itu benar-benar nggak bisa dilukiskan. Belum lagi kalau otaknya udah *stuck* dan nggak bisa diajak berpikir. Tekanan fisiknya benar-benar nggak tahan deh. Makanya Kang Yusuf mengatakan kalau perusahaan lebih suka merekrut programmer yang laki-laki dibanding perempuan.

Ihh...kok *gender* banget sih. Kang Yusuf cuma tersenyum sambil berkata kalau ini bukan semata-mata *gender*. Harus diakui kalau logika laki-laki itu lebih cepat atau satu tingkat diatas logika perempuan. Dan itu diakui oleh Mbak Indah kalau emang programmer laki-laki lebih jago dibandingkan perempuan. Hanya saja kalau perempuan lebih menang dari segi ketelitian. Makanya Kang Yusuf mengatakan kalau perempuan lebih pas menjadi *system analyst* dibanding programmer.

Programmer adalah pekerjaan yang benar-benar menuntut kemampuan otak alias berpikir. Makanya tak aneh kalau dalam profesi ini ada batasan umur yaitu sampai 35 tahun. Bahkan untuk perempuan dibatasi hanya sampai 30 tahun. Karena sesuai dengan peningkatan usia maka kemampuan otak atau logika pun menurun. Apalagi kalau lagi dikejar-kejar *deadline*, bisa begadang tiap hari. Dan itu jelas nggak baik bagi yang usianya sudah lanjut.

Kalau sobat tertarik untuk menjadi seorang programmer, sobat bisa sekolah atau kuliah di jurusan komputer atau teknik informatika. Bisa mengambil D1, D3 maupun SI. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kalau ngambil D1, kuliahnya bisa lebih cepat hanya satu tahun dan langsung belajar prakteknya. Tapi sobat hanya bisa membuat program seperti yang diajarkan di kuliah saja. Lebih tinggi lagi, sobat bisa mengambil D3-nya dimana di sana diajarkan semua bahasa pemograman dan menjadikan sobat seorang praktisi yang handal.

Kalau ingin lebih komplit lagi, sobat bisa kuliah di S1 Teknik Informatika. Di sana sobat akan belajar secara konseptual mengenai *all about computer*. Dari mulai pemograman, *web design*, sampai ke *hardware* walaupun tidak secara mendalam. Kang Yusuf mengatakan kalau seseorang sudah mengerti konsepnya maka dia bisa menjadi *system analyst, system designer* dan programmer sekaligus. Itulah enaknya ngambil S1. Tapi Mbak Indah mengatakan kalau di Politeknik ITB, walaupun pada dasarnya dididik untuk menjadi praktisi tapi konsepnya pun diajarkan secara mendalam. Sehingga keunggulan lulusan Politeknik ITB selain bisa menjadi programmer juga bisa menjadi analisis yang handal. Begitu kata Mbak Indah tanpa bermaksud menyombongkan diri.

Enaknya lagi jadi programmer, selain bisa kerja di perusahaan dan instansi mana pun juga bisa berwirausaha sendiri. Misalnya membuat *software* dan menjualnya ke perusahaan yang membutuhkan. Apalagi bagi programmer yang tak bosan belajar, dia bisa juga menjadi ahli di bidang *web design* dan mengerti tentang *hardware*. *So*, dia bisa membuka jasa konsultan di bidang *web design* misalnya. Mentok-mentoknya ya bisa buka rental dan servis komputer sendiri deh, hehehe. *Bener kan Kang Yusuf? (Irfach/foto: Dewi)*

Mardiah

Asyiknya Jadi Programmer

Mbak ayu ini lulusan dari Teknik Komputer Politeknik ITB Bandung tahun 1999 dengan IPK 3,3. Ketika kebanyakan mahasiswa lain masih disibukkan dengan sidang akhir, Mardiah dan beberapa temannya dari teknik komputer malah sudah bisa ongkang-ongkang kaki karena telah diterima bekerja di sebuah bank swasta di Jakarta. Kebayang kan enaknya, ketika orang lain dipusingkan dengan urusan mencari kerja, mereka sudah bisa bersantai tanpa rasa khawatir.

Walaupun gaji pertamanya relatif kecil dibandingkan dengan teman-temannya yang kerja di konsultan, namun Mbak Diah mengakui kalau kerjanya sangat save. Apalagi tiap tahun, gajinya selalu naik walau tidak dengan prosentase yang etap. Belum lagi ditambah dengan adanya asuransi kesehatan, bonus, dan tunjangan prestasi yang diberikan setiap setahun sekali.


"Jadi Programmer itu enak!"

Tunjangan prestasi ini diberikan tergantung dari prestasi masing-masing karyawan. Jika berdasarkan penilaian ia mendapat nilai BS (Baik Sekali) alias A maka ia akan memperoleh bonus 5X gaji. Jika nilainya B atau Baik maka bonus yang diperoleh adalah 3,5X gaji. Jika nilainya C alias cukup maka akan mendapat 3X gaji. Wah, lumayan sekali kan.

Mbak Diah mengakui kalau kerjanya relatif santai. Makanya ketika ditanya gimana kerjaannya, dengan nada bercanda Mbak Diah jawab kalau kerjanya adalah browsing dan buka email. Tapi kalau udah dikejar deadline untuk menyelesaikan suatu program, bisa lembur sampai jauh malam di kantor.

Secara garis besar, para programmer itu akan diberi tugas dalam bentuk tertulis maupun lisan untuk membuat suatu program. Setelah itu mereka harus menginterpretasikan sendiri gimana caranya membuat program tersebut. Makanya kantor membekali mereka dengan aneka referensi baik dalam bentuk buku maupun laporan. Tenggat waktu program itu pun sudah ditentukan tergantung pada besar kecilnya program. Ada yang dua minggu, sebulan bahkan enam bulan.

Setelah program selesai, maka Mbak Diah dan teman-teman sesama programmer harus mempresentasikan program tersebut dihadapan operator atau *user* yang dalam hal ini adalah para *teller*. Sebelumnya program ini diuji dulu kelaikannya oleh supervisornya. Training untuk *user* ini biasanya dilakukan tiap akhir pekan.

Para programmer ini pun diberi kesempatan untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan kemampuannya. Mbak Diah sendiri dengan biaya sendiri melanjutkan kuliahnya ke ekstensi SI di YAI (Yayasan Administrasi Indonesia) Salemba. Bahkan untuk training-training IT baik itu di dalam maupun di luar negeri sebenarnya bisa dibiayai oleh kantor asal mau mengajukan saja proposalnya. Di akhir wawancara, mbak ayune yang mungil ini mengatakan kalau dia sangat menikmati profesinya sebagai programmer. Enaknya jadi programmer. *(Irfach/ foto: Dewi)*





Aku Pulang (1)

Iqamat ashar baru saja terdengar. Dari gapura desa sebuah motor butut menyembul. Orang-orang sontak mengalihkan pandangan, terbengong, siapa dia?

Motor pun terus melaju, seakan tak perduli dengan tatapan heran orang-orang yang melihatnya. Sampai di sebuah rumah tua motor berhenti. Sejenak halaman rumah itu senyap. Ia masih berdiri, pandangannya berkitar. Rasa takjub perlahan menyelusup ke hatinya. "Beginilah rupa desaku setelah tujuh tahun Aku tinggalkan."

Ia kini membandingkan rumah yang berdiri di depannya dengan rumah di sekitarnya. Ia tersenyum. Jauh bedanya. Dari rumah tua di depan seorang wanita berlari mendekat.

"Burhan! Kamu akhirnya pulang Bur!...." Tanpa malu-malu wanita itu memeluk Burhan.

"Maafkan saya Bulek, saya baru bisa pulang sekarang," bisik Burhan. Para tetangga yang tadi cuma berdiri menyaksikan penuh tanya, satu persatu mendekat. Semakin lama rumah tua itu semakin penuh oleh tetangga yang ingin tahu. Anak-anak melonjak-lonjak kegirangan setelah mendapat sebungkus krupuk.

Untuk beberapa saat Burhan harus tetap di rumah, menyambut para tetangga yang ingin melihatnya. Bagaimana pun juga kepergiannya selama tujuh tahun bukanlah waktu yang singkat. Apalagi kepergiannya dulu bukan jalan yang biasa, tapi isu hilang tanpa diketahui rimbanya. Kabar tentang kepulangan Burhan pun menyebar dengan cepat.

Rinduku Padamu Ibu

Kholiq Imron

"Bagaimana desa kita, Bulek?" tanya Burhan.

"Semakin rusak, Bur!"

Sebuah jawaban yang janggal bagi telinga Burhan. Jalan-jalan desa kini telah diaspal. Jembatan-jembatan berdiri kokoh. Bangunan dan prasarana fisik terlihat semakin anggun dan elegan. Inikah yang dinamakan lebih rusak? "Bik Is pasti bergurau," pikir Burhan.

"Kemana Paklek? Aku kok tidak melihat!"

"Paklek ke Baitul Mal. Pembagian zakat kan hari ini."

***

Jam sudah menunjuk lima sore. Setengah jam lagi maghrib akan tiba. Masih ada waktu setengah jam untuk keliling desa. Rasa penasaran untuk mengetahui rupa desa setelah tujuh tahun ditinggal pun tidak bisa dicegah, apalagi selama ini Burhan mendengar desas-desus bahwa kini bermunculan konglomerat baru. Ada mata uang baru selain rupiah yang digunakan transaksi masyarakat.

Maka ia pun mengayuh sepeda tuanya. Sepeda yang sudah hampir tiga puluh tahun digunakan keluarga itu secara turun temurun. Ya memang perubahan yang amat mencengangkan. Dulu masjid cukup kecil, hanya berkapasitas 500 jama'ah, kini kapasitasnya menjadi 5000 jama'ah. Di depannya sebuah taman indah. Madrasah yang dulu kusam kini mengkilap. Jalan-jalan desa sampai gang-gang kecil semuanya diaspal.

"Inikah yang dinamakan rusak itu?"

Burhan penasaran. Tapi Bulek Is tidak mungkin bohong. Burhan pun terus mengayuh sepedanya. Di barat matahari memerah, sinarnya yang redup amat memukau hati untuk dilihat. Anak-anak mengacung-acungkan obor yang belum berapi. Dari mulut-mulut mungil mereka terdengar senandung takbir.

Sekawanan burung emprit melintas cepat. Di sebuah pohon aren burung-burung itu hinggap. Fakir miskin dan anak-anak yatim berdendang ria setelah mendapatkan seperangkat pakaian dan uang ala kadarnya dari para *aghniya*. Seorang gadis dengan tatapan teduh melangkah pelan. Ia menggendong buntalan di punggungnya dan *mencincing* tas. Segerombolan anak muda bergurau di depan gardu ronda. Tawa mereka bersahutan.

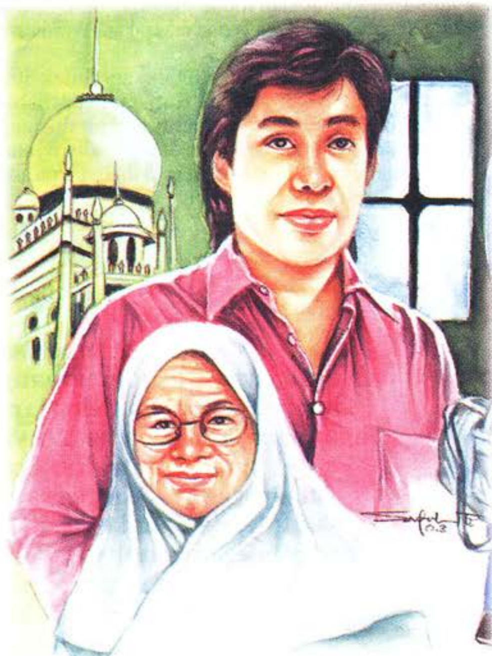
"*Astaghfirullah*, tidak salahkah yang kulihat?" Burhan mengucek matanya dengan punggung tangan. Ia belum percaya dengan penglihatannya, sebentuk bara terjepit antara dua jari tangan seorang pemuda, bara itu perlahan ke mulut dan terlihat semakin jelas ujudnya. Asap perlahan-lahan meliuk. Tawa mereka kini terhenti dengan semakin mendekatnya gadis penggendong buntalan itu. Burhan melihat gadis itu ragu-ragu melangkah. Sejenak ia berhenti, memandang ke belakang, dan ia pun melangkah dengan muka terus menunduk. Ia beringsut ke pinggir hingga tangannya menyentuh pagar tumbuhan.

"Lah ini *cah ayu* telah datang. Ini pasti makanan untuk kita."

Salah seorang langsung turun dari gardu ronda dan menghadang gadis itu. Gadis pun mundur. Matanya nanar memandang pemuda di depannya.

"Ait! Mau ke mana kau *cah ayu*, sini jangan takut!"

Seorang lagi turun. Mereka kini bertelanjang dada. Kaos oblong tersampir di punggung. Jari



tangan kanannya menjepit rokok. Keduanya merentangkan tangan, menghadang gadis itu.

Bahkan dengan amat cepat salah seorang menarik kerudung gadis itu hingga hampir lepas. Ada tawa ngakak dan riuh gurauan. Beberapa tetangga hanya melongok melihatnya, tanpa reaksi.

"Toloong, toloong, aaah," gadis pun melolong.

Dada Burhan seakan mau meledak melihat kejadian itu. Ia mengayuh sepedanya kuat-kuat dan mengarahkannya kepada salah satu yang menjambak kerudung gadis itu hingga hampir menabrak.

"Lepaskaaaaaaaaan!" mata Burhan tajam terhunjam pada keduanya berganti-ganti. Keduanya balas melotot tapi wibawa Burhan berhasil mengatasi keduanya.

"Cui, sok jagoan," tiga orang berlalu.

Gadis itu kini mematung. Seakan tak tahu apa yang mesti ia lakukan. Sejenak bersitatap. Keduanya kini diam dengan mulut ternganga, tanpa tahu harus berbuat apa.

"Mas Han?" sapa si gadis dengan gugup.

"Dik Nia?" balas Burhan, "Mau ke mana, Dik?"

"Mau ke rumah Embah. Emak *nyuruh* mengantarkan ini. *Makasih* ya atas pertolongannya, Mas." Gadis pun tersenyum dan berlalu. Burhan segera mengayuh sepedanya ke arah lain. Lampu-lampu jalanan mulai dinyalakan. Di barat kini tinggal mega-mega yang berserakan. Warnanya merah.

"Inilah rupanya yang dikatakan Bulek itu. Desa semakin rusak." desah Burhan. Ia tak habis pikir, ada pemuda yang berani merokok di siang bolong di bulan puasa dan seorang gadis nyata-nyata diganggu, orang-orang hanya diam tanpa ada yang tergerak untuk menolong.

***

"Ya itulah Bur, desa kita kini tidak begitu aman. Rusak. Desa Kamukten kini telah berubah. Segalanya berubah." Paklek Nan menerangkan.

"Yang lebih parah lagi masyarakat amat apatis bahkan ada gadis yang diganggu orang pun, masyarakat diam. Dik Nia disuruh emaknya mengantarkan makanan ke rumah embahnya. Di jalan dihadang tiga orang. Ia menjerit. Hatiku panas, lebih panas lagi ternyata tidak ada seorang pun yang menolongnya. Katanya desa ini gudangnya pendekar, ahli silat tapi kok ya kemunkaran itu sampai bersimaharaja lela. Mana semangat *amar makru nahi munkarnya*."

Paklek Nan hanya bisa menarik nafas panjang. Ia rasakan ucapan itu ditujukan kepadanya. Ia sendiri bingung bagaimana mengurai kesemrawutan ini. Semakin diurai semakin semrawut.

"Ya! Memang tidak mudah menyelesaikan masalah di desa ini Bur. Kamu boleh panas hati melihat orang-orang hanya diam menyaksikan kemunkaran. Orang-orang itu takut, takut berurusan dengan biang keroknya. Bulekmu itu sampai tidak bisa tidur, selalu gelisah gara-gara Paklekmu ini menegur orang minum-minuman keras. Lihat kaca yang pecah itu. Itu salah satu akibatnya."

Burhan belum bisa menerima argumen yang dikemukakan Paklek Nan. Bagaimana pun juga besarnya kemunkaran itu jika masyarakat desa bersatu untuk menindaknya, jika aparat desanya punya nyali, jika para ulamanya mencegah tentu tidak akan separah ini jadinya.

Burhan belum bisa menerima argumen yang dikemukakan Paklek Nan. Bagaimana pun juga besarnya kemunkaran itu jika masyarakat desa bersatu untuk menindaknya, jika aparat desanya punya nyali, jika para ulamanya mencegah tentu tidak akan separah ini jadinya.

***

Dari corong masjid suara takbir masih menggema. Suaranya saling bersahutan dengan masjid dan musholah desa tetangga. Sejenak kemudian adzan isya berkumandang. Burhan berkemas-kemas ke Masjid. Ia sudah kangen dengan tempat itu. Tadi sekilas ia melihat masjid itu bertambah megah. Ia berharap di masjid nanti akan bertemu dengan sahabat-sahabatnya: Rozaq, Oji, Hanif dan banyak lagi.

"Kesemrawutan ini dikarenakan oleh mandulnya sesepuh-sesepuh desa," kata Sigit memulai teorinya. Burhan hanya diam saja. Sebab di satu sisi memang benar, sisi lain belum tentu. Dalam hal teori dan analisa sosial Sigit memang bisa diandalkan. Ia satu-satunya mahasiswa sospol di desa ini.

"Ayolah kita sowan ke Pak Lurah. Kita silaturrahmi. Bukankah dia juga masih terhitung familimu?"

Burhan setuju ajakan Oji. Ia ingin bicara banyak hal dengan lurah desa itu. Bagaimana pun

juga segala yang berkenaan dengan desa akan lebih jelas jika ditanyakan langsung ke kepala desanya. Keduanya segera berlalu. Di halaman masjid anak-anak telah berkumpul, semuanya menyalakan obor. Dengan dikomandani ketua remaja masjid barisan panjang segera terbentuk kemudian mulai berarak.



Dari mulut-mulut mereka yang mungil keluar suara *takbir tahlil* dan *tahmid*: *allahu akbar, allahu akbar; la ilaha illallahu allahu akbar; allahu akbar walillahilham.* Suaranya riuh. Menyusuri jalan-jalan desa yang keras beraspal. Sepanjang jalan lintasan masyarakat berdiri di pinggir jalan.

***

Oji dan Burhan berdiri di samping kiri pintu rumah itu. Keduanya mematung. Sudah tiga kali mereka mengetuk pintu, tiga kali pula bertutur salam. Sunyi! Seakan tak ada kehidupan dalam rumah yang besar itu. Dari arah selatan sayup-sayup suara *takbir* berkumandang, semakin lama semakin keras, mendekat. Terdengar pula komando untuk merapikan barisan dari corong. Burhan terpekur melihat barisan itu. Begitu meriah, ceria dan mengharukan.

"Rang……rang….raaaaaang…." suara sepeda motor terdengar dari arah lain. Semakin lama sepeda motor itu semakin mendekat. Burhan tidak tahu kalau di sampingnya kini tuan rumah telah berdiri.

"Oooooooo, rupanya ada tamu ya?"

Burhan segera menoleh. Di depannya kini Lurah Sarman berdiri dengan senyum. Di belakangnya Nur Farida menggendong balita.

"Ini pasti Burhan, ayo silahkan masuk dulu."

"Dor…dor…suaranya menggelegar setelah sebuah benda melayang memijarkan api, menerobos barisan anak-anak."

Rang……..rang……raaaaaaaaa……….ang."

Dalam hitungan detik Burhan dan Oji segera berlari ke tengah-tengah barisan anak-anak itu. Seorang anak lelaki umur delapan tahun mengaduh. Tangannye melepuh. Seorang kakinya gosong. Barisan takbiran itu pun morat-marit. Burhan dan Oji segera membopong keduanya ke dalam. Dengan tergopoh Nur Farida mengambilkan obat yang diperlukan.

"Bagaimana semua ini bisa terjadi, Pak?"

Yang ditanya hanya bisa diam.

***

Seusai dari rumah Lurah Sarman, Burhan dan Oji berkeliling sebentar. Ia ingin tahu lebih banyak tentang desanya. Saat mereka asyik berbicara, dari kegelapan malam seseorang muncul.

"Hai jagoan rasakan ini." sebuah pukulan mengarah ke Burhan.

"Hup….plak….plak deg." Orang itu meringis.

"Setan….!" umpatnya. "Hup…wes….., wes…, deg." Kembali orang itu meringis.

"Setan alas, anjing gila." Orang itu mengumpat keras membuat beberapa orang bermunculan dari kegelapan.

"Raaaang, raaaaaang, rang…..rang…." motor mendekat.

Oji menarik lengan Burhan. Lari. Lari secepat-cepatnya. Nafas mereka ngos-ngosan.

"Ji! Lepaskan aku Ji, mengapa harus lari?"

Oji hanya diam. Pergelangan tangannya amat kuat mencengkram pergelangan tangan Burhan. Mereka berlari tanpa menghiraukan keadaan. Apapun mereka injak.

"Hu…hu…hu…hu…mengapa harus lari. Sial kau."

"Udah lah Bur, *alhamdulillah* kita bisa selamat. Jumlah mereka terlampau banyak, sementara kita hanya berdua. Konyol kalau kita melawan mereka dengan kekerasan. Tidak lucu kalau hari besar seperti ini kamu tampil di muka umum dengan muka bengap atau kaki semper.

Burhan masih *nggondok*, kecewa berat, tapi bagaimana semuanya sudah terlanjur.

"Mereka itu orang-orang sinting Bur. Kalau sudah marah, mereka akan menyiksa korbannya dengan cara yang tidak terbayangkan. Sadis. Mengerikan. Bisa jadi batok kepala kita bocor."

"Ya syukur kita selamat. Kuharap ada hari esok untuk menuai kesuksesan Ji."

"Ya okey!"

Yogyakarta, 28 Juli 2000



KONSULTASI REMAJA

BERSAMA

HJ. LUTHFIAH SUNGKAR



Rubrik ini mengajak Sobat Muslimah untuk berkonsultasi mengenai berbagai permasalah seputar agama dan psikologi, baik pribadi, keluarga, maupun teman-teman. Semua permasalahan kamu insya Allah akan dijawab oleh Ibu Hj Luthfiah Sungkar. Kirimkan saja suratmu ke Bagian Konsultasi Agama, Redaksi Majalah Muslimah, JL. Kramat III No. 13 A – B, Jakarta 10420.

SOAL MINTA TOLONG PARANORMAL

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Ibu Hj. Lutfiah Sungkar yang saya hormati, saya ingin menanyakan suatu masalah yang sampai saat ini masih membingungkan. Saat ini banyak sekali paranormal yang menggunakan dalil-dalil atau ayat-ayat dalam Al Quran untuk membantu dan memecahkan masalah seperti mendapat rezeki yang berlimpah, mendapat jodoh, mencari kerja dan lain-lain. Hal tersebut diiklankan di koran secara terang-terangan. Sedangkan sebagian banyak berpendapat, bila kita berkonsultasi atau minta bantuan paranormal hukumnya haram dan berdosa.

Yang ingin saya tanyakan pada Ibu adalah:

1. Apakah tindakan tersebut (minta bantuan) paranormal berdosa?

2. Bagaimana menurut hukum Al Quran dan hadistnya?

3. Bagaimana bila kita telah melakukannya dan apakah Allah SWT mau memaafkan dosa-dosa tersebut?

Mohon kiranya Ibu untuk memberi jawaban. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
(Eni Purwati, Kun-Tim, Jakarta Selatan)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

Meminta kepada selain Allah adalah syirik dan itu dosa besar, lihat surat An-nisa ayat 116 yang artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain dari syirik itu bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah sesat sejauh-jauhnya."

Padahal dalam hidup ini enak dan tidak enak adalah ujian dari Allah. Untuk mengetahui kwalitas hambanya dan akhirnya Allah akan tau, apakah orang ini bisa bersyukur atau tidak ketika dia diuji enak atau bersabar ketika diuji tidak enak. Ketika kita kembali pada Allah, kita akan mendapati hasil apa yang kita kerjakan selama di dunia ini, kalau kita lulus, kita akan mendapatkan syurga, kalau kita tidak lulus maka kita akan kembali atau mendapatkan neraka.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Anbiya ayat 35 yang artinya, "Semua manusia akan mati dan kami akan menguji kamu dari enak dan tidak enak. Kepada Kami engkau kembali."

Ketika manusia mempunyai kesulitan, Al-quran telah memberi petunjuk dalam surat Al-Baqarah ayat 153 yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman mintalah tolong dengan sabar dan sholat, Allah beserta orang-orang yang sabar. Jadi Allah sangat marah kalau kita minta kepada selain Allah.

Adapun setelah kita meminta tapi belum dikabulkan, sesungguhnya Allah menginginkan kita mendapat pahala sabar. Mengenai pahala sabar, Allah tuliskan dalam Al-

Baqarah ayat 155 yang artinya: "Kasih kabar gembira bagi orang yang sabar yaitu (Al-Baqarah 156): "Apabila orang tadi mempunyai masalah, ucapkanlah Innalillahi wainna Ilaihi Rojiun." Artinya kita (manusia) datangnya dari Allah dan akan kembali pada Allah."

Yang maksudnya: " Masalah yang kita dapatkan dari Allah sebagai ujian, kita disuruh mengembalikan lagi masalah itu pada Allah dengan hati yang ikhlas."

Kalau orang tadi ikhlas, pahalanya ada di surat Al-Baqarah 157, yang artinya: "Orang yang sabar dan ikhlas tadi, akan mendapatkan shalawat (pengampunan dosa dari Allah), dann rahmat (kasih sayang dari Allah)."

Inilah orang yang mendapat petunjuk jelas sekali hidup ini harus kita hadapi, baik enak ataupun tidak enak, karena masing-masing mendapat penilaian dari Allah. Bila sudah terlanjur melakukannya, bertobatlah dengan sebenar-benarnya tobat dan jangan melakukannya lagi (menangis dan menyesali)

BATASAN AURAT MUSLIMAH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Ibu Lutfiah yang saya hormati, saya ingin menanyakan beberapa hal, diantaranya:

1. Apa boleh kita berdoa meminta suatu hal yaitu agar Allah mengabulkan doa kita sesegera mungkin, sedangkan yang saya tahu kita tidak boleh mempercepat yang Allah lambatkan dan memperlambat yang Allah cepatkan?

2. Bagaimana bila kita menikah dengan seorang muallaf?

(Dalam sebuah pengajian ada seorang ustadz yang mengatakan bahwa itu sebuah cara dalam misi pemurtadan. Kenapa langkah sang muallaf harus dicurigai?)

3. Batasan-batasan aurat yang boleh kita perlihatkan dengan sesama muslimah? (Sebelumnya bukan maksud saya usil dengan urusan orang lain. Saya sering melihat para muslimah yang tinggal di rumah kami (kost) bisa dengan cuek kesana kemari hanya dengan pakaian ala bule yang berjemur di pantai, memang sih di dalam rumah tidak ada laki-laki)

Demikian pertanyaan saya, terima kasih atas penjelasannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
(Arie, Payakumbuh)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

1. Tentu saja tidak boleh, karena kita hanya tahu dengan ilmu kita yang sangat sedikit (hanya dengan kasat mata), sementara Allah sangat mengetahui apa-apa yang kita tidak tahu. Contoh: andaikan seseorang mempunyai kesulitan lalu dia menjual rumahnya dan ingin segera laku, tapi rumah itu tidak laku-laku. Sebetulnya Allah sangat sayang pada orang tadi. Allah ingin memberikan pertolongan dengan cara yang lain yang kita tidak tahu, tapi kita kurang sabar. Ternyata setelah setahun kita menjual rumah tadi, harganya melonjak. Ternyata Allah telah menyelamatkan kita dengan memberikan harga yang lebih baik (bagus) dan kesulitan kita diberikan jalan keluar yang lain.

2. Kalau ustad anda mengatakan bahwa itu sebuah cara permutadan, betul, anda harus lebih hati-hati karena takutnya dia hanya pura-pura untuk mendekati anda lalu setelah itu anda dihamili, setelah itu anda akan dinikahi, dan ternyata dia baru akan menikah kalau menikahnya digereja. Karena memang sekarang sedang digerakkan permutadan dengan cara memacari wanita muslim. Jadi ada harus ekstra hati-hati.

3. Hanya muka dan telapak tangan. Silahkan anda lihat surat An-Nur 31. Jelas walaupun sesama wanita Islam tidak boleh memperlihatkan aurat.

BOLEHKAH MENYUKAI SEORANG IKHWAN?

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Ibu Lutfiah yang saya hormati, saya seorang akhwat yang saat ini sedikit bingung karena saat ini saya sedang menyukai seorang ikhwan yang alhamdulillah agamanya cukup bagus. Saya takut jika perasaan saya ini dosa (dibenci Allah). Insya Allah saya menyukainya karena ketaatannya pada Allah SWT. Saya pernah satu kali mengirim surat dengan sindiran halus kalau saya menyukainya.

Yang saya tanyakan, apakah tindakan saya ini salah dan bagaimana seharusnya yang saya lakukan. Maaf kalau diijinkan, saya

ingin tahu alamat dan no.telfon Ibu Lutfiah. Jazakumulloh Khoiron Katsiron.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
(Ninik, Yogyakarta)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

Yang anda lakukan sudah benar. Ketika kita tertarik dengan seseorang, kita harus tahu bahwa dia belum tentu jodoh kita. Karena itu kita perlu shalat untuk menanyakan pada Allah, apakah dia baik untuk kita. Namanya shalat Istikharah. Karena dalam surat Ar Rum ayat 21 bahwa jodoh sudah ditentukan oleh Allah. Padahal kita tidak tahu siapa jodoh kita, maka dari itu selalulah menanyakan segala sesuatunya pada Allah (sebelum terlalu jauh, karena kelihatannya baik oleh kita, belum tentu baik menurut Allah, dan yang kelihatannya jelek oleh kita belum tentu jelek di hadapan Allah.

Alamat saya:

Komplek Larangan Indah

Jl. Mawar Raya Blok O3 No: 1 A, Ciledeg. Telp. 021 5848137

BATAS TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ibu Lutfiah yang saya hormati. Saya seorang remaja 19 tahun. Saya mempunyai masalah, orang tua saya telah berpisah. Saya ingin bertanya beberapa hal:

1. Apakah talaq khulu itu ada dendanya bagi wanita?

2. Dosakah bila seorang anak menasehati ayahnya?

3. Wajibkah seorang ayah menafkahi anaknya, dimana anaknya itu tinggal bersama ibunya dan ibunya berusaha?

4. Apakah anak laki-laki yang sudah berkeluarga masih menjadi tanggungan orang tuanya?

5. Sampai kapankah anak perempuan wajib dinafkahi oleh orang tuanya?

Atas perhatian Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.
(Nia Kurnia, Cirebon)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

1. Khulu dalam Islam yaitu penebusan talak sebagai hak seorang istri. Sebagai seorang istri boleh menuntut cerai (kalau sudah tidak bisa menjalankan hokum Allah lagi), maksudnya sudah tidak sanggup dengan suamina, lalu kita mengembalikan mas kawin. Lihat surat Al Baqarah ayat 229. Kalau yang terjadi sekarang ini, kita yang menuntut ke pengadilan dan kita yang membayar.

2. Tidak.

3. Yang wajib menafkahi adalah seorang ayah sesuai dengan surat At Talaq ayat 7, yang artinya, "Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendakldh memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya."

Orang yang kaya menafkahi sesuai dengan kemampuannya, dan orang yang diempitkan rezekinya oleh Allah, berikan apa yang Allah berikan harus tetap memberi kepada anaknya, maka Allah akan memberi jalan keluarnya. Seandainya seorang ayah tidak menafkahi anaknya dan menggantungkan nafkah anaknya kepada bekas istrinya, maka Allah akan menghisab dengan hisab ang keras (maksudnya, akan dihitung semua pengeluarannya yang dikeluarkan untuk keperluan anaknya.

4. Tidak. Anak laki-laki itu kalau sudah aqil baligh harus duah dapat membantu orang tuanya.

5. Sampai dia bersuami, orang tua menyerahkan pada suaminya.

BILA CALON SUAMI NON MUSLIM

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ibu Hj. Lutfiah yang saya hormati. Saat ini saya mempunyai masalah yang sangat mengganggu pikiran. Saya selalu di kejar rasa takut dan berdosa. Saya seorang gadis berusia 24 tahun dan mempunyai seorang kekasih berusia 25 tahun, tetapi dia non muslim. Saya sudah menjalin hubungan dengan dia kurang lebih 2 tahun dengan tidak mempermasalahkan tentang agama.

Sebelumnya saya pernah juga punya kekasih tapi dia selalu mengecewakan saya. Saat ini saya mempunyai kekasih yang benar-benar sayang tapi beda agama. Saya takut sekali, apalagi kedua orang tua dan keluarga

belum tahu kalau kekasih saya non muslim.

Yang ingin saya tanyakan:

1. Apakah memang saya ditakdirkan berjodoh dengan cowok saya yang non muslim?

2. Seandainya cowok saya bersedia menjadi muslim, bagaimanakah caranya menyadarkan dia agar mendapatkan jalan yang benar untuk menjadi muslim mengikuti keluarga saya dengan tidak menentang keluarganya?

3. Apakah perbuatan saya selama ini bertentangan dengan syariat agama Islam?

Atas perhatian dan saran dari Ibu, saya ucapkan terima kasih. Mohon jawaban dan doa restu dari Ibu Lutfiah. Jazakumullah Khairan Khatsirah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
(Ana, Tangerang – Banten)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

1. Tidak/bukan. Jodoh dari Allah itu yang seiman atau sekufu. Lihat surat Ar Rum ayat 21. Jangan mencari pacar/kekasih yang tidak seiman, sebab anda tidak akan mendapat rahmat dari Allah. Baca surat Al Baqarah ayat 221, yang artinya, "Jangan engkau menikahkan laki-laki musyrik dengan perempuan mukmin, sampai dia beriman."

2. Jadi kekasih anda harus benar-benar beriman dulu. Beriman bukan sekedar membaca dua kalimat syahadat.

3. Saya khawatir anda akan mendapat musibah kalau anda menentang Allah. Bisa saja anda nanti tertipu.

ETIKA BERPAKAIAN MUSLIMAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya adalah seorang karyawan pada sebuah perusahaan dan alhamdulillah saya sudah berjilbab semenjak saya sekolah sampai pada saat ini. Yang ingin saya tanyakan:

1. Apakah kita yang berjilbab harus mengenakan rok dalam? Karena sampai sekarang saya selalu memakai celana panjang dalam setiap kegiatan yang saya lakukan dan jilbab saya juga tidak menutupi seluruh tubuh, bagaimana pakaian yang baik untuk orang yang berjilbab?

2. Ditempat saya bekerja ada seorang teman yang sholatnya menurut saya sangat berbeda dengan yang lain yaitu pada waktu sujud tangannya lebih dibuka dan saya lihat lebih dari orang laki-laki, saya tidak berani bertanya karena selain takut dia tersinggung. Saya tidak mau dibilang menggurui karena belum tentu sholat saya sempurna. Bagaimana cara sholat yang baik dan sempurna?

3. Saya kurang mengerti dengan jawaban Ibu pada edisi ke-empat, bahwa Ibu tidak akan sholat berjama'ah kalau di dalamnya ada laki-laki yang bukan muhrim. Bukankah sholat berjama'ah pahalanya lebih besar dan bagaimana saya harus sholat karena ditempat saya bekerja tempat sholat atau musholanya kecil dan tidak mungkin saya menunggu orang laki-laki tidak ada karena waktu kami istirahat sangat terbatas.

Demikianlah beberapa pertanyaan yang ingin saya sampaikan. Saya mohon maaf jika ada kata-kata saya yang kurang berkenan dihati Ibu, atas dibacakan surat *saya ini, saya ucapkan terima kasih, semoga Ibu selalu dilimpahi Rahmat oleh-Nya. Amien.*

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.
(Roza Oktavia, BIP Muka Kuning – Batam)

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

1. Anda bisa melihat di surat An Nur ayat 31, "Janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang (biasa) nampak daripadanya. Dan hendaklah menutupkan kain kerudung ke dadanya, janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka atau ayat mereka, putra-putri, dll."

2. Yang boleh terlihat hanya telapak tangan dan muka.

3. Membaur laki-laki dan perempuan yang bukan mahrom kita itu tidak dibenarkan, kecuali ada muhrim anda disitu. Sebaiknya anda shalat sendiri, walaupun ruang kerja anda sempit.

Saya sendiri tidak mau bermakmun dengan laki-laki yang bukan mahrom saya karena beradanya saya dalam ruangan itu tanpa mahrom. Seorang wanita kalau mau bermakmun dengan yang bukan mahrom, harus minta izin suaminya. Dan kebetulan suami saya tidak mengizinkan saya bermakmun dengan yang bukan mahrom saya, kecuali ada serombongan wanita (hanya wanita) dan saya yang menjadi iman, atau imamnya wanita dan saya menjadi makmum.

Kerudung Tumpuk Atas:
GAYA SIMPLE YANG ANGGUN

Perlengkapan:
1. Ciput pet atau ciput topi
2. Kerudung polos atau corak ukuran besar (115 cm)
3. Aksesoris



Pakaikan ciput pet atau ciput topi



Siapkan kerudung besar polos atau corak. Lipat segitiga ¾-nya, beri peniti.



Tarik kerudung dari belakang tepat di atas kepala sehingga menjadi bertumpuk.

Remaja muslimah biasanya ingin tampil praktis namun tetap kelihatan anggun. Kerudung tumpuk atas dari Mbak Willa, *stylis*-nya Shafira bisa dipakai sobat untuk pergi ke acara-acara santai. Percaya deh sobat akan terlihat cantik nan anggun, namun tetap bercirikan remaja yang aktif dan dinamis.



Kemudian tarik ke belakang dan beri peniti.



Sisa kerudung lainnya ditarik ke depan menutupi leher dan rapikan

6

Beri aksesoris yaitu jepit di kedua sisi kerudung.

Model: Annisa **Penata Rias**: Mutia **Foto**: Dewi N
Busana: Shafira **Teks**: Irfach

Fantasi Korea



Gaun manis yang ngepink ini terdiri dari baju kurung ala Korea dengan rok yang berwarna senada. Dipercantik dengan aksesoris kalung dari batu-batu alam yang sedang *in*.

Model : Muna
Foto : Dewi
Penata Rias : Rica Susanti
Busana & Aksesoris : Rumah Ayu Jl. Cikajang No. 16, Jakarta Selatan

FANTASI
THAILAND

Baju tradisional Thailand ini ternyata bisa juga dijadikan baju muslim. Tinggal menambahkan jilbab. Padu padan warna yang kontras, serta bordir, sulam, dan payet yang menghiasi kain, menambah kesan etnik yang cantik dan unik.



Model : Dede
Foto : Dewi
Penata Rias : Rica Susanti
Busana & Aksesoris : Rumah Ayu
Jl. Cikajang No. 16, Jakarta Selatan

Fantasi





Gaun Cina yang serba gombrong, huruf-huruf serta lukisan alamnya yang menawan, menjadi inspirasi gaun muslim yang nggak kalah artistik. Pemilihan bahan (sutra serat kedondong dan katun) yang pas untuk cuaca di daerah tropis seperti Indonesia, menjadi pilihan alternatif sobat muda sekalian.

China



Model: Visi dan Anti
Foto: Dewi
Penata Rias: Rica Susanti
Busana: Rumah Cantik Jl. Caman Raya No. 9 Bekasi Barat Telp. (021) 86903859

Busana khas India yang terdiri dari baju, celana, dan selendang ini disebut *salwar kameez*. Terbuat dari bahan sari dengan bordir khas India. Akan tampak anggun untuk dipakai di acara-acara pesta.

Fantasi India



Foto: Dewi
Model: Muna
Penata Rias: Rica Susanti
Busana: Maira Fesyen Jl. Kebon Kacang 6 No.18 Tanah Abang, Jakarta Pusat Tlp. 3103285

Gaun salwar kameez, khas India yang diadaptasi menjadi gaun muslim. Penggunaan bahan katun yang nyaman, dan warna lembut yang menawan. Sangat cocok untuk kumpul-kumpul pengajian, atau acara resmi lainnya.



Model: Muna
Foto: Dewi
Penata Rias: Rica Susanti
Busana: Rumah Ayu
Jl. Cikajang No. 16, Jakarta Selatan



Aksesoris: Untaian Pemikat Hati









Perempuan itu cantik dan indah. Kalimat itu rasanya udah nggak aneh lagi. Tapi masih saja perlu berbagai aksesoris untuk semakin mempercantik dan memperindahnya. Dulu, ketika perkembangan mode belum sepesat ini, orang-orang mempergunakan bahan-bahan yang gampang didapat di alam untuk dibuat aksesoris. Mulai dari aneka bunga dan rumput yang diuntai membentuk kalung, gelang dan hiasan kepala. Bagi mereka yang tinggal di dekat pantai, menggunakan aneka kerang sebagai untaian pemikat hati itu. Belum lagi yang memakai batu-batuan alam yang indah.

Sekarang, ketika eranya emas, mutiara dan berlian, kebanyakan orang terutama perempuan rindu untuk kembali ke alam. So, berbagai macam aksesoris dari batu-batuan alam dan kerang banyak diburu untuk dikoleksi dan dipakai. Dan rasanya sobat Muslimah pun bisa menjadikan aksesoris tersebut sebagai bagian dari mode jilbab. Biar terlihat beda dari yang lain dan funky. Dengan syarat tidak berlebihan dan bisa menyesuaikan dengan tempat dan waktunya.

Biasanya aksesoris semacam ini cocok dipakai ke acara pesta. Sesuaikan warnanya dengan warna baju, kerudung atau tas. Namun tak menutup kemungkinan juga untuk digunakan di saat jalan-jalan.

Perawatan aksesoris ini pun tidaklah susah. Selalu simpan aksesoris di dalam kemasan atau plastiknya sehingga tidak terkena debu atau kotoran lainnya. Sehabis dipakai, biasakan untuk membersihkan dengan lap yang bersih agar kotoran debu maupun keringat tidak menempel pada aksesoris tersebut. Jika koleksi aksesoris sobat sudah sangat banyak, nggak ada salahnya kalau punya kotak aksesoris tersendiri untuk menyimpannya biar terlihat rapi dan tidak tercecer. *(irfach)*



Aksesoris: koleksi Rumah Ayu Jln. Cikajang No.16 Kebayoran Baru, Jakarta Tlp. (021) 7243061, 72435902
Foto: Dewi

Teka-Teki-Silang MUSLIMAH

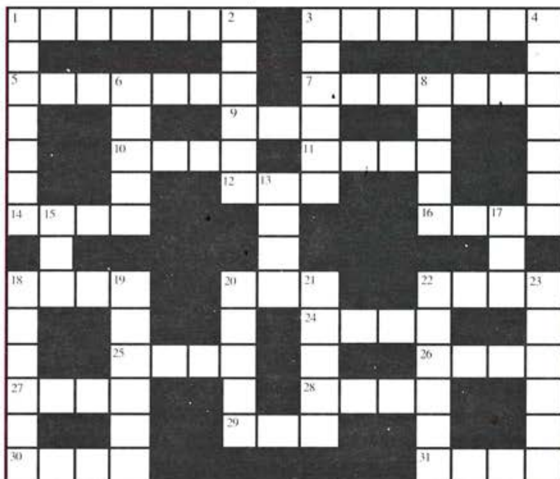
TOTAL HADIAH Rp. 1.000.000

KETENTUAN MENJAWAB:

1. Jawaban ditulis di atas kartu pos dengan menyertakan kupon TTS asli, bukan foto copy
2. Nama pengirim harus sesuai KTP/ kartu identitas lainnya, dan sertakan fotocopy KTP/kartu identitas lainnya. Kirim ke Redaksi Majalah Muslimah, Jl Kramat III No. 13 A-B, Jakarta 10420.
3. Jawaban paling lambat pada 20 Maret 2003

Mendatar :
1. Ibu Kota Thailand
3. orang yang menyekutukan Allah
5. Nairobi adalah Ibu Kota....
7. perbatasan India - Pakistan
9. salah satu huruf Hijaiyah
10. pasangan Dewi Shinta
11. potong kecil-kecil
12. ukuran berat
14. garis/jalan cerita
16. maksud
18. yang memimpin shalat
20. laut (b. Inggris)
22. kamu laki-laki (b. Arab)
24. alat untuk melukis
25. salah satu tanda baca
26. Amien... (Ketua MPR RI)
27. campur...
28. binatang khas Sulawesi
29. kejelekan/keburukan yang harus ditutupi
30. merawat anak
31. salah satu benua

Menurun:
1. musibah
2. hari akhir
3. orang yang beriman
4. bertuah/mempunyai kekuatan gaib
6. rusak (b. Inggris)
8. salah satu cucu Nabi Muhammad SAW
13. mata air di gurun pasir
15. alat perekat
17. semut (b. Inggris)
18. tempat Baginda tinggal
19. kota kelahiran Nabi Muhammad SAW
20. salah satu group nasyid
21. dekat dan rukun
22. tempat tinggal mahasiswa
23. huruf



by BIMO'03

Jawaban TTS Muslimah Edisi 06 Januari 2003

Mendatar:

1. Qadar; 3. Map; 5. Izhar; 8. Hasud; 9. Harus; 11. Menit; 12. Nuh; 13. Ria; 14. Siksa; 15. IMI; 17. Hilap; 19. Ziarah; 22. Aparat; 24. Akses; 25. DAM; 26. Bata; 28. Lava; 30. Burda; 31. Bintik; 32. Idealis; 33.Nikmat.

Menurun:

1. Balasan; 2. Rashna; 3. Masehi; 4. Paderi; 5. Iqomah; 6. Horn; 7. Rantap; 10. Rakaat; 16. Maesaroh; 18. Larva; 19. Zoologi; 20. Roda; 21. Hambali; 22. Asbabun; 23. Tarekat; 27. Tunik; 29.Vote.

PEMENANG TTS Edisi 06 -Januari-2003

1. Nur Hayati, PD. Sunan Pandan Aran, Jl. Kaliurang KM 12,5 Pos Pakena Yogyakarta, 55882
2. Hj. Anna Hadiani, Jl. Thamrin No.33 Rt.26 Komplek Beruntung Jaya - Banjarmasin 70248
3. Rismawati, Jl. Caraka Buana 10 EF-7 Rt.04/06 Jurangmangu Timur, Pondok Aren - Tangerang 15222
4. Yoyoh Inayah, Rt.03 Rw.07 Dusun Sabtu Desa Jatiwangi Kec.Jatiwangi Majalengka Jawa-Barat 45454
5. Neneng Siti Nurhasanah, Jl. Pagarsih, GG H.Satib I No.69/87, Bandung 40231
6. Fajar Rizqi, Jl. Sriwijaya No.130 Rt.18 Beruntung Jaya Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70248
7. Rukmanah, KP. Pahlawan Rt.001/018 Cilendek Barat - Bogor 16112
8. Al Hamid, S.H. I. Carniago, Jl. Raya Bukit Tinggi, Payakumbuh Km.4 Muka Masjid Makmur 26192
9. Lisnowati, Jl. Hayam Wuruk No.69 Perumnas IV Karawaci, Tangerang 15138
10. Nur'Anasih, Jl..Jend.A.Yani No.12 GG.Fajar-Kadu Gajah Rt.01/08 Kec.Pandeglang, Banten 42213

KUPON
TTS
Edisi - 08 Maret-2003

SAHABAT MUSLIMAH

BuaT SoBat Muslimah yAng inGin mempeRkenalKan diri dan menAmbah teMan, di sinilah temPatnya.

Jika Sobat Muslimah bergabung dalam rubrik ini, sobat Muslimah akan memiliki kesempatan untuk berkenalan dengan teman-teman lain di negara-negara Islam serumpun. Caranya sangat mudah, isi saja kupon di bawah ini dengan menyertakan pas foto ukuran 3 x 4 berwarna, wanitaberjilbab, dan fotocopy kartu identitas. Foto hitam putih tidak akan kami muat. Tidak lupa sertakan kupon sahabat muslimah di sudut kiri amplop. Kirimkan ke Redaksi Sahabat Muslimah, Jalan Kramat III No 13 A – B, Jakarta 10420.

Nama : ______________________

Alamat : ______________________

____

Kata Mutiara : ______________________

____

FOTO

TULISAN HARUS JELAS DAN GUNAKAN HURUf CETAK

Formulir boleh difotocopy

Kupon Sahabat Muslimah 08

BELAJAR MENULIS SAMBIL BERDAKWAH

Redaksi Muslimah mengundang para pembaca untuk berpartisipasi menulis berbagai masalah seputar remaja putri dan agama yang sesuai dengan misi Muslimah, terutama untuk rubrik tali kasih (mencari keluarga yang hilang), dan kisah-kisah nyata yang menarik yang berhubungan dengan dunia remaja dan ke–islamaman, yang bisa memberikan pelajaran atau tauladan bagi para pembaca lainnya.

Karenanya, jika di kota Sobat Muslimah terdapat cerita-cerita unik dan menarik yang bisa dijadikan pelajaran bagi umat Islam, segera kirimkan tulisannya dengan disertai foto-foto secukupnya. Setiap naskah akan kami edit seperlunya, dan untuk menjaga nama baik tokoh yang diceritakan, kami akan mengganti atau menyamarkan nama tokoh yang anda tulis. Kirimkan naskah ke Redaksi Majalah Muslimah, Jalan Kramat III No 13 A- B Jakarta 10420. Naskah yang dimuat akan mendapat imbalan sepantasnya.

Cerpen

Lihat Lebih Dekat

Andalusia Neneng Permatasari

**** Lihat segalanya lebih dekat dan kau bisa menilai bijaksana...****

Selintas kudengar syair lagu dari penyanyi cilik bersuara emas Sherina, yang mengingatkanku beberapa hari ke belakang ketika pertama kali aku pindah ke desa ini.....

Mang Karjo sopirku memberhentikan mobil tepat di depan sebuah rumah dengan pekarangan yang cukup luas. Rumah berukuran kira-kira tipe 45 dengan tiga kamar tidur, burung-burung kecil yang hinggap dari satu pohon ke pohon, gemericik suara air sungai yang samar-samar terdengar, mungkin seharusnya aku senang tingal di tempat yang beratapkan alam yang indah ini daripada di kota. Tapi tidak begitu keadaan sebenarnya. Aku benar-benar sebal dan kesal pada mama dan papa yang memaksaku untuk meninggalkan semuanya termasuk teman-teman dan sekolah lamaku. Habis mau bagaimana lagi. Ayahku seorang dokter yang ditugaskan di sini dan pastinya aku tak mampu untuk menolak.

"Bengong terus.... Ayo bantuin donk!" Abangku Eki menyuruhku.

"Gak mau, Lala capek!" Balasku.

"Daripada di dalam mobil.... Panas....!!!" Kata Eki sambil membawa barang-barang.

"Bodo...!"

Tokh akhirnya aku keluar juga. Kubuka perlahan pintu rumah. Rumah yang asri. Benar-benar rumah idaman papaku, tidak kalah dengan rumah yang dulu. Hanya bedanya di sini sepi, tak ada teman-teman yang biasanya datang ke rumahku. Jadi mau nangis.... Kurebahkan badanku di kasur yang cukup empuk dan kutatap langit-langit kamar...

"Lala, beresi dulu dong kamarnya, biar nyaman dan rapi!" tegur Mama ketika tak sengaja lewat depan kamar baruku.

"Ah, Mama, Lala kan baru datang..., capek!" sahutku.

"Semua juga capek. Ayo, Sayang, masa abangmu yang laki-laki ikut bantuin, kamu yang perempuan nggak ikut bantuin?" rayu ibuku.

Hening....

"Ya, sudah. Tapi janji yah, nati diberesi, Mama sekarang mau beres-beres dulu."

***

Kutatap bangunan yang sekarang akan menjadi sekolahku. Cukup besar untuk ukuran desa, tapi bila dibandingkan dengan sekolahku yang dulu jauh sekali. Sekolahku adalah sekolah favorit, tidak sembarang orang bisa masuk ke sana, terletak di pusat kota sehingga tidak sulit untuk jalan-jalan setelah sekolah.

Aku masuk ke ruang kelas, tampak nyaman dan tertib. Aku duduk di sebuah bangku, agak risih juga karena semua mata menatapku.

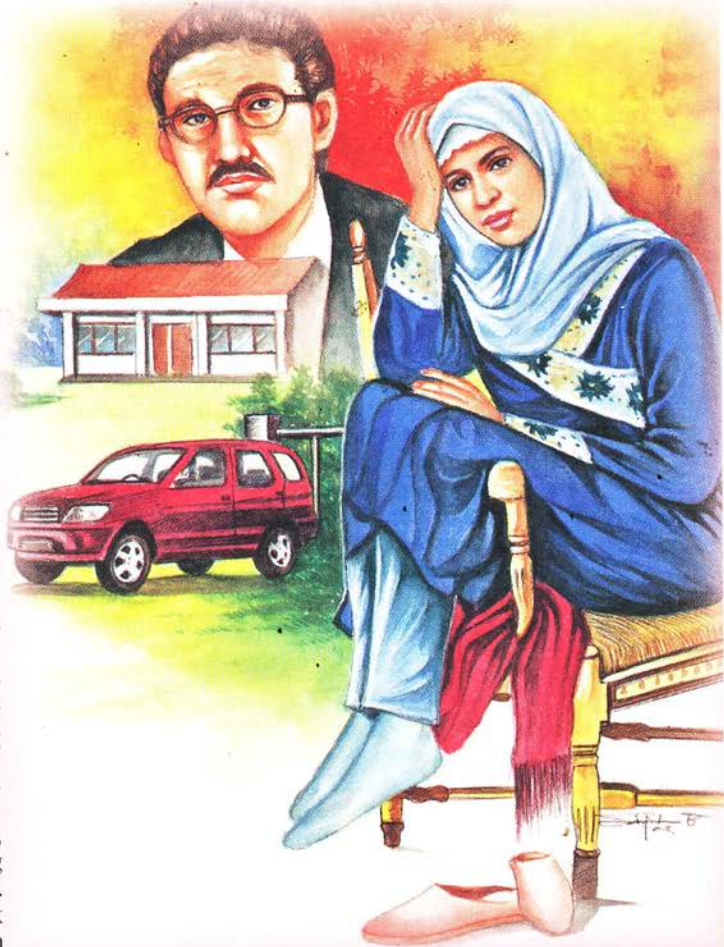
"Assalamu'alaikum, boleh kenalan? Namaku Ifat." Sebuah tangan mengulur. Kupandangi sejenak. Wajah yang cantik bila saja terawat. Tetapi ini seragam dan kerudung putih yang sudah hampir pudar warnanya. Berbeda sekali denganku. Aku cukup rapi karena mama selalu memperhatikan setiap penampilan anak-anaknya, maklum cuma dua!

Lama si gadis itu menunggu uluran tanganku, akhirnya dia menarik kembali

tangannya sambil tersenyum dan hendak pergi.

"Aku Nabila. Panggil saja Lala." Jawabku tanpa membalas uluran tangannya. Dia pun tersenyum dan pergi.

***



Lala nggak suka, Ma, Lala sudah coba selama sebulan ini, tapi Lala tetap nggak bisa...!" Pecah juga tangisku. Aku rindu teman-temanku dulu, tiap malam minggu kami selalu berkumpul, kadang untuk kerja kelompok, kadang hanya sekedar kumpul-kumpul.

"Sudah dong, Sayang, coba lebih santai, setiap sesuatu itu butuh waktu." Mama berusaha menghiburku.

"Nggak bisa, Ma. Mereka beda sama teman-teman Lala yang dulu. Mereka nggak bisa gaul, nggak bisa pokoknya...." Kutekan sedikit nada bicara. Mama tersenyum lalu berkata,

"Lala, tentu Lala tahu dong, semua manusia itu sama. Yang beda, cuma nilai ketakwaannya. Coba kalau Lala lebih sabar untuk melihat lebih dekat, pasti Lala bisa melihat bagaimana yang sebenarnya. Mereka tidak kalah dengan teman-temanmu dulu, bahkan lebih baik, mungkin?"

Nasehat mama sedikit menenangkanku.

***

Ini yang ketiga kalinya Ifat membantuku. Pertama, ketika buku tugas biologiku ketinggalan di rumah dia meminjamkan buku tugasnya untuk kucontek. Yang paling membuatku malu, sama sekali aku lupa untuk mengucapkan terima kasih.

Keringat dingin mulai membasahi kerudung putih. Duh, aku pusing harus mencari ke mana lagi. Tas sudah ku obrak-abrik. Buku, pensil, pulpen, semuanya berantakan, bel sekolah sebentar lagi berbunyi....

"Kenapa, La?" Ifat mendekat.

"Eeh, ini..., aduh gimana nih.... Eh, bayar buku paling lambat kapan?"

"Hari ini. Kenapa memangnya?"

"Aduuuh..., uang buku hilang! Aku takut, Fat." Aku mulai menangis.

"Ei, bukannya gimana, ini pakai saja uangku." Tawar Ifat.

Aku terperangah. Dalam hati ada kebimbangan apakah harus menerima bantuannya atau tidak? Kalau tidak aku takut dimarahi oleh guru. Kalau iya? Aku malu. Ini yang

ketiga kalinya Ifat membantuku. Pertama, ketika buku tugas biologiku ketinggalan di rumah dia meminjamkan buku tugasnya untuk kucontek. Kedua, ketika penyakit asmaku kambuh dalam praktek pelajaran olah raga dia yang mengantarkanku ke rumah. Dan sekarang yang ketiga... Yang paling membuatku malu, sama sekali aku lupa untuk mengucapkan terima kasih.

"Ini pakai saja!" paksa Ifat.

"Hmm, iya deh. Makasih banget, yah?"

Bel pulang telah berbunyi. Aku mencari sosok Ifat di warung. Ia sedang menghitung keuntungan jualan gorengannya.

"Assalamu'alaikum," sapaku.

"Wa'alaikum salam, eh, ada apa, La?" tanyanya. Ng, aku sendiri juga bingung sebenarnya mau apa...

"Kita pulang sama-sama, yuk!" ajakku spontan.

"Memang kamu tidak dijemput?" Tanya Ifat.

"Enggak!" jawabku.

Kami berjalan di bawah pohon petai yang mulai berbuah. Ifat banyak cerita padaku tentang keluarganya yang tak berkecukupan. Ayahnya hanya punya sepetak sawahyang digarap sendiri bersama ibunya, jadi Ifat harus membantu supaya dapat uang saku lebih.

"Itulah, La, keluargaku, kami memang tidak berlebihan, tapi kami pun ingin membantu, tidak hanya untuk dibantu." Jelasnya padaku.

"Aku kagum kok, Fat, sama kamu. Kamu mandiri dibanding aku!"

"Nggak, aku juga kagum kok sama kamu. Walaupun dari kota, kamu bersahaja ditambah kamu berjilbab." Jelasnya lagi sambil menunduk.

"Eh, jangan salah! Di kota juga banyak yang berjilbab. Kan, sekarang banyak sekolah Islam. Nanti deh, lain kali kamu aku ajak ke kota!"

"Janji yah? Aku belum pernah lho, ke kota, sst... diantar abangmu yang calon dokter itu, dong!" candanya.

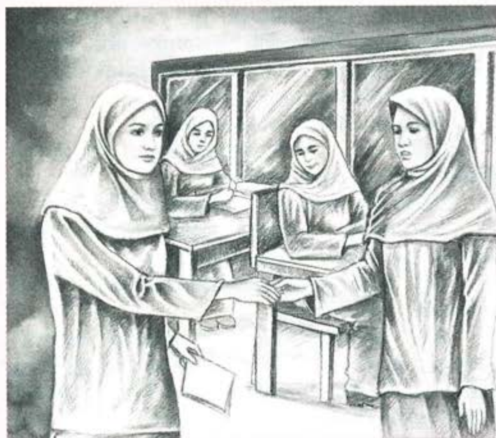
"Eh, naksir, yah? Jangan, adiknya galak lho!" balasku bercanda.

"Ha... ha... ha...."

Tawa kami menghiasi riangnya siang. Aku tatap awan yang berarak. Ingin kuraih satu per satu untuk kemudian kurangkai menjadi suatu kata indah berupa persahabatan. Lihatlah lebih dekat tentu kau akan temui sesuatu itu.

Untuk teman-temanku "salam jihad"
17 Desember 2002

❊ ❊ ❊



***Andalusia Neneng Permatasari**. Garagara sering dikasih "PR" menulis oleh sang ayah jadi juga dia mengirim cerpen ke* Muslimah. *Santri Putri kelas V Pesantren Darul Arqam Garut ini akhirnya mencoba ikut jejak ayahandanya, Edi Setiadi, penulis hukum lepas Pikiran Rakyat Bandung. Neneng, panggilan akrabnya, hobi membaca dan suka sekali warna putih. Lahir di Bandung, 29 januari 1986 sebagai puteri pertama dari tiga bersaudara. Diakui Indah, adiknya yang kelas empat SD, teh Neneng kakak yang baik.*

Sudahkah Kamu Menjadi Pelanggan Majalah **Muslimah** ?

Jika belum, segera daftarkan nama dan alamat Kamu untuk menjadi pelanggan Majalah Muslimah. Nantikan pula hadiah-hadiah menarik yang akan kami berikan.

Majalah Muslimah adalah majalah tren remaja Islam satu-satunya yang mengupas seputar sisi kehidupan remaja secara Islami, menyajikan cerita yang menarik dan bervariatif

Jangan merasa Puas Sebelum Membaca Majalah Muslimah
Dapatkan Diskon 20 % Khusus Untuk Pelanggan
Coba Dulu 6 Bulan

Harga Eceran		Hanya Untuk Pelanggan
Jabotabek & P. Jawa	Rp. 5.000	Rp 5.000 x 6 =Rp.30.000 diskon 20 % = Rp.24.000
Luar P. Jawa	Rp. 5.500	Rp 5.500 x 6 =Rp.33.000 diskon 20 % = Rp.26.400

Harga langganan belum termasuk ongkos kirim. (Ongkos kirim lihat tabel tarif)

Cara berlangganan:

1. Kirimkan formulir isian berlangganan ke bagian Sirkulasi: Jl. Kramat III No. 13-A/B, Jakarta Pusat 10420 Telepon 021 314148 - 3148132 Fax. 3149504
2. Biaya langganan plus ongkos kirim majalah, dikirim ke PT Varia Pop Grup melalui wesel pos lewat kantor pos terdekat di kota Anda
3. Majalah Muslimah baru dapat dikirim ke alamat pelanggan, jika kami telah menerima bukti/resi pengiriman uang. Bukti pengiriman uang dapat di kirim melalui fax, atau melalui surat.

Tarif Ongkos Kirim Majalah Muslimah 6 Eksemplar

No	Daerah	Ongkos Kirim	No	Daerah	Ongkos Kirim
1.	DI Aceh	Rp 29.400	12	Yogyakarta	Rp 28.800
2.	Sumut	Rp 26.500	13	Jawa Timur	Rp28.800
3.	Sumbar	Rp 24.400	14	Kalsel	Rp 42.000
4.	Riau	Rp 20.200	15	Kalteng	Rp26.400
5.	Jambi	Rp 18.400	16	Kaltim	Rp 34.200
6.	Sumsel	Rp 18.000	17	Kalbar	Rp30.000
7.	Bengkulu	Rp 17.000	18	Sulut	Rp 27.600
8.	Lampung	Rp 16.000	19	Sulteng	Rp 31.800
9.	DKI-Jakarta	Rp 16.000	20	Sultra	Rp 21.800
10	Jawa Barat	Rp 18.000	21	Sulsel	Rp 37.200
11	Jawa Tengah	Rp 19.000			

————————————————————**Potong di Sini...............................**

Kepada Yth,
Bagian Sirkulasi Majalah Muslimah
Jl. Kramat III. No.13-A/B
Jakarta Pusat 10420

Formulir Pendaftaran Pelanggan Majalah Muslimah

Mohon dicatat sebagai pelanggan Majalah Muslimah

Nama :..
Alamat :..
Telp :...
Mulai Edisi :...

Dapatkan Diskon 20 % Untuk Pelanggan

(Formulir ini dapat difoto-copy)

"Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth perumpamaan bagi orang-orang kafir, mereka di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh diantara hamba-hamba kami, lalu mereka (kedua isteri itu) berkhianat kepada kedua suaminya, maka kedua suaminya itu tiada dapat membalas sedikit pun dari (siksa) Allah dan dikatakan (kepada mereka) "Masuklah ke dalam neraka bersama orang-orang yang masuk neraka." (QS: At-Tahrim, ayat 10)

Hari masih gelap, bias matahari belum lagi menyinari bumi yang diciptakan Allah, tetapi seorang wanita yang baru terjaga dari tidurnya, segera menyambut pagi dengan membungkus makanan dan manisan yang sudah disiapkannya semenjak kemarin sore. Kemudian wanita itu bergegas keluar rumah dengan mengendap-endap, seolah dia tak ingin apa yang dilakukannya tak terlihat orang lain.

Wanita tersebut adalah isteri Nuh, Nabi Allah. Saat dia membuka pintu kamar, anaknya Kanaan melihat dan bertanya, "Ibu mau pergi kemana di pagi yang masih gelap ini?"

Si ibu dengan bahasa isyarat meminta pada Kanaan untuk tidak berbicara keras-keras agar tidak didengar oleh siapa pun. "Lupakah engkau wahai anakku Kanaan, bahwa hari ini hari raya tuhan-tuhan kita? Aku ingin pergi ke rumah pemujaan yang besar untuk berpesta-ria dengan kaumku. Tuhan-tuhan telah memberi rezeki dan kemenangan."

Dengan wajah berseri kanaan menjawab, "Perbuatan ibu sangat terpuji. Baiklah, aku akan menyertai ibu. Ibu tahu, ayah tidak rela kita ikut serta dalam urusan seperti itu."

Ibu dan anak itu berjalan menuju tempat pemujaan matahari yang besar, dia berdiri dengan khidmat menghadap berhala-berhala, seperti Waddan, Suwaan, Yagutha, Yaqua dan Nasra. Di hadapan berhala itu istri Nuh memohon, berdoa dan mendekatkan diri dengan persembahan makanan dan minuman kepada penjaga rumah ibadah yang mulutnya komat-kamit membaca mantera. Dia menuding pada berhala, kemudian menuding juga ke arah orang-orang yang membawa sajian. Wajah para penziarah itu terlihat berseri-seri, karena penjaga bilang tuhan-tuhannya berkenan meridhai mereka.

Istri Nuh berpaling kepada anaknya, ternyata Kanaan sudah berada di tengah para penari disebelah tempat pemujaan. Di tempat itu memang terdapat percampuran bebas laki-laki dan perempuan. Kanaan dipanggilnya dan diajak pulang, ia khawatir kalau anaknya ikut mabuk-mabukan, tetapi Kanaan malah bersembunyi. Kemudian isteri Nuh kembali menghadap berhala-berhala dan mengusap-usap kaki tuhannya itu dengan kain yang sudah di-



Istri Nabi Nuh Ditelan

beri wewangian. Tak terasa hari sudah menjelang sore dan isteri Nuh pulang ke rumahnya.

Di tengah jalan ia berjumpa anaknya yang berwajah muram. "Apa yang terjadi, nak?" tergurnya.

"Ayah dikerumuni orang banyak di pasar," jawab Kanaan. Ia juga menjelaskan ucapan yang keluar dari mulut ayahnya, "Hai kaumku, sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang terang kepadamu. Hendaklah kamu menyembah Allah, bertaqwa kepada-Nya dan taat kepadaku."

Mendengar itu isteri Nuh marah. "Ayahmu memang tidak suka kita memuja tuhan yang telah memberi rezeki dan memelihara kita! Bahkan ia mengutuk dan menghina tuhan kita. Dan belum pernah membawa saji-sajian seperti yang kita lakukan."

Setelah pembicaraan tersebut, isteri Nuh dan anaknya kembali ke rumah. Dalam perjalanan pulang, Kanaan bertanya pada ibunya, "Apa yang harus kita lakukan jika ajakan ayah pada kaumnya itu dilakukan juga kepada kita?"

"Semoga kamu dicelakakan oleh tuhan-tuhan kita, hai Kanaan," jawab ibunya. "Apakah kita harus meninggalkan agama kita dan meninggalkan ajaran nenek moyang kita hanya sekedar untuk mengikuti ajakan ayahmu? Tidak! Hal ini tidak akan pernah terjadi."

Nuh pulang ke rumah sebelum tengah malam, isteri dan anaknya, Kanaan belum tidur.

"Apa yang menyebabkanmu pulang terlambat seperti ini?" Tanya istrinya pada Nuh.

"Aku menyampaikan risalah yang diamanatkan Allah kepadaku," jawab Nuh tegas.

"Apa isi risalah itu?" Tanya istrinya.

"Agar manusia menyembah Allah swt. dan meninggalkan penyembahan berhala."

"Sudah bertahun-tahun engkau menyimpang dari penyembahan kaummu, lalu sekarang engkau mengatakan akan mengajak kaummu untuk meninggalkan apa yang mereka sembah. Apa yang engkau inginkan!?" Tanya isterinya dengan nada kemarahan.

"Allah mengutus aku disaat yang Dia kehendaki. Kumpulkan anak-anak kita, aku ingin mengajak mereka untuk menyembah Allah dan meninggalkan berhala." Jawab Nuh sambil menyatakan ajakan yang tegas.

"Mereka sudah tidur. Esok pagi saja," sanggah isteri Nuh.

Nuh memandang wajah isterinya. "Jika begitu, sekarang aku mengajak kalian berdua saja untuk menyembah Allah, agar aku terbebas dari tuntutan Allah karena kalian berdua adalah keluargaku. Pertamakali aku harus menyeru dan mengajak keluargaku. Bersahadatlah, bahwa tiada tuhan selain Allah dan jauhkan penyembahan berhala dan patung-patung."

"Tidak! hai Nuh apa yang baru kau ucapkan tadi akan memancing kemarahan tuhan kepadamu, kepada kami dan seluruh kaum kita " ujar isteri Nuh dengan suara lebih tegas.

Dan Kanaan pun ikut menyambung tentangan ibunya, "betul ayah, sebaiknya ayah jangan lagi menyeru seperti itu."

"Bagaimana mungkin aku akan berhenti mengajak dan menyeru amanat yang telah di tugaskan Allah?! Bagaimana kalian masih memaksa menyembah batu dan kayu yang tidak meberi manfaat atau mudarat sedikitpun?" Kilah Nuh dengan sangat tenang dan berwibawa.

Mendengar dialog cukup keras antara Nuh, isterinya dan Kanaan, maka anak Nuh yang lain terbangun, mereka bertanya, "Siapakah Tuhan yang ayah maksud ?"

"Dialah pencipta langit, bumi dan seluruh alam semesta. Dialah yang memberi rizki untuk semuanya. Dia juga yang mematikan dan menghidupkan seluruh mahluk, membangkitkan mereka di hari akhir pembalasan."

Salah seorang dari anak Nuh bertanya lagi, "Dimana Tuhan itu ?"

"Allah tidak di batasi tempat atau

Air Bah

zaman. Allah pencipta zaman dan tempat, dan Dia tidak bisa di lihat oleh panca indra kita."

Putera Nuh yang lain pun ikut bertanya, "Bagaimana kita dapat mengetahui bahwa Allah itu ada ?"

"Pengaruh wujud dan kodrat Nya ada di setiap mahluk hidup yang ada di hadapan kita. Allah pencipta dan yang memperindahnya. Perhatikanlah langit yang diangkat tanpa tiang, dan bumi yang di belah oleh sungai dan lautan. Air hujan yang turun menghidupan tanaman modal kehidupan manusia dan hewan".

Setelah beberapa saat Nuh berdialog dengan anak-anaknya tampak mereka kelihatan puas, lalu mereka berkata, "Hati kami telah terbuka untuk segala kebajikan yang ayah ajak dan serukan."

Betapa terkejutnya isteri Nuh dan Kanaan mendengar itu, "Hai Nuh, engkau telah merusak pikiran anak-anak dengan dakwahmu. Tuhan-tuhan kita pasti akan mengutuk dan membinasakan kalian!"

"Engkau akan menyadari bahwa berhala-berhala itu tidak akan memberi manfaat atau mudarat bagi dirinya sendiri, apalagi terhadap orang lain," jawab Nuh tenang.

Begitulah, istri Nuh selalu menghalang-halangi dakwah Nuh. Bila ada tamu yang ingin bertemu Nuh untuk mendekatkan dirinya pada cahaya keimanan, wanita itu selalu menganjurkan mereka agar jangan mendekati Nuh. "Jika ajakan Nuh itu benar, pasti aku sebagai isterinya dan Kanaan yang paling pertama mengikutinya."

Beberapa tahun telah berlalu, tetapi isteri Nuh tetap menentang dengan gigih ajaran yang di bawa suaminya. Malah perlawanan makin keras.



Istri dan kaum Nuh mengejek dengan ucapan: "Pengikut-pengikutmu hanyalah sedikit yang terdiri dari kaum melarat. Kemeralatan merekalah yang menyebabkan mereka mengikutimu, bukankah itu satu bukti kebatilan dakwahmu? semua orang mengejek kamu, hai Nuh. Dan bukan kah itu beban penderitaan? tidakkah sebaiknya engkau meninggalkan dakwahmu itu"?

Nuh tak goyah dengan ejekan dan gangguan dari isteri, anak atau kaumnya, dia tetap mengajak umatnya kejalan kebajikan, dia tetap tegar menyapaikan risalah Nya meskipun ganguan yang menyakitkan hati teramat banyak.

Berapa ratus tahun telah berlalu, namun kaum beriman hanyalah khayalan, tak ada seorang pun yang mengikuti ajaran Nuh. Firman Allah.Swt:

"*Matahari sebagai pelita? Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah (maka tumbuhlah kamu) dengan sebaik-baiknya. Dan Kemudian Allah mengembalikan kamu ke dalam tanah dan mengeluarkan kamu (dari padanya) pada hari kiamat dengan sebenar-benarnya. Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan, agar kamu menjalani jalan-jalan yang luas di bumi itu. Nuh berkata : Ya Rab-ku, sesungguhnya mereka telah mendurhakaiku dan telah mengikuti orang-orang yang harta-harta dan anak-anaknya tidak menambah kepadanya melainkan kerugian belaka. Dan yang melakukan tipu daya yang teramat besar. Dan mereka berkata: "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali meninggalkan (penyembahan) Wadd dan jangan pula Suwaa, Yaghuts, Yauuq dan Nasr. Dan sesungguhnya mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia) dan janganlah engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kesesatan.*" (QS: Nuh, 5-24)

Lalu Allah Swt memerintahkan Nuh agar membuat perahu. Ketika Nuh sedang mempersiapkan kayu-kayu dan mulai membuat perahu bersama beberapa pengikutnya yang beriman, istrinya bertanya, "Hai Nuh, untuk apakah persiapan kayu yang sedemikian banyak itu?"

"Untuk membuat perahu," jawab Nuh tegas.

"Membuat perahu? Bukankah di sini tidak

Mendengar jawaban tersebut istri Nuh merasa cemas dan takut, lalu dia pergi ke pada kaumnya dan menceritakan apa yang dilakukan òleh suaminya dan menjelaskan pula tentang akan datangnya angin taufan dan air bah. Dengan cerita yang di dengarnya itu, maka kaum kafir pun semakin hebat mengejek Nuh.

ada sungai atapun laut, bagaimanamungkin perahumu dapat berlayar di atas pasir?"

"Bumi akan ditenggelamkan oleh air bah beserta kaum pembangkang dan yang akan selamat hanyalah kaum mukminin yang ada diatas perahu," jelas Nuh.

Ketika Kanaan mendengar cerita tentang perahu itu dari ibunya, ia tertawa terbahak-bahak.

"Alangkah celakanya aku menjadi isteri Nuh, selama bertahun-tahun aku sengsara dan menderita."

Ternyata tidak hanya Kanaan yang menertawai pekerjaan Nuh membuat perahu, orang-orang kafir yang datang berduyun-duyun pun menertawakan usaha Nuh, bahkan mereka mengejek.

"Hai Nuh! Suruhlah pengikut-pengikutmu membawakan ember-ember yang dipenuhi air, agar perahumu itu bisa berlayar," begitu ejekan kaum kafir terhadap Nuh.

"Itu akan membutuhkan waktu ratusan tahun dan perahumu tak mungkin bisa berlayar karena airnya telah tertelan pasir," ejek kaum kafir yang lain.

Mendengar ejekan yang sangat menyakitkan hati itu Nuh hanya terdiam dan tidak menjawab sepatah katapun.

Tetapi akhirnya Nuh berkata, *"Jika kamu mengejek kami, maka sesungguhnya kami pun mengejek kamu, sebagaimana kalian mengejek kami. Kelak kamu akan mengetahui siapa saja yang akan ditimpa oleh azab yang menghinakannya dan yang akan ditimpa azab yang kekal" (Hud 38-39)*

Bertahun-tahun Nuh dan pengikutnya merampungkan perahu yang sangat besar itu dan siang malam pun kaum kafir mengejeknya dengan kata-kata dan perbuatan yang sangat menyakitkan.

Suatu pagi istri Nuh terkejut melihat Nuh mengumpulkan hewan yang berpasang-pasangan dan memasukkan ke dalam bahtera yang dibuatnya.

"Mengapa kamu mengumpulkan dan memasukkan hewan berpasang-pasangan ke dalam perahu? Apakah kamu akan berpindah tempat tinggal dan hidup bersama hewan-hewan, serta meninggalkan rumah kita?" Tanya istri nuh keheranan.

"Angin taufan dan air bah akan segera datang dan menenggelamkan segala yang ada," jawab Nuh.

Mendengar jawaban tersebut istri Nuh merasa cemas dan takut, lalu dia pergi ke pada kaumnya dan menceritakan apa yang dilakukan oleh suaminya dan menjelaskan pula tentang akan datangnya angin taufan dan air bah. Dengan cerita yang di dengarnya itu, maka kaum kafir pun semakin hebat mengejek Nuh.

Suatu pagi kaum Nuh dibangunkan oleh angin taufan dan curahan air hujan yang sangat lebat dari langit, bumi memancarkan mata air-mata air dan air-air itu bertemu dengan dahsyatnya.

Nuh dan kaum mukmin pengikutnya naik ke bahtera. Nuh mengajak isteri dan Kanaan anaknya untuk ikut serta masuk ke dalam bahtera. Mereka menolak, malah memilih lari ke tempat yang tinggi dan terpencil seraya berkata : *"Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaku dari air bah." (Hud 43)*

Akhirnya istri Nuh dan Kanaan anaknya mati ditelan air bah. Kisah mereka tercantum selama-lamanya dalam Al Qur'an sebagai bukti kebesaran Allah bagi kaum beriman, bahwa hidayah petunjuk Allah dapat bergeser jauh dari orang yang paling dekat dengan si penyeru. Maha Besar Allah. *(Sumber: Al Qur'an Bercerita Soal Wanita- Gema Insani Press 1988).*

Doa dijauhkan dari godaan syeitan:
"Wahai Tuhanku aku berlindung
kepada-MU dari
bisikan-bisikan syeitan; dan aku
berlindung kepada-MU dari
apa yang mereka bawa kepadaku.
(QS. Al Mukiminuun: 97-98)



DEBU Nada Kerinduan Terhadap Illahi

Hampir setengah jam lamanya kelompok musik pop islami DEBU membuai penonton dengan lirik-lirik yang sufistik. Begitu mereka selesai berunjuk kebolehan, kru Muslimah segera memburunya ke belakang panggung. Di depan pintu ruang ganti, Muslimah bertemu dengan pria tinggi besar khas negro. Ketika Muslimah mengucapkan salam dan bertanya bisa bertemu dengan **Mr. Najib Ali**, bang Negro, jubirnya DEBU, langsung balik bertanya. "Ini Irfach ya?" Hehehe, bener bang tapi panggil Irra aja deh. Hoho…jadi ini Bang Najib Ali yang dicari-cari itu. Ternyata ramah dan murah senyum..

Sebelum wawancara dimulai, Bang Najib mengerahkan teman-temannya untuk bergaya di depan kamera. Mendadak mereka jadi pusat perhatian para pegawai kantor yang sedang berhalal bihalal itu. Maklumlah belakangan ini DEBU telah menyedot perhatian sebagian masyarakat Indonesia lewat lagu dan penampilan mereka yang unik.

Jika dilihat dari performace personilnya, banyak yang menyangka kalau DEBU itu kumpulan para muallaf dari negeri Paman Sam yang pandai bermain musik. Ihh..ternyata salah deh. Para anggota DEBU itu bukan hanya dari Amrik saja tapi juga ada yang dari Inggris, Swedia, Malaysia dan juga Indonesia. Satu hal lagi yang sangat penting, hanya sebagian kecil saja anggota DEBU yang muallaf. Selebihnya adalah beragama Islam sejak lahir. Seperti Bang Najib ini, beliau merupakan generasi kedua yang beragama Islam dalam keluarganya.

Di Amrik sana, mereka mempunyai komunitas sesama muslim yang ukhuwahnya sangat erat. Bersama-sama menghadapi tekanan sebagai kaum minoritas. Pernah terlintas dalam benak mereka untuk mencari tempat atau negara yang bisa memberikan keleluasan dan ketenangan dalam beribadah.

Tapi tak satu pun yang berpikir kalau negara itu adalah Indonesia. Sampai suatu malam, **Syekh Fattaah** sebagai pimpinan kafilah bermimpi dan ketika terbangun terlontar kata Indonesia dari mulutnya.

Akhirnya, kafilah yang merupakan cikal bakal kelompok DEBU ini pun hijrah ke Indonesia pada tahun 1999. Ada sekitar 8 keluarga yang berjumlah sekitar 60-an orang ikut pindah dan selama dua tahun tinggal di Makasar tepatnya di UMI (Universitas Muslimin Indonesia). Beberapa di antara 'para muhajirin' ini menjadi pengajar di universitas tersebut. "Di sana kami tidak diberi gaji, hanya diberi tempat tinggal dan makan. Kami hidup dengan sangat sederhana," kata Bang Najib dengan bahasa Indonesianya yang cukup fasih.

Selama tinggal di UMI dan berinteraksi dengan para siswa, Syekh Fattaah melihat kalau para siswa tersebut kurang tertarik untuk mempelajari Islam. Dicarilah segala cara untuk dapat menyampaikan Islam dengan cara yang menarik kepada para remaja itu. Dan solusinya adalah musik. Sejak saat itu sang syekh menyuruh anggota kafilahnya untuk mempelajari berbagai alat musik dari berbagai negara.

Lirik-lirik lagunya yang sufistik lahir dari kalbu yang tengah mabuk akan cinta dan kerinduan Kepada sang khaliknya. Syair asmara yang mereka Lantunkan tertuang dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Arab dan Spanyol.





SUFISTIK DAN KAYA NUANSA

Menurut Bang Najib, sebenarnya tak satu pun dari mereka yang mempunyai keahlian bermain musik. Hanya berbekal tekad ingin berdakwah syiar Islam, maka berbagai alat musik dari berbagai belahan dunia yang berbeda mereka pelajari, seperti alat musik santur dari Iran, harpa, alat musik khas Irlandia, yaili tambur ciri khas Turki, dan gendok-gendok khas Sulawesi Selatan. Selain itu juga ada biola, bass, seruling dan berbagai jenis perkusi, tabla, dumbek, hajir, marawis dan tempani.

So, tak anehlah kalau musik DEBU begitu kaya akan nuansa. Di dalamnya ada nada rebana yang kadang kuat, dan sering pula melengking bunyi seruling yang menggugah. Kadang iramanya bernuansa padang pasir, kadang pula terdengar hentakan ala musik *country*. Sesekali ada bias jazz namun sering pula terdengar alunan gendang sehingga akrab di telinga pendengar musik di Indonesia.

Kelebihan lain dari DEBU adalah lirik-lirik lagunya yang sangat sufistik karena lahir dari kalbu yang tengah mabuk akan cinta dan kerinduan sang makhluk dengan khaliknya. Lagu yang mereka nyanyikan merupakan syair-syair asmara yang tercipta dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa

Arab dan Spanyol.

Irama yang universal ini menjadikan musik yang dimainkan DEBU mudah diterima di berbagai lapisan sosial. Tak heran jika DEBU bisa tampil di mana saja. Kadang di lapangan perkampungan yang luas atas undangan sebuah pesantren. Tapi sering juga tampil di tempat-tempat berkelas atas undangan para pejabat dan perusahaan besar. Bagi DEBU, di mana pun tampil tak berbeda karena semuanya semata-mata syiar.

Tapi kok namanya DEBU sih? Debu kan identik dengan kotor. Nama DEBU ini ternyata tak sekedar nama doang. Ada filosofis mendalam di balik nama itu. Bahwa "seluruh alam semesta ialah DEBU yang wujudnya dipinjam dari Maha Wujud Sejati"(*Dinukil dari Syekh Muhammad Ibn Al-Habibi*). Selain itu "memang kita tidak layak berjalan di atas jalan yang lurus ini, kita hanyalah DEBU di sepanjang jalan itu, yakni kita ini tidak ada nilainya dan tanpa berharga" (*Dari Syair Hafiz Syiraazi*).

Tak hanya itu, nama debu ini juga merupakan suatu kesadaran bahwasannya tak ada beda antara kita dan DEBU atas tanah kecuali kita diberikan bentuk dan kemampuan atau kecakapan oleh Allah SWT. Debu pun gambaran tepat tentang mereka sendiri, yaitu DEBU atas angin mendarat di mana saja Allah SWT mentakdirkan. Dan yang terpenting kita semua DEBU. Uhh...keren kan artinya? *So deep*.

Saat ini anggota DEBU yang aktif tampil di panggung ada sekitar 20-an orang. Uniknya ketika manggung pun, para anggota yang ummahat ada yang membawa bayinya ke atas panggung. Rencananya DEBU akan mengeluarkan album perdananya sekitar Mei ini dengan tajuk Mabuk Cinta. Begitu mendengar judul albumnya, spontan kru Muslimah dan Bang Najib sendiri tertawa geli. Tahu nggak ternyata yang kita pikirkan sama kalau judul Mabuk Cinta itu mirip judul lagu dangdut. Hehehe...

Tapi sobat Muslimah pasti ngerti kalau mabuk cinta yang dimaksud DEBU adalah mabuk cintanya seorang hamba kepada khaliknya. Kerinduan seorang insan kepada pemiliknya. Sebenarnya album ini diharapkan para penggemar DEBU untuk keluar pada ramadhan kemarin soalnya momentnya pas. Namun menurut Bang Najib yang mewakili DEBU, musik Islami tidak selalu harus beredar pada bulan ramadhan saja. Obsesi DEBU adalah menjadikan musik mereka sebagai musik yang didengar sehari-hari dimanapun orang berada; di rumah, di kantor ataupun di dalam kendaraan. Selain itu DEBU pun tidak ingin bekerja sama dengan sembarang produsen. DEBU mencari produsen yang mempunyai komitmen keislaman yang tinggi.

HIJRAH DARI AMRIK DEMI ISLAM

Hal menarik dari DEBU dan menjadi perbincangan orang adalah tentang 'hijrah' mereka dari negara makmur dan super power macam Amrik ke Indonesia yang sekarang lagi dirundung krisis multidimensi.

Kenapa sih Bang Najib harus keluar dari Amrik yang kalau boleh jujur adalah negara



Muslimah Debu, multiras

impian setiap orang?"Semua orang mempertanyakan hal itu. Memang Amerika adalah negara yang makmur dan maju dari segi IPTEK. Tapi dari segi kemajuan moral dan akhlak, Amerika sangat bobrok. Dan yang kami cari adalah kemajuan moral dan akhlak. Itu sebabnya kami pun memutuskan untuk keluar dari Amerika Serikat," jawab Bang Najib panjang lebar.

Tapi kenapa harus ke Indonesia, bukankah citra Indonesia di mancanegara itu sangat jelek? Tanya Muslimah dengan rada-rada ngotot. Maklum, rada heran karena di saat orang Indonesianya sendiri tidak begitu senang dengan negaranya, eh ada sekelompok muslim Amrik yang memilih tinggal di Indonesia.

Dengan tersenyum hangat, Bang Najib menjawab, kalau sebenarnya mereka pun tidak pernah terpikir untuk ke Indonesia. Namun Syekh yang mereka hormati sebagai pimpinan mereka mendapat ilham untuk hijrah ke Indonesia. Dan mereka percaya dengan ilham itu.

Hampir tiga tahun, mereka tinggal di Indonesia. Sepertinya mereka memang tidak salah memilih Indonesia karena Bang Najib mengatakan kalau mereka berniat untuk menjadi WNI. Hanya saja proses untuk menjadi WNI itu ternyata tidak gampang. Perlu waktu yang lama dan proses yang panjang. Bang Najib meminta doa restu pada semua sobat Muslimah untuk dapat secepatnya menjadi WNI.

Setelah dua tahun berada di Makasar dan berdakwah lewat musik Islami, DEBU mulai dikenal dan diterima masyarakat, mereka pun pindah ke Jakarta dan sekarang tinggal di desa Limo Depok. Berbaur dengan masyarakat sekitar yang Bang Najib bilang sangat ramah dan *welcome* menerima kedatangan mereka.


Bang Najib, Jubirnya Debu

Di penghujung pertemuan dengan *Muslimah*, tak lupa Bang Najib mengungkapkan berbagai harapan agar musik DEBU bisa menjadi sejenis musik pop Islami yang mampu mengimbangi musik pop lain yang dalam perkembangannya sering kali menyimpang dari prinsip dan ajaran Islam. DEBU ingin musik ini menjadi sarana dakwah yang penuh makna dan penuh guna sekaligus diakui pula sebagai karya seni yang tidak sia-sia.

Oke DEBU, *welcome to Indonesia.* Teruslah berkarya. Berilah kesejukan pada bumi pertiwi yang sedang dirundung krisis ini. Berilah pula kesejukkan pada dunia yang sudah tua dan bermasalah ini. *(Irfach/foto: Dewi)*

www.musikDEBU.com
e mail: debu@musikDEBU.com
hp. 0818-888-336

No	Nama	Instrumen
1	Mustafa Daood	Biola, Gambus, Gambus Bugis, Gandok-Gandok, Yali Tamboor
2	Shakura Yasirah	Biola, Kemanche
3	Layla Waffiyah	Harp, Tambourine
4	Najmah Hakimah	Santoor, Biola
5	Ruqayyah Ali	Keyboard, Harmonium
6	Saleem	Flute, Fife, Sundaness Flute, Bamboo Flute, Bamboo Sax, Tabla
7	Mujahid Ali	Bass
8	Luqman Ali	Jimbe, Dumbek(drum), Muhajir, Kettle Drum, Marawis
9	Husayn	Marawis, Tamborin, Kettle Drum
10	Ibrahim, Husain	Marawis, Yali Tamboor
11	Hamza Ali	Marawis
12	Wahab	Marawis, Drum
13	Daood al-Daood	Tamborine, Bongos, Kettle Drum, Gambus
14	Najib	Cymbols, Marawis(Drums), Gong, Kettle Drum, Gendok-gendok

Vocal: Mustafa, Saleem, Maryam, Fadheela, Najib, Jafar, Husayn Muhammad, Ibrahim Husein, Hamza, Daood, Wahab, Sussan, Najmah, Naseem, Iman, Khadigah



Apa sih kelebihan doski tuh?? Kenapa juga Muslimah nampilin sosoknya yang…(lumayan kece sih, he..he..)

Begini sobat, waktu itu *Muslimah* ikut kegiatan Youth Islamic Study Club (YISC) Al Azhar, Blok M. Nggak sengaja baca biodatanya **Dixian Bhikuning.** Selain namanya yang unik, ternyata doski juga punya pendidikan yang oke yaitu MM (Magister Managemen) dan pengalaman berdakwah segudang, yang bikin kita tertarik untuk menulisnya. Kan siapa tahu bisa menjadi ibrah buat kita.

Gaya keseharian pria kelahiran tahun 75 ini sangat sederhana. Nggak nyangka kalau doski tuh udah punya prestasi segudang. Kegiatan sehari-hari Dixie, nggak jauh dari mengajar. Doski menjadi asisten dosen Magister Manajemen dan asisten dosen Magister Teknik Elektro di Universitas Trisakti. Selebihnya dia habiskan waktu untuk Selebihnya ia getol getol ngikutin kegiatan YISC, dan hobi banget mengkaji ilmu-ilmu agama. Dia juga aktif melakukan syiar-syiar Islam dalam pergaulannya sehari-hari. Maklum aja, Dixie bergaul di kalangan remaja metropolitan yang serba..(sobat sendiri tahu deh). Dan doski tinggal di kawasan elit Pondok Indah, Jakarta Selatan.

Walaupun kehidupannya lebih dari cukup, tapi pria muda kelahiran Blora, Nusa Tenggara Timur ini merasa apa yang diraihnya bukan hak miliknya. "Semua itu bukan milik saya, melainkan sebuah titipan dari Allah swt yang harus saya syukuri," papar Dixie.

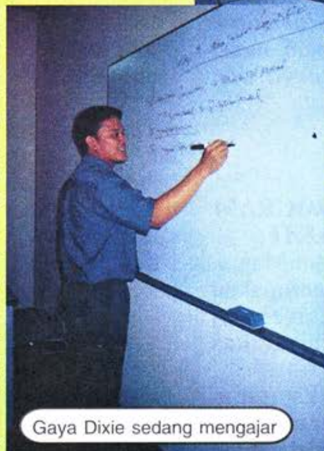
Keingin tahuannya yang besar tentang seluk beluk agama Islam berawal dari didikan orang tuanya yang senantiasa mengajarkan untuk tidak cepat puas terhadap suatu pengetahuan, terutama

DIXIAN BHIKUNING

tentang pengetahuan agama yang harus terus digali dan direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

"Didikan yang tak pernah saya lupakan dari seorang ayah sewaktu saya masih kecil yaitu ketika ingin meletakkan suatu batangan kayu pada sebuah pohon srikaya di depan rumah, saya tidak dapat melakukannya. Setiap ingin meletakkan dahan kayu itu, saya selalu jatuh dan hal tersebut diketahui oleh ayah. Lalu ayah membantu saya meletakkan potongan kayu tersebut dan berhasil. Saya sempat menanyakan 'mengapa ayah bisa sedangkan saya selalu tidak bisa berhasil?' Ayah hanya menjawab dengan singkat *Bismillah*. Pengalaman itu sangat terasa sampai sekarang. Bahwa betapa kita sering melupakan kalau manusia hanya bisa berusaha tetapi Allah yang menentukan," papar Dixie panjang lebar.


Lebih muda dari mahasiswanya


Gaya Dixie sedang mengajar

Nggak heran jika Dixie berprinsip bahwa setiap aktivitas harus punya nilai ibadah dan keikhlasan karena Allah semata.

DAKWAH DI KALANGAN REMAJA METROPOLITAN

Ngomong-ngomong soal dakwah sambil gaul atau gaul sambil berdakwah, Dixie mengaku mengalami kesulitan karena kebanyakan kalangan remaja gaul dan modern sudah terpengaruh kebudayaan Barat. Karenanya membutuhkan pendekatan tersendiri. "Mereka kalau kita ceramahi langsung, wah..bisa-bisa kabur dan tutup kuping duluan," tutur Dixie.

Sesuai dengan petunjuk Rasulullah, Dixie menyebarkan syiar, pertama-tama dengan dakwah bil lisan. Dengan ucapan dan ajakan. Kalau tidak mempan maka dilanjutkan ke tingkat berikutnya yaitu dakwah bil hal, yaitu dengan tindakan, dan terakhir dengan hati. "Kalau orangnya nggak mempan juga dengan dakwah bil hal, maka kita cukup mendo'akannya saja supaya orang itu insaf," jelas Dixie.

Dia-pun mempunyai motto hidup yaitu "Bagaimana segala sesuatu yang saya dapatkan dan saya usahakan di dunia ini, bisa menjadi alat untuk lebih mengenal Allah dan

lebih dekat dengan-Nya, mengapa? Karena kita tahu bahwa segala sesuatu itu, Allah-lah yang berkehendak."

Beribadah disertai hati yang ridho, maka seberat apapun ibadah akan terasa ringan. Bahkan jika iman sudah mengendalikan hati, akan muncul kekuatan untuk selalu rindu menemui Rabb-Nya. Sebaliknya jika ibadah hanya sekedarnya saja, tidak memiliki ruh (iman), maka ibadah akan terasa berat dan melelahkan. Tidak menutup kemungkinan lambat-laun ibadah akan terasa membosankan dan dicari alasan sebagai pembenaran dalam meninggalkan ibadah itu.

Firman allah swt:

"Barangsiapa yang melakukan amal shalih baik dari golongan laki-laki atau perempuan sedang ia orang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya sedikitpun". (QS. An-Nisa :124)

ASISTEN DOSEN PADA PROGRAM MM UNIVERSITAS TRISAKTI

Jadi asisten dosen pada program Magister Managemen di usia muda, merupakan prestasi tersendiri. Apalagi di universitas swasta yang terkenal seperti Universitas Trisakti.

Profesi yang diraihnya ini bukan turun dari langit begitu saja. Tapi tentu saja memerlukan proses yang tidak mudah. Dixie sendiri meraihnya dengan cara yang berliku.

"Awalnya saya terlibat kerjasama sebagai asisten konsultan di sebuah perusahaan woodworking Industri di Purwokerto. Karena adanya satu hal, saya tidak dapat melanjutkan jasa konsultan tersebut dan saya putuskan untuk mengambil data perusahaan sebagai bahan tesis. Lalu saya mendapat perintah dari pimpinan perusahaan tadi untuk menyelesaikan tesis terlebih dahulu untuk memperoleh gelar MM. Alhamdulillah saya berhasil menyelesaikan S2 tepat waktu" paparnya

Tak terduga, sambungnya, tesis yang saya buat mendapat perhatian khusus dari Rektor Universitas Trisakti Prof. Dr. Thoby Mutis, karena judul tesis saya yang mengetengahkan masalah topik baru di Indonesia yaitu Six Sigma dan belum pernah ada yang mengajukan judul seperti itu, baik dalam Universitas Trisakti atau Universitas lainnya. Sehingga saya mendapatkan kabar dari dosen pembimbing saya agar mau mejadi asisten beliau dalam mengajar di Manajemen Produksi atas saran dari Rektor tersebut.

Soal profesi dia memang merasa cocok sebagai pengajar. Selain memberikan materi, kita dapat bersosialisasi dengan mahasiswa-mahasiswa dan bisa mendapatkan ilmu kembali serta sekaligus berdakwah.

Pada saat-saat tertentu dia merenungi perjalanan hidupnya yang sering terjadi di luar perkiraannya. Dia pun mengomentari beberapa hal tentang pandangan dan guna-nya Ilmu "Gunanya ilmu adalah untuk kemaslahatan hati. Jadi dengan mengamalkan ilmu yang kita telah tahu keberadaan, kebenaran serta kebaikannya maka yang akan timbul adalah kebahagiaan hidup. Saya mempunyai cita-cita yaitu bagaimana ilmu yang saya miliki dapat membuat orang lain bahagia dan terbebas dari rasa stress, cemas, takabur. Semua dapat

kepada siapa rasa cinta ini harus saya berikan?

terjadi apabila kita selalu mengutamakan rasa syukur kita kepada Allah di setiap situasi dan kondisi, rasa syukur dapat timbul dengan selalu mempergunakan pendengaran, penglihatan dan hati untuk selalu bertafakur bahwa sebenarnya manusia di dunia ini, tidak bisa apa-apa kecuali atas seizin Allah, sampai dengan yang namanya bernafas, jantung berdetak, itu bukanlah manusia yang mengatur dan menjalankannya, jadi selalu bersyukurlah bahwa kita masih diberikan kesempatan untuk beramal shaleh yang merupakan tujuan dari diciptakannya manusia itu yang membuat kita akan selalu merasa diselimuti oleh kasih sayang Allah yang tak terhingga dan tak ada yang mengalahkan-Nya. Hal tersebut dapat membuat diri kita bahagia selalu. Dijelaskan juga bahwa segala macam cobaan dan ujian yang diterima manusia dari Tuhannya itu bukan untuk merugikan manusia itu, jadi mengapa hidup yang hanya sekali ini, kita buat menjadi merana dan sengsara? Padahal.....perasaan itu juga tak akan merubah qodho dan qadar kita yang telah Allah tetapkan di muka bumi ini.

SEKILAS TENTANG SI ANAK BLORA

Nama Dixian Bhikuning...itu sendiri pemberian dari orang tuanya. Lahir di Blora pada tanggal 13 September 1975 dari pasangan Drs. Djoni Bhikuningputra, MM, Dipl Ing dan Srie Woeryaningsih. Hobinya main tenis dan membaca buku-buku islami.

Sejak kecil Dixie menamatkan pendidikan sekolahnya di sekolah Islam Muhammadiyah. Kemudian menamatkan sekolah menegah tingkat pertamanya di SLTPN XII Wijaya-Jakarta Selatan. Pada masa puber ini, Dixie bergaul layaknya anak-anak ABG lain, tapi tetap dalam pantauan dan didikan dari orangtua.

Kehidupan selanjutnya dijalani pada saat dia menginjak ke tahap SMAN 6 Mahakam, jurusan Fisika dan dia aktif dalam kegiatan Rohis. Setelah lulus, Dixie melanjutkan pendidikan di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Kehidupannya yang serba cukup, tidak membuatnya terlena, justru dia senantiasa

Biodata

Nama : Dixian Bhikuning
TTL : Blora, 13 September 1975
Alamat : Jl. Pinang Suasa IV Blok UZ 6 & 7 Pondok Indah 12310
Hobby : Olahraga (Tenis) dan Membaca
Status : Lagi nyari

mempertanyakan tentang eksistensi dirinya. "Siapa diri saya, kepada siapa rasa cinta ini harus saya berikan yang tidak akan menimbulkan rasa sakit? Mau apa sebenarnya hidup ini? Kemana tujuan saya setelah hidup? Untuk apa sebenarnya hidup ini?"

"Alhamdulillah, Allah memberikan saya rasa ingin tahu yang sangat besar sehingga saya cepat bertindak untuk mendapatkan jawabannya. Pernah saya terlintas untuk menemui psikolog dan belajar di pesantren." Tuturnya.

Perasaan-perasaan tersebut lambat laun terjawab dengan banyaknya membaca buku-buku islami. Buku-buku yang menjadi pilihannya antara lain, Muhammad Al Ghozali, Ibnu Qoyyum Al Jauziyyah, Yusuf Qordhawi, Ibnul Jauzi, Harun Yahya, Jalaludin Rahmat dan yang terakhir KH Abdullah Gymnastiar. Dalam melakukan aktivitas membaca buku dapat memberikannya sebuah pandangan kehidupan didunia.

"Buku-buku yang paling menarik adalah mengenai Hati atau Qalbu." Ungkapnya singkat. Karena "hati", tambahnya, merupakan sentral baik buruknya seseorang. Hati berpengaruh besar dan sangat luar biasa pada kehidupan seseorang, hati yang bersih dipadukan dengan pikiran yang jernih. Semua itu membuat kita merasakan sebuah karunia dan nikmat yang tiada batasnya dalam menjalani kehidupan yang berupa kasih sayang Allah yang tiada pernah terbatas.

(Icha)

SERI SEJARAH ISLAM

Setelah kita berkeliling ke kota-kota Arab sebelum datangnya Islam. Kali ini, tiba saatnya menilik kota tersubur di jazirah Arab yaitu Hijaz, dan kota pertama kali Islam diturunkan yaitu kota Mekkah. Semoga sajian kali ini menambah wawasan kita tentang bagaimana awal mula agama Islam berkembang.

"HIJAZ" YANG MERDEKA

Hijaz, berbeda dengan negeri-negeri Arab lainnya yang dapat menjaga kemerdekaannya. Tidak pernah negeri Hijaz dijajah, diduduki, atau dipengaruhi oleh negara-negara asing. Hal itu boleh jadi disebabkan oleh letak dan kemiskinan negerinya, sehingga tiada menimbulkan keinginan negara-negara lain untuk menjajahnya. Boleh jadi juga disebabkan karena Hijaz sejak zaman Ibrahim telah menjadi Ka'bah bagi bangsa Arab. Mereka bekerja bersama-sama memelihara, menjaga kemerdekaan negeri itu, dan menjauhkan penjajah-penjajah dari padanya.

Hijaz sendiri sangat terkenal di kalangan ilmuwan perbandingan agama karena negeri itu amat erat hubungannya dengan agama-agama dan kitab-kitab suci. Selain Kota Mekkah, di Hijaz ada beberapa buah kota yaitu Thaif, Yastrib (sekarang Madinah Al Munawwarah) dan lain-lain, akan tetapi kota-kota ini tidak semasyur kota Mekkah. Oleh karena kota Mekkah dipandang suci, maka kota itu lebih maju dari kota-kota yang lain, dan kehidupan pun di situ lebih stabil.

Al Quran sendiri memberi julukan kepada kota Mekkah dengan "Ummu Qura" (Ibu negeri). Nama ini membayangkan kedudukan Mekkah lebih tinggi dari kota-kota yang lain. "Dan Al Quran ini adalah suatu kitab yang kami turunkan, yang berbahagia, yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya, dan agar engkau memberi peringatan kepada penduduk Ummul Qura dan orang-orang yang diluarnya (penduduk bumi seluruhnya)." (Al An'am 92).

PEMERINTAHAN DI TANAH SUCI MEKKAH

Kota Mekkah itu sejak dulu sudah mengenal pemerintahan. Di antara suku-suku yang telah memegang kekuasaan di Mekkah yang dikenal ialah suku-suku Amaliqah, yaitu sebelum Nabi Ismail dilahirkan.

Kemudian datang pula ke Mekkah suku-suku Jurhum dan mereka menetap di Mekkah, bersama-sama dengan suku-suku Amaliqah. Akan tetapi suku-suku Jurhum kemudian dapat mengalahkan dan mengusir suku-suku Amaliqah dari Mekkah.

Di masa Jurhum berkuasa itulah Nabi Ismail datang ke Mekkah. Nabi Ismail terdidik dalam lingkungan Jurhum, dan kemudian kawin dengan salah seorang pu-



teri dari negeri tersebut.

Sementara itu, kota Mekkah sejak jaman Nabi Ibarahim telah menjadi tempat suci bagi penganut agama Allah, dan disana berdiri sebuah pemerintahan untuk melindungi para jemaah haji, menjamin keamanan, keselamatan dan ketentraman mereka.

Untuk mengatur masalah tersebut, diaturlah sebuah pembagian kerja antara orang-orang Jurhum dan Nabi Ismail, untuk urusan-urusan politik dan peperangan yang dipegang oleh orang-orang Jurhum, sedang Ismail mencurahkan tenaganya untuk berkhidmat kepada Baitullah dan segala urusan keagamaan.

Keadaan semakin membaik, orang-orang Jurhum menjadi kaya dan mereka tenggelan dalam kenikmatan dunia.

Keterlenaan kaum Jurhum tersebut, dimanfaatkan oleh suku Khuza'ah, yang juga telah menetap di Mekkah, untuk merebut kekuasaan dari kaum Jurhum.

Mudhadhin ibnu 'Amr al Jurhumi salah seorang pemimpin Jurhum tiadalah mampu untuk menginsafkan orang-orang Jurhum itu, dan dirasanya bahwa mereka lemah. Oleh karena itu berangkatlah dia meninggalkan Mekkah bersama-sama kaumnya. Ikut pula bersama-sama mereka putra-putra Ismail.



Akhirnya Mekkah berpindah kekuasaan ke tangan Khuza'ah, yaitu kira-kira tahun 207 S.M.

Kemudian datanglah suku Quraisy yang ternyata mempunyai pengaruh luar biasa bagi masyarakat Mekkah. Pemimpin mereka bernama Qushai dengan mudah merebut kekuasaan dari tangan Khuza'ah, yaitu pada tahun 440 M.

Qushai inilah yang mendirikan Darun Nadwah, untuk tempat bermusyawarah bagi penduduk Mekkah. Dia pulalah yang mengatur urusan-urusan yang berhubungan dengan Ka'bah, seperti:

1.As Siqayah (Menyediakan air minum). Karena telaga Zamzam telah ditimbun dengan tanah oleh Mudhadhin ibnu 'Amr sebelum meninggalkan Mekkah, maka sulitlah memperoleh air, terutama untuk jemaah haji.

2.Ar Rifadah (Menyediakan makanan). Untuk jema'ah haji yang tidak mampu haruslah disediakan makanan. Biasanya Quraisy memberikan sebahagian dari harta mereka kepada Qushai, agar dipergunakannya untuk menyediakan makanan bagi jema'ah haji yang kurang mampu.

3.Al Liwa' (Bendera). Yaitu menyeru untuk berperang, dengan memasang bendera di atas tombak di muka pimpinan lasykar.

4.Al Hijabah. Yaitu menjaga Ka'bah, dan memegang anak kuncinya.

Quraisy berkuasa di Mekkah sampai datang agama Islam. Selama itu urusan yang empat macam itu dipegang oleh putera-putera Qushai berganti-ganti, sampai akhirnya dipegang oleh Abdul Muthalib nenek Rasulullah s.a.w.

AWAL MULA TAHUN GAJAH

Beberapa tahun sebelum Nabi Muhammad dilahirkan, negeri Habsyi berhasil menaklukkan negeri Yaman.

Di antara gubernur yang pernah memerintah di Yaman atas nama raja Habsyi, bernama Abrahah. Ketika Abrahah melihat betapa bangsa Arab memuliakan negeri Mekkah. Mereka berdatangan dari segenap penjuru tanah Arab untuk ibadah haji di sekitar Ka'bah. Maka terpikirlah olehnya untuk mendirikan sebuah bangunan yang lebih besar dari Ka'bah, sebuah gereja, dan hendak menyeru bangsa Arab agar menghadapkan muka dan berkunjung ke tempat itu. Akan tetapi perbuatan dan anjurannya itu menimbulkan amarah masyarakat Arab.

Seorang dari Bani Malik Ibnu Kinanah bangkit, seraya bersumpah bahwa dia akan merusak gereja itu. Maka datanglah orang ini ke Yaman, dan masuklah dia ke dalam gereja

itu berpura-pura hendak beribadat. Di waktu hari telah malam dan orang pun tidak ada lagi di gereja itu, dirusakkannyalah perabot-perabot gereja itu, dan diubarnya dinding-dindingnya dengan kotoran.

Abrahah mengetahui apa yang terjadi, pada keesokan harinya. Dikatakan, bahwa ada seorang Arab bermalam di sana dan dialah yang disangka mengerjakan perbuatan-perbuatan itu, maka bersumpahlah ia hendak meruntuhkan Ka'bah. Lalu berangkatlah ia dengan sepasukan besar terdiri dari tentara Habsyi yang didahului oleh tentara bergajah. Kemudian dia berhenti tidak berapa jauh dari kota Mekkah.

Yang berkuasa di Mekkah dewasa itu ialah Abdul Mutthalib Ibnu Hasyim, kakek dari Nabi Muhammad. Abrahah merampas unta kepunyaan Abdul Mutthalib yang sedang dilepaskan di tempat Abrahah berhenti itu. Kemudia Abrahah memanggil Abdul Mutthalib, "Saya datang ke Mekkah bukanlah untuk memerangi kamu, hanya hendak merubuhkan Ka'bah. Jadi, kalau kamu menghalangi maksudku ini barulah kamu saya perangi. Dan bila kamu tiada menghalangi, saya pun tiada akan menumpahkan darah."

Abdul Mutthalib berkata, "Kami tiada mampu untuk menghalangi maksudmu. Hanya saya minta kepadamu agar engkau mengembalikan semua untaku yang engkau rampas itu."

Abrahah pun menjawab, "Tadinya aku segan padamu di waktu aku pertama melihatmu. Tapi sekarang sesudah engkau berbicara, tak ada lagi hargamu dalam pandanganku. Apakah hanya unta yang engkau bicarakan dengan aku, dan engkau lupakan Ka'bah, sedang dia adalah agamamu, dan agama nenek moyangmu?"

Abdul Mutthalib berujar, "Akan unta itu, akulah yang punya, adapun Baitullah Tuhanlah yang memeliharanya."

Dalam pada itu Abdul Mutthalib mengajukan kepada Abrahah sepertiga harta Tihamah, asal dia kembali dan tidak jadi meneruskan maksudnya merubuhkan Ka'bah. Akan tetapi Abrahah tetap hendak merubuhkan Ka'bah itu dengan pasukan gajahnya.

Maka kembalilah Abdul Mutthalib ke Mekkah, dan bertawaf keliling Ka'bah bersama masyarakat Arab seraya melantunkan syair:

"Hai Tuhan! Tak ada yang kami harapkan selain-Mu!

Hai Tuhan! Selamatkanlah dari serangan mereka rumah-Mu!

Musuh rumah-Mu ialah orang yang memusuhi-Mu."

Do'a Abdul Mutthalib ini diperkenankan oleh Tuhan. Kejadian ini diabadikan Al Quranul Karim: *"Tiadakah engkau tahu, bagaimana Tuhanmu telah berbuat terhadap bala-tentara yang mempunyai gajah itu? Tiadakah dijadikan-Nya tipu-daya mereka menjadi sia-sia belaka? Dan dikirim-Nya kepada mereka burung yang berbondong-bondong; yang melempar mereka dengan batu dari tanah keras. Maka dijadikan-Nyalah mereka hancur luluh, laksana daun tanaman yang telah dimamah."* (Surat Al Fil).



Peristiwa tentara bergajah ini adalah suatu peristiwa yang penting dalam sejarah bangsa Arab, karena itu mereka menarikan peristiwa-peristiwa yang penting dengan tahun gajah itu, dan di tahun gajah itulah dilahirkan Nabi Muhammad.

PERNIAGAAN QURAISY

Seperti dijelaskan sebelumnya, Jazirah Arab bagian dalam, sulit untuk ditaklukkan

penjajah. Karenanya, perniagaan di Jazirah Arab dikuasai oleh orang-orang Mekkah. Letak kota Mekkah di tengah-tengah Tanah Arab, yang kering dan tandus menyebabkan penduduknya suka merantau untuk berniaga, sebagai suatu usaha yang utama, dan sumber yang terpenting bagi penghidupan mereka.

Dengan demikian perniagaan suku Quraisy menjadi giat, serta mendapat kemasyhuran dan kemajuan yang besar di dalam maupun di luar Jazirah Arab.



Dari San'a, dan kota-kota pelabuhan di Oman dan Yaman, kafilah-kafilah bangsa Arab membawa minyak wangi, kemenyan, kain sutera, barang logam, kulit, senjata dan rempah-rempah. Barang-barang perniagaan yang disebutkan ini ada yang dihasilkan di Yaman, dan pula yang didatangkan ke kota-kota pelabuhan itu dari Indonesia, India, dan Tiongkok. Oleh kafilah-kafilah itu barang-barang ini dibawa ke pasar-pasar di Syam.

Sebagaimana kaum Quraisy mengadakan perjalanan perniagaan ke utara dan selatan, demikian juga mereka mengadakan perjalanan perniagaan itu dari Timur ke Barat, untuk menghubungkan antara Bahrain dan Selat Persia (Teluk Arab) di satu pihak dengan Sudan dan Habsyi melalui Laut Merah di pihak lain. Adapun barang-barang perniagaan yang terpenting dalam lin ini ialah mutiara yang dikeluarkan dari Selat Persia dan rempah-rempah yang dibawa dari Habsyi.

Ada empat orang putera Abdul Manaf yang selalu mengadakan perjalanan perniagaan keempat tempat terpenting yang senantiasa didatangi ole kafilah-kafilah Quraisy seperti disebutkan di atas.

Mereka itu ialah Hasyim. Perjalanannya ke negeri Syam, Abdu Syam ke Habsyi, Abdul Mutthalib ke Yaman, dan Naufal ke Persia. Pedagang-pedagang Quraisy yang berniaga ke negeri-negeri tersebut adalah di bawah lindungan putera-putera Abdul Manaf yang berempat itu, karena itu tidak ada seorang juga yang berani mengganggu mereka.

Akan tetapi perjalanan yang lebih teratur dan yang lebih giat ialah perjalanan ke utara di musim panas, dan ke selatan di musim dingin. Karena itu, maka perjalanan ini dituturkan di dalam al Quran sebagai berikut:

"Karena Tuhan telah membiasakan kaum Quraisy, yakni membiasakan mereka mengadakan perjalanan di musim dingin dan di musim panas, karena itu hendaklah mereka menyembah Tuhan Ka'bah ini, yang telah memberi mereka makan di waktu kelaparan dan mengamankan mereka dari ketakutan." (QS: Quraisy)

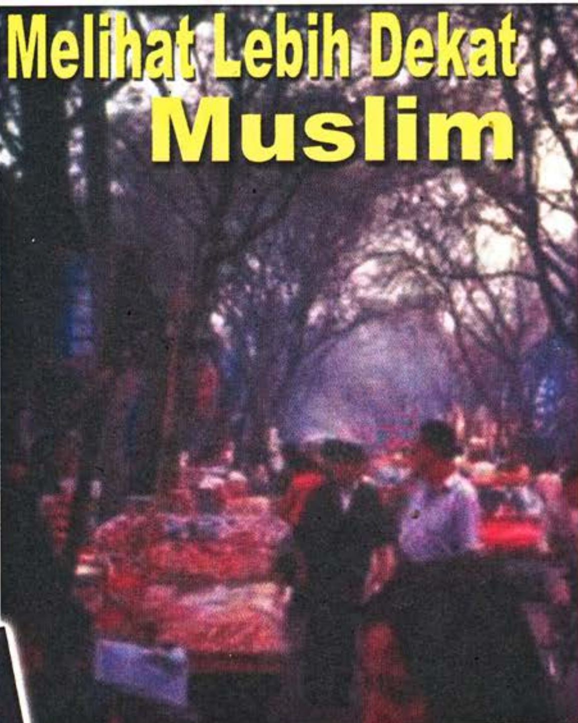
Perjalanan di musim dingin itu ialah ke Yaman, dan di musim panas ke Syam. Menurut riwayat At Thabari bahwa Hasyim ibnu Abdul Manaf-lah yang mula-mula mengatur bagi Quraisy perjalanan di musim dingin dan di musim panas. Kendati pun menurut yang diyakini oleh ahli-ahli sejarah bahwa sebelum Hasyim itu telah ada juga perjalanan untuk berniaga ke utara dan ke selatan, akan tetapi teraturnya adalah semenjak diatur oleh Hasyim.

Banyak di antara kaum Quraisy yang telah mendapat laba besar dari perniagaan ini. Disamping untung materiil mereka pun mendapat untung moril, yaitu perjalanan yang mereka lakukan untuk berniaga, mereka juga dapat mempelajari keadaan negeri-negeri tempat mereka berniaga itu, baik dalam bidang politik ataupun dalam bidang sosial.

Hal ini menimbulkan suatu evolusi fikiran yang menyebabkan mereka tidak terasing dari kebudayaan yang ada di sekitarnya, yakni di bahagiaan utara dan selatan Jazirah Arab itu. *(Sumber: Sejarah dan Kebudayaan Islam: Pustaka Al Husna)*

Cina sudah terkenal sejak jaman Nabi Muhammad SAW. Hadits Beliau yang sangat populer, "Tuntulah ilmu walau sampai negeri Cina." Hal ini menggambarkan bahwa sejak dulu masyarakat Cina mempunyai peradabannya sendiri.

Melihat Lebih Dekat Muslim



Sebelum melihat lebih dekat bagaimana kehidupan umat Islam di Taiwan, ada baiknya kita melihat dulu keberadaan umat Islam di Cina Daratan. Sebab, keberadaan umat Islam di negerinya Dao Ming Tse itu tidak lepas dari sejarah Islam di Cina Daratan.

Umat Islam di Cina Daratan sebenarnya sudah ada sejak jaman pemerintahan kaisar Tai Tsung (627-649 SM), kaisar kedua Dinasti Tang. Setelah tahun 651 SM, banyak orang Muslim yang datang dari arah barat laut menuju ke Cina. Kemudian, para pedagang dari negeri Arab pun mulai berdatangan. Seperti biasanya kedatangan mereka pada awalnya sebagai pedagang, namun kemudian mereka mulai menetap di beberapa pelabuhan daerah selatan Cina. Kebanyakan dari mereka menetap di daerah Kwangtung, Cina Selatan.

Setelah invasi bangsa Mongol, sarana transoprtasi makin berkembang, perjalanan antar benua menjadi lebih mudah, para Muslim dapat lebih mudah mengadakan perjalanan ke Cina. Mereka mulai berbaur dengan penduduk asli, menikah dan menghasilkan keturunan. Mereka pun mulai mengembangkan kesenian dan ilmu pengetahuan sehingga ilmu-ilmu seperti kedokteran, astronomi, matematika dan ilmu militer mengalami kemajuan yang cukup pesat pada masa itu.

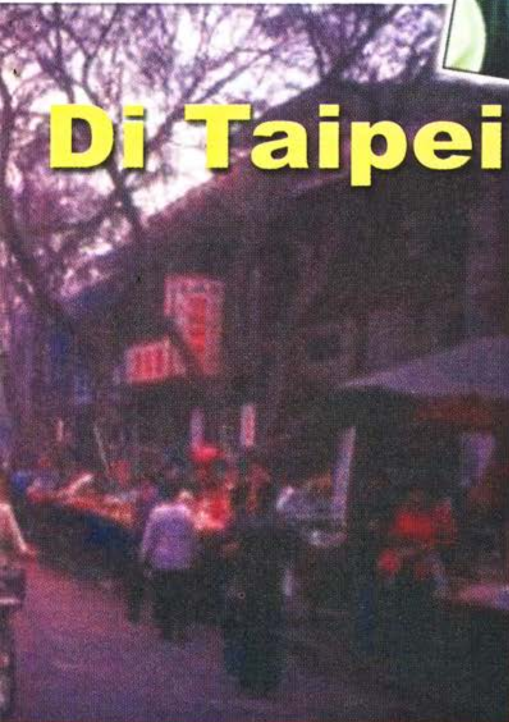


Runtuhnya Dinasti Ming pada pertengahan abad 17, membuat kaum Muslim di Cina daratan goyah. Demi menyelamatkan rakyatnya Cheng Ch'eng-kung (Koxinga) memimpin pasukannya mengungsi ke Taiwan. Peristiwa ini melibatkan beberapa umat Islam Cina. Beberapa dari mereka membangun tempat tinggal yang permanen di Taiwan lalu menetap dan menikah dengan penduduk asli Pulau Formosa ini. Peristiwa ini diperkirakan merupakan cikal bakal masuknya agama

Islam di Taiwan. Jejak-jejak mereka masih terlihat di Lukang dan Tamsui. Kemudian saat perpecahan Cina dan Taiwan terjadi, sebagian besar dari mereka tak mau kembali dan beberapa tentara Muslim malahan memilih murtad.

Gelombang berikutnya dimulai lagi pada tahun 1949, yaitu pada saat pemerintahan nasionalis yang dipim-





Di Taipei

pin oleh Chiang Kai Shek hijrah ke Taiwan. Ketika itu ada sekitar 20.000 Muslim - sebagian besar tentara, pegawai sipil, dan pekerja dapur - menyertai pemerin-tah pusat ROC (Republic of China) ke Taiwan. Kemudian, dua organisasi Muslim — Asosiasi Muslim Cina dan Liga Pemuda Muslim Cina— didirikan kembali. Mereka kemudian membangun masjid dan menggelar dakwah di tempat itu.

MASYARAKAT MINORITAS

Komunitas Muslim Kaohsiung (Taiwan) sangat berbeda dari kehidupan Muslim Hui di tengah mayoritas suku Han di Cina Daratan. Walau dalam masalah ibadah, seperti kaum Muslim pada umumnya, kaum Muslim Taiwan juga wajib menjalankan sholat lima waktu, termasuk kewajiban untuk pergi haji ke Mekkah. Namun demikian, umat Muslim di Taiwan ini memiliki sedikit perbedaan dengan umat Muslim di negara-negara lain, khususnya Indonesia. Dalam berpakaian, kaum Muslim di Taiwan punya keunikan tersendiri.

Jika pergi ke kantor atau pergi bekerja, kaum wanita Muslim Taiwan tidak pernah memakai jilbab, tapi jika pergi ke masjid mereka merasa wajib mengenakan jilbab, tapi kalau ingin pergi ke masjid harus menggunakan jilbab.

Dalam sebuah tulisannya yang berjudul *Moslem Chinese: Ethnic Nationalism in the Peoples Republic of China*, Dru Gladney mengatakan suku Hui di Cina diperkuat dengan politik identitas. Hak mereka sebagai minoritas diakui. Sedang di Taiwan hak seperti ini tiada. Mereka harus bersaing dan hidup sebagaimana masyarakat biasa.

Dengan kondisi begitu, tantangan Muslim Taiwan memang lebih berat. Bagi mereka, keimanan merupakan urusan personal dan bukan komunal. Mereka lebih mengedepankan identitas Taiwan sebagai bangsa yang telah memisahkan diri dari Cina dibanding memproklamirkan diri sebagai Muslim.

Walau mereka dilindungi oleh pasal 13 Undang-undang dasar negara Taiwan, negara menjamin kebebasan rakyatnya untuk memeluk agama sesuai dengan kepercayaan



masing-masing. Sama halnya dengan Indonesia, Taiwan juga memiliki berbagai macam agama dan kepercayaan yang diakui oleh negara, antara lain adalah: Taoisme, Budha, Konfusianisme, I-kuan Tao, Kristen Protestan, Katolik, dan Islam.

Namun, dibatasi lingkunan non-Muslim, penduduk Muslim Taiwan mulai mengritisi ibadah formal dalam Islam. Kehidupan metropolitan membatasi langkah mereka. Jumlah perempuan berkerudung bisa dihitung jari. Restoran halal food pun sangat minim jumlahnya. Mereka tak lagi seketat dulu dalam menyediakan makanan. Shalat Jumat atau bahkan shalat lima waktu pun mulai diabaikan.

Jumlah masyarakat Muslim Taiwan dari tahun ke tahun semakin bertambah, ini terbukti dengan semakin banyaknya umat Muslim Taiwan yang datang ke masjid saat Hari Raya Lebaran setahun yang lalu. Mereka memiliki enam masjid, lima perpustakaan, dan sebuah Islamic Center. Dan dua organisasi Muslim di Taiwan yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat Muslim Taiwan, yaitu: Asosiasi Muslim Cina dan Liga Pemuda Muslim Cina. Keberadaan organisasi Muslim ini sangat berarti bagi umat Islam di Taiwan, sebab organisasi ini tidak sematamata dianggap sebagai wadah kegiatan Islam saja, namun juga sebagai wadah aspirasi umat Islam di Taiwan.

Bagi komunitas Muslim Taiwan, keberadaan masjid mempunyai arti yang amat besar. Disamping sebagai tempat ibadah juga dianggap sebagai pusat pendidikan yang teramat penting.

Salah satu masjid yang dibangun di negara yang dikenal dengan kebijakan politiknya *one country two system* adalah *The Taipei Grand Mosque* yang berlokasi di Taipei's Hsinsheng South Road di seberang Taman Ta-an. Masjid ini dibangun sekitar tahun 1960 oleh komunitas Islam setempat. Pembangunan masjid ini sepenuhnya mendapat dukungan material dan spiritual dari Saudi Arabia yang hingga sekarang masih merupakan penyokong dana terbesar kaum Muslim di Taiwan. Pada tahun 1971 dalam kunjungannya ke Taiwan, raja Arab Saudi, Faisal, menyempatkan diri untuk berkunjung ke Taipei's Grand Mosque. Masjid ini jugalah yang menunjukkan legalitas komunitas Muslim di Taiwan.

Masjid-masjid dengan arsitektur Arab yang kental juga dapat dijumpai di daerah Kaohsiung, Taichung, dan Lungkang. Ketiga masjid ini dibangun dengan menghabiskan dana sekitar US$2,7 juta, setengah dari dana tersebut merupakan bantuan dari para donatur yang kebanyakan berasal dari negara-negara Timur Tengah.



Masjid Agung Taipei, tempat berkumpul umat Islam



MAKANAN HALAL SEBAGAI PENUNJUK JALAN

Hiruk pikuk kota, gaya hidup dan pengaruh lingkungan di Taiwan yang mayoritas masyarakatnya adalah non-Muslim, mau tidak mau membawa masalah yang kompleks bagi umat Islam di Taiwan. Hal ini menjadi tantangan besar yang harus dihadapi Muslim Taiwan.

Sebut saja soal makanan. Hampir semua makanan di restoran menggunakan unsur daging babi. Bila tidak dagingnya, lemak atau minyaknya dipakai sebagai tambahan. Sosis dan daging ham juga tidak luput dari unsur daging babi ini. Jika isinya daging ayam atau sapi tetap saja pembungkus atau kulitnya berasal dari usus babi.

Bukan hanya soal daging babi yang membuat kaum Muslim tidak bisa mengkonsumsi makanan di restoran-restoran Taiwan. Tidak mudah di Taiwan untuk mencari daging bebek atau ayam yang disembelih terlebih dahulu. Beijing Kaoya atau bebek panggang Peking, menu terkenal asal Cina, berasal dari bebek yang lehernya dicekik terlebih dahulu sehingga darahnya tidak keluar. Konon, darah yang tidak dikeluarkan ini dapat memberi cita rasa yang khas pada bebek atau ayam. Masyarakat setempat memang mempunyai kebiasaan untuk memotong hewan tanpa menyembelih, padahal menurut hukum Islam, binatang apapun, kecuali ikan harus disembelih terlebih dahulu bila hendak dimasak.

Di Taiwan jika Anda mencari makanan halal, Anda akan dibawa ke restoran Muslim yang terletak di kawasan Kaoshiung atau tepatnya di jalan Chung -cheng. Restoran ini menyediakan masakan-masakan halal karena memang pemiliknya seorang Muslim. Para pemilik restoran ini biasanya juga menuliskan kata 'qingzhen' di depan pintu restoran-restoran mereka, yang artinya bahwa restoran tersebut menjual makanan-makanan yang aman untuk dikonsumsi kaum Muslim.

Di Kawasan Fengshan, di sebelah sebuah masjid, Anda akan menemui sebuah restoran yang menjual bakmi dengan daging sapi yang sangat terkenal di kalangan kaum Muslim. Selain bakmi mereka juga menjual jiaozi (sejenis pangsit) yang diisi dengan daging kambing, sapi, atau ayam. Di masjid dan restoran mie inilah biasanya kaum Muslim berkumpul dan menghabiskan waktu dengan bercengkrama.

Setelah kita menemukan restoran yang menjual makanan halal ini, maka akan mudah bagi kita untuk mencari pemukiman Muslim di Taiwan. Oleh karena itu, cara yang paling ampuh untuk mencari perkampungan Muslim di Taiwan adalah dengan mencari restoran yang bertuliskan 'halal food', dijamin dengan 'penunjuk jalan' ini Anda tidak akan tersesat.

(M/dari berbagai sumber)

Rubrik ini khusus untuk sobat Muslimah yang ingin mencurahkan segala rasa yang tersimpan di dada untuk dibagi rasa dengan para pembaca lainnya, entah itu tentang perasaan hati yang suka maupun duka. Ungkapan rasa yang paling menarik akan mendapat imbalan yang menarik pula. Naskah diketik/tulisan rapi, spasi rangkap maksimal 2 halaman Kirimkan saja ke **Redaksi Jendela Hati Majalah Muslimah**, Jalan Kramat III No. 13 A – B, Jakarta 10420, atau via e-mail may73id@yahoo.com.

KEGELISAHAN TELAH MEMBELENGGUKU

Setahun sudah ku berpisah dengan mantan kekasihku. Masa lalu yang hampa, kini telah mencekam diriku menjadi kegelisahan. Kekasihku yang baru dan mencintaiku. Yang berniat meminang diriku. Dia begitu menyayangiku, mencintaiku, setia dan sangat memahami diriku. Dia pun begitu sangat perduli dengan penampilanku. Tapi apakah mungkin jika dia mengetahui keadaan diriku yang sudah tidak suci lagi akan tetap menjalankan niatnya untuk meminangku? Aku ragu..........

Seperti Hujan diterpa badai, menghilang dan terhempas yang kurasakan pada saat itu. Kesucian yang kumiliki telah direnggut oleh laki-laki yang pernah menjadi kekasihku. Laki-laki yang tak bermoral dan tak mempunyai iman, telah menghancurkan masa depanku. Apalah daya, penyesalan sudah tidak bisa memutar waktu kembali. Perasaan takut selalu menghantui diriku. Peristiwa ini sangat menyakitkan hati dan membelenggu diriku di dalam kehampaan. Rasa sayang telah musnah, seperti ombak yang sedang bergemuruh dan mengalir entah kemana.

Disaat hati terkoyak, seorang pemuda menghampiriku dan menghiburku. Entah mengapa ku jatuh cinta padanya. Kepribadian yang sangat menawan telah menentramkan hatiku. Dia begitu ingin menjadi pendamping hidupku, dia begitu sangat melindungiku. Sehingga semangat memperbaiki diri telah bangkit. Kebiasaan buruk telah kuhilangkan secara perlahan, seiring dengan bergantinya waktu. Baju ketat yang kecil telah musnah dan tak lagi membalut tubuhku. Sebuah kemeja dan kerudung kini yang menjadi penggantinya.

Bagaimana caranya ku-harus mengungkapkan rahasia diri yang selama ini ku-pendam? Semakin terasa kegelisahan dan ketakutan. Permintaan untuk menjalin ke jenjang pernikahan semakin sering dipertanyakannya. Tapi...aku belum siap. Aku selalu membuat alasan-alasan untuk menghindari permintaan itu. Sampai kapan ku harus memendamnya? Apakah setelah ku-menceritakan rahasia diri, kasih-ku akan dapat menerima diriku apa adanya atau malah sebaliknya, dia akan meninggalkan dan membenciku?

Aku tak dapat memecahkan masalah ini!!! Sudah beberapa teman, buku dan berbagai sumber, tapi sia-sia, aku tak dapat menemukan jalan keluarnya. "Kepada siapa lagi ku-harus mencurahkan isi hati? Apakah ku harus meninggalkan kekasihku karena ketakutanku? Ah....masa lalu yang sangat pahit dan menyakitkan kini terkenang kembali. Hanya kepada-Mu Ya Rabb, ku-ungkapkan segala kegelisahan dan kegundahanku. Kupasrahkan diri ini." Lirih jeritan suara hatiku.

Aku benci diriku, tapi Allah lebih membenci orang yang telah membenci dirinya sendiri. Penyesalan kini sudah tiada arti. Ya Rabb, berilah petunjuk-Mu, aku ingin bertaubat atas segala kesalahan dan perbuatanku yang hina dan keji. Aku kini sangatlah tak berdaya.

Ya Rabb, Engkau Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Aku berharap Engkau mengampuni segala kesalahanku di dunia fana ini. Kini kupasrahkan diri di hadapan-Mu dan mengharap belaian kasih-Mu.

Alhamdulillah, hari-hari telah kulalui dengan kesabaran hati. Tak disangka ku-mendapatkan suatu hidayah dari sebuah mimpi, sudah saatnya kini memperbaiki diri dari segala kemaksiatan dunia. Segala ujian dan cobaan telah kulalui walau dalam keasaan. Saat ini ku-menjalani kehidupanku dengan senyum dan keyakinan bahwa Allah sangat menyayangiku dan membimbingku dalam menghadapi kehidupan ini.

Ananda, Bandung

SURAT UNTUK PARANORMAL

Dari dalu sepertinya keberuntungan jarang berpihak padaku. Yang ada malah sebaliknya, kesialan dan kesengsaraan datang silih berganti. Bayangkan saja, waktu aku duduk di bangku kelas V SD teman-temanku, terutama yang perempuan, menjauhiku. Mereka sering mengolok dan menjelek-jelekan aku.

Ketika menginjak bangku SLTP, giliran teman laki-lakiku yang mengolokku. Mereka semua menjauhiku tanpa sebab. Hari-hariku penuh dengan ratapan, kesunyian dan kesedihan.

Saat berada di rumah juga begitu. Jika ada sesuatu yang hilang, ayah dan ibu selalu menuduhku. Padahal sama sekali aku tidak pernah mengambil barang yang hilang tersebut. Pokoknya masih banyak lagi kesialan-kesialan lainnya yang tidak bisa aku sebutkan. Rasanya aku ingin menangis, tapi aku teringat Allah dan aku berdoa kepada-Nya agar aku diberi ketabahan dan kesabaran.



Namun kesabaran dan ketabahan yang selama ini aku bendung telah hancur. Kesabaran-ku habis ketika aku duduk di bangku kelas 1 SMU. Pasalnya aku mecintai seorang wanita teman sekolahku, tapi dia mennolak cintaku. Saat itu aku langsung gelap mata. Aku sudah tidak ingat kepada Allah. Aku menulis surat untuk berkonsultasi kepada paranormal. Aku bertanya, kenapa hidupku selalu sial, siapakah jodohku dan bagaimana penghidupan-ku di masa yang akan datang. Setelah aku menulis surat itu, aku menyimpannya untuk dikirimkan besok.

Esok harinya aku lupa dengan surat yang semalam aku tulis. Malam harinya datanglah sahabatku Firman. Ia mengajakku mengaji di rumah Alhabib Muhammad bin Alwi Assegaff. Mulanya aku tidak mau tetapi Firman tetap merayu hingga akhirnya aku mau mengaji. Disana aku dikenalkan muridmuridnya Habib. Ternyata kedatangan-ku disana, aku bukan hanya mempunyai teman-teman yang ramah. Tapi banyak pula ilmu agama yang telah aku dapatkan selama mengaji.

Suatu hari Habib berkata, "Anak-anak sekalian, janganlah kamu mempercayai dukun, paranormal atau yang lainnya, sebab itu sama saja mempersekutukan Allah. Dan siksaan dineraka yang paling pedih adalah mereka-mereka yang mempersekutukan Allah SWT."

Seketika itu aku langsung teringat akan suratku yang belum aku kirimkan ke paranormal tersebut.

Setelah di rumah aku langsung mengambil surat yang ku simpan itu dan merobek-robek. Setelah itu aku membuangnya ke tempat sampah.

"Untuk apa aku melakukan hal bodoh seperti ini? Bukankah hidup, mati, jodoh serta yang lainnya sudah ditentukan oleh Allah." ujarku dalam hati.

Tak terasa air mata membasahi kedua belah pipiku. Aku benar-benar takut pada azab Allah yang sangat pedih. Untung saja sewaktu itu Firman mengajakku mengaji. Mungkin kalau tidak, aku sudah mengekposkan surat itu. Dan pastinya di sana, di akhirat api neraka akan menyambutku. Nauzubillah.

Kini aku menyerahkan semua hidupku kepada Allah SWT. biarlah Allah yang mengatur semua hidupku. Ternyata dibalik kesialanku terdapat hikmah yang luar biasa besarnya. Allahu Akbar, Subhanallah.

Terima kasih Firman dan Habib karena Anda akhirnya saya bisa terhindar dari perbuatan terkutuk yang berdosa besar dan yang Allah sendiri tidak memaafkannya, Alhamdulillah. Semoga pengalaman saya ini dapat dijadikan ibrah bagi sobat muda agar tidak melakukan hal bodoh seperti ini. Amien Yarobbal'allamien. **ZN**

Redaksi mengundang para pembaca untuk menanggapi atau memberikan solusi curahan rasa yang dimuat. Tulis judul dan edisi artikel yang akan ditanggapi. Naskah diketik atau ditulis rapi, maksimal 2 halaman folio. Kirim ke Redaksi Jendela Hati Majalah Muslimah. Tulis di sudut kiri amplop "Tanggapan Jendela Hati." Tanggapan yang bagus, akan mendapatkan imbalan yang bagus juga. Oh ya, jangan lupa foto copy kartu identitas diri ya...

Tanggapan "Jendela Hati" Edisi 07 Dzulhijah 1423 / Februari2003

"SUARA ADZAN YANG MENJADI SAKSIMU ITU"

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Untuk Yeyet yang lagi menyesali diri ! Jangan lama-lama donk penyesalannya, nanti rugi sendiri lho, kamu mau jadi orang yang merugi? Tentu tidak kan?

Terus terang kisah kamu itu pernah aku alami dan mungkin juga pernah dialami oleh rekan-rekan muslimah lainnya, tapi bukan berarti kita harus berlarut-larut dalam bayangan masa lalu. Coba kita gunakan logika untuk apa kita repot-repot memikirkan dia, sementara dia belum tentu mikiran kita, derita hati kita mengingat dia sudah punya pendamping. So...pasti dia akan lebih utamakan keluarganya.

Lebih baik sekarang kita ambil hikmahnya saja dan selalu berfikir positif walaupun kita sendiri yang mengajak berpisah, anggap saja bahwa kalian memang belum berjodoh. Kamu tahu 'nggak, jalinan hidup berumah tangga yang dibina bertahun-tahun saja bisa cerai, apalagi yang hanya pacaran (walaupun di Islam tidak kenal pacaran!). Tapi....bukan berarti kamu terus doa'in mereka untuk berpisah loh, kalau kamu benar-benar sayang sama dia, relakan saja dia untuk menjalani kehidupan barunya yang sekarang dan pasti kamu 'nggak mau donk, kalau dicap sebagai perusak hubungan orang.

Dan soal pacar kamu yang kedua itu, kamu harusnya bersyukur karena mengetahui sifat buruknya duluan sebelum kalian menikah, dan itu sudah resiko kamu karena memilih dia sebagai pacar kamu, nggak mungkin kan kita putar waktu mundur kebelakang. Sekarang semua kembali ke diri kamu sendiri. Kamu yakin nggak bakal jalani hidup dengan dia sama dengan yakinnya saat kamu menerima dia sebagai pacar kamu. Nggak mungkin donk kamu terima dia sebagai pacar kamu bila nggak ada alasan atau sebab tertentu. So....mampu nggak kamu merubah atau mengimbangi sifat-sifat dia yang kamu anggap buruk (kamu bisa anggap itu buruk karena tidak sejalan dengan sifat-sifat kamu) bisa jadi dia merasa sifatnya itu menurut dia bagus, makanya bicarakan baik-baik setiap ada masalah atau persoalan syukur-syukur kamu bisa merubah sifat-sifat buruk yang ada padanya itu baru ok!!!

Kalau sudah mantap, langsung nikah saja daripada menambah-nambah dosa. Tapi kalau memang 'nggak bisa dipertahankan, lebih baik kalian pisah saja. Masih banyak kok hal-hal yang lebih bermanfaat, yang harus kita pikirkan untuk masa depan kita daripada mikirin pacaran, dimana pacaran itu malah yang bikin tak enak hati dan pusing kepala. Tapi itupun kalau kamu siap? Jangan-jangan kamu kebayang-bayang lagi seperti pacar kamu yang pertama?! Makanya tanyakan hati kamu benar-benar dan yang pasti pasrahkan pada Illahi Rabbi, mohon petunjuk-Nya, Allah pasti akan kasih kamu jalan yang terbaik diantara sekian jalan kehidupan yang ada. Dan ingat jangan pernah sesali diri karena memang tidak berguna jadikan dia sebagai pelajaran dimasa datang untuk langkah hidup yang lebih mapan. Selagi usia kita masih muda, maka masih banyak yang kita lakukan untuk kemajuan islam.

Nach...sobat, sekarang nggak usah sedih dan bingung lagi yach, gunakan waktu dan pikiran kamu untuk mencari ridho Allah. Ingat lagu RAIHAN, "*Kasih manusia selalu bermusim, sayang manusia tak pernah pasti, tapi kasih Tuhan itu abadi, sayang Tuhan janjinya pasti*, kalau nggak salah begitu bunyi syairnya. Kalau toch nyatanya salah, aku mohon maaf untuk semua pihak yang mempunyai lagu ini.

Wa'alaikum Salam Wr.Wb.

Sutarni
Rusun Apron IF / 403 Kemayoran
Jakarta Pusat

TERPERANGKAP CINTA SESAAT

Tanggapan I:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Buat Saudariku Mudayyarah

Sepertinya kamu orangnya mudah sekali jatuh cinta, baik dengan fisik ataupun materi, padahal itu belum tentu menjamin hidupmu bahagia dunia akhirat.

Seharusnya kamu jaga nama baik kamu sebagai santriwati yang otomatis terdidik agamanya dengan baik. Kalau sudah dewasa kenapa tidak kau terima saja lamaran ustadz itu? Toh cinta bisa tumbuh dan dibina setelah berumah tangga, tak harus melewati pacaran dulu yang cenderung pada kemaksiatan, dan kamu juga sudah banyak menerima kebaikan dari dia.

Lagian nggak seharusnya seorang santi dan ustadznya sering jalan berdua sampai menginap segala. Harusnya kamu sadar kalau perbuatan kamu itu tidak benar, dilarang Allah!!!

Kemudian, kamu juga jangan sering menolak lamaran ikhwan yang berarti kan menyakiti hati mereka. Sebagai kaum hawa kita harus ekstra menjaga diri dan ekstra hati-hati. Jika kita telah mempermainkan perasaan seseorang maka kita harus siap-siap menerima resik, mungkin saja kelak kita akan dipermainkan oran pula.

Ketika seorang pria berani meminta diri kita kepada orang tua (melamar), biasanya orang tersebut menyayangi diri kita seutuhnya sehingga dia bersedia melindungi dan menjaga kita lahir batin. Bukan kah masalah jodoh itu sudah diatur oleh Allah?

Sekarang kamu meninggalkan ustadz itu dan menjalin lagi dengan orang Sunda yang baru kau kenal. Kalau nggak cocok lagi, gimana? Berapa banyak orang yang akan kau jelajahi cintanya.

Saya sarankan, mohonlah kepada Allah agar diberi petunjuk.

Sholat Istikhorohlah jika kita ragu dalam memilih dan sholat Hajat-lah agar pilihan kita direstui dan diridhoi Allah.

Wassalam,
Una
Jakarta Pusat

Tanggapan II:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dilihat dari kisah yang saudari ceritakan, ukhti bukanlah seorang yang miskin. Buktinya, ukhti masih bisa menjadi seorang santri pada salah satu pondok pesantren.

Tapi kenapa semua kejadian yang ukhti alami sangat bertolak belakang dengan apa yang ukhti pelajari. Bukankah Islam mengajarkan untuk selalu menjaga diri dari pergaulan, menghindari pandangan dan sentuhan yang bukan muhrimnya, hanya jika sangat diperlukan atau dalam keadaan darurat saja kita bisa melakukannya.

Jikalau peraturan yang Allah berikan itu ukhti taati, mungkin permasalahan sekarang ini tidak akan terjadi. Tapi penyesalan di kemudian tiada arti. Kini semua terpulang kepada ukhti sendiri.

Himpitan ekonomi tidak bisa dijadikan alasan yang tepat. Allah telah mengatur rezeki setiap orang, walau ukhti dilamar oleh orang yang paling sekalipun jika itu bukan rezeki tidak akan menjadi milik ukhti.

Mengenai hubungan ukhti dengan seorang ustad yang sudah melampaui batas, saya tidak tahu hubungan apa yang saudari maksud. Bukankah dia seorang ustadz?! Seharusnya dia mengajarkan hal yang benar. Ukhti sendiri kan tahu, baik buruk seseorang bukan dari pemberiannya tapi dari perilakunya. Jangan pernah tergiur oleh harta dan kekayaan, semua rezeki yang akan anda dapati sudah diatur oleh Allah.

Untuk selanjutnya berpikirlah dengan jernih. Semuanya tergantung pada ukhti. Dan satu hal lagi jangan pernah berpikir untuk pergi jauh meninggalkan keluarga, karena keluarga adalah segalanya, seburuk apapun mereka lebih baik dari orang lain yang berlaku baik kepada anda.

Selalu berdoa dan mohon ampunlah padaNya atas apa ang anda lakukan, dan mintalah pentunjuk da hidayah Nya, semoga anda tidak salah jalan lagi.

Wassalam,
Dewi Supriyani
Kp. Cibuntu Rt 022/010

Menghidupkan Semangat Rendah Hati

Masih inget nggak kisah Raja Mesir Fir'aun yang menyombongkan diri dengan mengaku dirinya tuhan, atau nama lainnya seperti Namruj, Abu Jahal, Abu Lahab, kaum Yahudi dan masih banyak lagi, yang mendapat peringatan keras dari Allah SWT atas sikap mereka yang takabbur alias sombong?? *Muslimah* yakin, ukhti sekalian pasti mengingatnya. Nah, Muslimah kali ini, ingin mengingatkan kita kembali soal bahaya sikap *takabbur, ujub, ghurur*, atau sebangsanya.



Menurut tata bahasa, "takabbur" semakna dengan *ta'azhzum*, yakni menampak-nampakkan keagungan dan kebesarannya, merasa agung dan besar. Selain kata takabbur ada pula kata *ujub* dan *ghurur*.

Ujub adalah mengagumi atau membanggakan diri dari segala seuatu yang timbul darinya, baik berupa perkataan maupun perbuatan tapi tidak merendahkan dan meremehkan orang lain.

Ghurur adalah sikap ujub yang ditambah sikap meremehkan dan menganggap kecil apa yang timbul dari orang lain tapi tidak merendahkan orang lain.

"Tidaklah masuk surga orang yang di dalam hatinya ada penyakit kibr *(takabbur) meskipun hanya seberat* dzarroh.*" Kemudian ada seorang laki-laki berkata, "Sesungguhnya seseorang itu suka pakaiannya bagus dan sandal atau sepatunya bagus." Beliau menjawab, "Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan.* Kibr *(takabbur/sombong) itu ialah menolak kebenaran dan merendahkan orang lain."* (HR Muslim).

KENALI SEJAK DINI GEJALA TAKABUR

Kesannya kayak penyakit aja ya?? Tapi emang iya, karena takabur termasuk penyakit. Penyakit hati tepatnya. Di antara faktor yang menyebabkan timbulnya takabur ialah, **pertama**, terjadinya nilai dan cara pandang manusia yang rusak. Mereka memandang mulia dan hormat kepada orang-orang yang kaya harta, meskipun dia itu ahli maksiat dan menjauhi manhaj dan aturan Allah. Orang yang hidup dalam kondisi seperti ini sudah barang tentu akan begitu mudah sombong, merendahkan dan meremehkan orang lain, kecuali orang yang dirahmati Allah. Seperti firman Allah, *"Apakah mereka mengira bahwa harta dan anak-anak yang Kami berikan kepada mereka itu (berarti bahwa), Kami bersegera memberikan kebaikan-kebaika kepada mereka ? Tidak, sebenarnya mereka tidak sadar."* (QS: Al-Mu'minun, ayat 55-56).

"Dan mereka berkata: "Kami lebih banyak mempunyai harta dan anak-anak (dari pada kamu) dan kami sekali-kali tidak akan diadzab. Katakanlah: 'Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rizki bagi siapa yang dikehandi-Nya dan menyempitkan (bagi siapa yang di kehendaki-Nya), akan tetapi kebanyakan manusia tidak menge-

Menghilangkan Sifat takabbur

tahui. Dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan pula anak-anak kamu yang mendekatkatkan kamu kepada Kami sedikitpun; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal sholeh, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa ditempat-tempat yang tinggi (dalam surga)'." (QS: Saba', ayat 35- 37).

Sebab **kedua**, membandingkan nikmat yang diperolehnya dengan yang diperoleh orang lain dengan melupakan Pemberi nikmat. Allah berfirman, *"Dan berikanlah kepada mereka (orang-orang mukmin dan orang-orang kafir) sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon korma dan di antara kedua kebun itu Kami buatkan ladang."* (QS: Al-Kahfi, ayat 32).

"Dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika ia bercakap-cakap dengan dia: 'Hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat'." (QS: Al-Kahfi, ayat 34).

Ketiga, sikap tawadhu' dari orang lain yang berlebihan. Di antara kita, terkadang ada orang yang bersikap tawadhu' secara berlebihan sampai-sampai nggak mau berhias dan mengenakan pakaian yang bagus, tidak peduli terhadap orang lain, bahkan tidak mau tampil ke depan untuk memikul amanat dan tanggung jawab.

Sikap seperti ini kadang kala menimbulkan kesan negatif pada sebagian orang yang melihatnya, yang tidak mengetahui hakekat masalah sebenarnya. Lalu setan membisikkan ke dalam hatinya bahwa orang tersebut tidak menghias diri, tidak mengenakan pakaian bagus, dan tidak pernah tampil ke dalam mengurusi urusan umat adalah semata-mata karena miskin dan tidak mempunyai kemampuan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Anggapan ini kemudian berkembang dengan memandang orang tersebut dengan pandangan rendah dan hina, dan sebaliknya menganggap dirinya lebih besar dan lebih agung. Sehingga penyakit takbbur pun muncul. Al Quran dan Sunnah telah mengantisipasi masalah ini. Karena itu disuruhnya manusia menampakkan nikmat yang diberikan Allah kepadanya. *"Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (dengan bersyukur)." (QS: Adh-Dhuhaa, ayat 11).*

Sabda Nabi SAW, *"Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan."* (HR Muslim). Karenanya, para salafiin mengerti betul akan hal ini, karena itu mereka sangat antusias menceritakan nikmat-nikmat yang diberikan Allah kepada mereka (dengan penuh rasa syukur, bukan sombong) dan mencela orang yang melalaikan hal ini.

Sebab **keempat** adalah mengira nikmat yang diperolehnya akan kekal dan tidak akan lenyap. *"Dan dia memasuki kebunnya sedang dia zalim terhadap dirinya sendiri; ia berkata: 'Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya. Dan aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan sekiranya aku dikembalikan kepada Tuhanku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik daripada kebun-kebun itu'."* (QS: Al-Kahfi, ayat 35 - 36)

"Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku."
(QS: Al-A'raf, ayat 146)

Sebab **kelima**, karena mengungguli yang lain dalam memperoleh keutamaan. Adakalanya yang memicu takabbur bagi seseorang ialah karena lebih unggul dari pada yang lain dalam keutamaan, atau lebih banyak melakukan keutamaan-keutamaan, misalnya dalam bidang ilmu, dakwah, jihad, pendidikan dll. Keunggulan semata-mata tidak ada artinya di hadapan Allah kalau tidak disertai dengan keikhlasan dan kejujuran. (QS: Al-Hasyr, ayat 8 - 10)

Keenam, melupakan akibat buruk takabur. Di antara sebab timbulnya rasa takabbur adalah melupakan akan akibat buruknya.



AKIBAT BURUK SIKAP TAKABBUR

Orang yang takabbur biasanya merasa lebih tinggi dari hamba-hamba Allah yang lainnya. Karenanya, secara sadar atau tidak sadar telah melampaui batas hingga menempati kedudukan Illahi. Orang seperti ini sudah barang tentu akan terkena sangsi, dan sangsi atau hukuman, antara lain:

1. Terhalang dari memperhatikan dan mengambil pela-jaran terhadap sesuatu.

"Dan betapa banyak tanda-tanda di langit dan dibumi yang mere-ka lewati, tetapi mereka berpaling dari padanya." (QS Yusuf, ayat 105).

2. Kegoncangan jiwa.

Orang yang takabur dan merasa lebih tinggi dari pada orang lain, berkeinginan agar orang lain menundukkan kepala kepadanya. Padahal, karena harga dirinya, sudah barang tentu orang lain tidak mau berbuat demikian. Sebagai akibatnya timbulah kegoncangan dalam jiwanya. *"Barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit."* (QS: Thaha, ayat124).

"Dan barang siapa berpaling dari peringatan Tuhannya, Tuhan akan membe-rinya siksaan yang berat." (QS: Al-Jin, ayat 17).

3. Selalu dalam keadaan aib dan kekurangan.

Hal ini disebabkan orang yang sombong mengira dirinya telah sempurna dalam segala hal, maka ia tidak mau intropeksi diri sehingga ia tidak mau menerima nasihat, pengarahan, dan bimbingan dari orang lain.

"(Bukan demikian), yang benar, barangsiapa berbuat dosa dan ia telah meliputi oleh dosanya, mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya." (Al-Baqarah: 81).

4. Terhalang untuk masuk surga.

Rasullullah telah bersabda, "Tidak masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat seberat zarrah dari takabbur...." (HR Muslim).

CARA MENGOBATI TAKABBUR

1. Mengingat akibat-akibat dan bahaya yang ditimbulkan oleh takabBur, baik yang mengenai dirinya sendiri maupun mengenai amalan, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrowi.

2. Menengok orang sakit, meyaksikan orang yang akan meninggal dunia, menolong kesusahan, mengantarkan janazah dan ziarah kubur.

3. Tidak berteman dengan orang-orang yang takabur dan sebaliknya bersahabat dengan orang-orang yang tawadhu' dan ahli ibadah.

4.Suka duduk-duduk bersama orang lemah, orang fakir dan miskin, bahkan makan dan minum bersama mereka, karena hal ini akan dapat membersihkan jiwa dan mengembalikannya ke jalan yang lurus.

5. Suka memikirkan dirinya dan alam semesta, bahkan merenungkan semua nikmat yang diperolehnya sejak yang paling kecil hingga yang paling besar. Siapakah sumber semua itu? Siapakah yang dapat menahan dan menghalanginya? Dengan jalan bagaimanakah seorang hamba berhak mendapatkannya? Bagaimanakah keadaan dirinya seandainya salah satu kenikmatan itu dicabut, apalagi bila dicabut seluruhnya?

6. Memperhatikan riwayat-riwayat orang takabur, bagaimana keadaan mereka dan bagaimana akhirnya, sejak iblis, Namrud, Fir'aun, Haman, Qorun, Abu Jahal hingga para thaghut-yhaghut, para dictator dan orang-orang yang gemar berbuat dosa pada setiap waktu dan tempat.

7. Menghadiri majlis-majlis taklim yang diasuh oleh ulama-ulama yang bisa dipercaya dan sadar akan tugas, kewajiban dan akan dirinya. Lebih-lebih majlis yang di dalamnya sering diisi dengan peringatan-peringatan dan penyucian jiwa.

8. Meminta maaf kepada orang yang disombongi dan dihinanya.

9. Menampakkan nikmat yang diberikan Allah kepada dirinya dan menceritakannya kepada orang lain.

10. Selalu mengingat tolak ukur keutamaan dan kemajuan Islam."Sesungguhnya orang yang paling mulia diantaramu pada pandangan Allah ialah orang yang paling bertakwa." (Al-Hujarat: 13).

11. Rajin melakukan ketaatan, karena dengan melakukan ketaatan semata-mata mencari ridha Allah ini akan dapat membersihkan jiwa dari kotoran-kotoran dan kehinaan-kehinaan, bahkan akan meningkat ke derajat yang lebih tinggi. "Barangsiapa yang melakukan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan sedang ia beriman maka benar-benar Kami akan memberinya kehidupan yang baik...."(An-Nahl: 97).

12. Melakukan introspeksi untuk mengetahui penyakit-penyakit hatinya sampai dapat mengobatinya hingga kelak akan memperoleh kebahagiaan dan keberuntungan.

13. Selalu meminta pertolongan kepada Allah SWT karena Dia akan menolong orang yang meminta pertolongan kepada-Nya dan akan mengabulkan doa orang-orang yang sungguh memohon kepada-Nya. "Dan Tuhanmu berfirman, 'Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku-perkenankan bagimu, sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahannam dalam keadaan hina dina'."(QS: Al-Mu'min, ayat 60)

Nah, sobat Muslimah, sebenarnya nggak sulit-sulit amat menghindari sikap takabbur itu, dan menghidupkan semangat rendah hati alias tawadhu'? Yang penting, kata Pak KH Zainuddin MZ, adalah pengendalian diri. **(M)**

Amalan menyambut tahun baru Islam Hijriyah, antara lain :

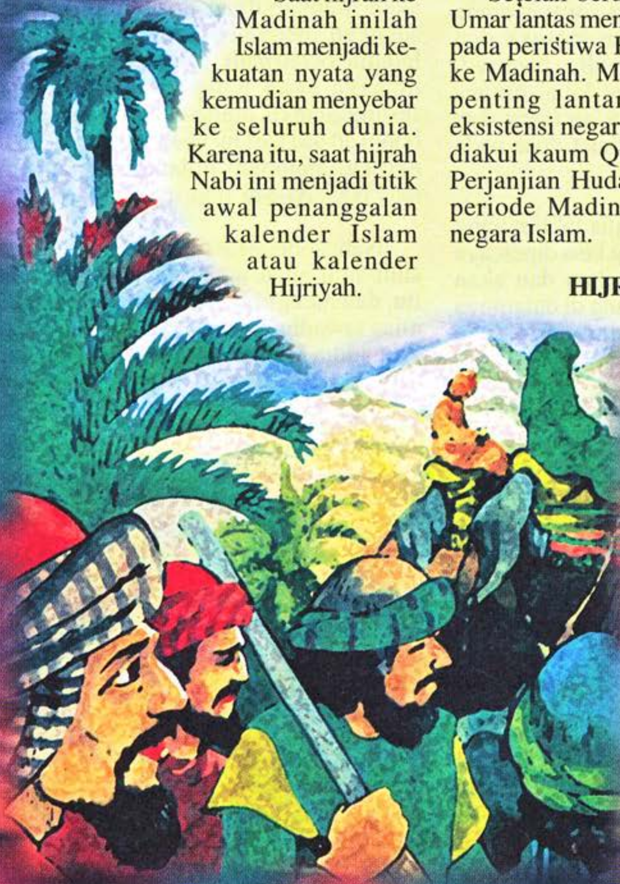
1. Minta keampunan ke atas kesalahan lalu.
2. Berazam untuk meninggalkan perbuatan dan sifat-sifat buruk.
3. Berazam untuk meningkatkan amalan-amalan yang baik.
4. Baca doa akhir tahun dan doa. (baca buku Majmu' Syarif atau buku-buku kumpulan doa lainnya)

TAHUN HIJRIYAH, AWAL HIJRAHNYA MUHAMMAD SAW

Apabila tahun Masehi diperhitungkan sejak kelahiran Nabi Isa AS, perhitungan tahun Hijriyah dimulai dengan hijrah atau pindahnya Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah. Perhitungan tahun Masehi didasarkan perputaran bumi mengelilingi matahari (tahun Syamsiyah). Sedangkan tahun hijriyah menuruti perputaran bulan mengelilingi bumi (tahun qomariyah).

Periode pengembangan Islam di jaman Nabi Muhammad SAW dibagi dua, yaitu 13 tahun periode Mekkah dan 10 tahun periode Madinah. Dengan demikian, tahun Hijriyah adalah akhir pcriode Makkah atau awal periode Madinah. Muhammad SAW sampai di Madinah hari Senin, 12 Rabi'ul Awal, tahun ke-13 kerasulan atau 20 September, 622 Masehi.

Saat hijrah ke Madinah inilah Islam menjadi kekuatan nyata yang kemudian menyebar ke seluruh dunia. Karena itu, saat hijrah Nabi ini menjadi titik awal penanggalan kalender Islam atau kalender Hijriyah.



Penanggalan Hijriyah ini sendiri memang tak dimulai pada zaman Nabi Muhammad SAW. Tetapi pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab yang memulainya. Saat itu Gubernur Mesir berniat membuat file surat-surat dari Umar. Karenanya Gubernur tersebut menganjurkan Umar mengadakan penanggalan resmi secara Islam. Nama bulan dalam tahun Hijriyah pun bukan diawali oleh Nabi Muhammad SAW. Dunia Arab bahkan sebelum Nabi Muhammad sudah mengenal nama bulan Muharam, Syawal, Safar dan bulan lainnya. Hanya saja beberapa bulan oleh Al Quran kemudian dianggap lebih mulia dari lainnya.

Beberapa cadangan telah dikemukakan pada beliau, ada yang mencadangkan tahun kelahiran Rasulullah, tarikh kebangkitan Muhammad menjadi Rasul dan ada pula yang mencadangkan tahun wafatnya.

Setelah berunding dengan para sahabat, Umar lantas menandai tahun pertama Hijriyah pada peristiwa Hijrahnya Nabi dari Mekkah ke Madinah. Momen hijrah tersebut sangat penting lantaran berhubungan dengan eksistensi negara Islam Madinah yang lantas diakui kaum Quraisy dan kabilah lainnya. Perjanjian Hudaibiyah yang dibuat setelah periode Madinah memperkuat eksistensi negara Islam.

HIJRAH DARI MEKKAH KE MADINAH

Pengembangan risalah pada periode Makkah dilakukan dalam kondisi yang sangat tidak menguntungkan. Agar terhindar dari gangguan tersebut, Nabi Muhammad memerintahkan kepada umatnya untuk pindah atau hijrah ke Abi Sinia (Ethiopia). Nabi sendiri bertahan di Mekkah agar tetap dapat memimpin perjuangan melawan tekanan kaum kafir Quraisy

Tonggak Pengembangan Risalah Islam

yang semakin hebat, untuk menyesatkan iman yang baru saja tertanam di hati kaum muslimin dan muslimat.

Tekanan dan gangguan kaum kafir Quraisy mencapai puncak ketika mereka melakukan blokade ekonomi yang sangat ketat. Arus barang kebutuhan pokok ke perkampungan kaum muslimin terhenti. Tekanan itu begitu berat dan membahayakan sehingga akhirnya beliau mendapatkan wahyu agar melakukan hijrah ke Madinah. Namun tidak begitu mudah melakukan hijrah. Sebab orang-orang Quraisy semakin berang setelah diketahui banyak di antara mereka mengikuti jejak nabi, masuk agama Islam.

Nabi Muhammad pun di kepung di negeri Mekah. Beliau akhirnya lolos dari kepungan kemudian bersembunyi di Gua Tsur untuk dapat bertemu dengan Abu Bakar.

Ketika itulah sejumlah penduduk Madinah menyatakan masuk Islam dan mengharapkan Nabi pindah ke Madinah serta memulai perjuangan baru.

Karenanya, walaupun cinta beliau pada kota kelahirannya, Mekkah, sangat tinggi, hal itu bukanlah apa-apa dibandingkan dengan perjuangan suci. Cinta tersebut tergambar dalam ucapan beliau saat akan meninggalkan kota itu: "Alangkah indah dan besarnya cintaku padamu wahai kota Mekkah, Jika tidak karena diusir oleh kaumku, aku tak akan memilih tempat tinggal selain engkau".

Ketika akan meninggalkan Mekkah turunlah wahyu, yang meminta Nabi berdoa, "Dan katakanlah: 'Ya Tuhanku, masukkanlah aku dengan cara yang baik dan keluarkanlah aku dengan cara yang baik, dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong'" (QS. Al-Israa:80).

Sesungguhnya ayat ini adalah doa memulai suatu ibadah agar bermula dan berakhir dengan cara yang baik. Maksudnya, bersih dari riya dan hal yang dapat merusak kemurnian ibadah, yakni dilakukan semata-mata karena ikhlas.

Akhirnya, bertemulah orang Mekkah yang hijrah dengan penduduk Madinah dalam suasana gembira dan persaudaraan. Agama yang baru dipeluk itu telah mempersatukan mereka, tidak saja antara pendatang dan tuan rumah, tetapi juga antara kabilah tuan rumah sendiri, yang sebelumnya selalu terlibat perang saudara yang berkepanjangan.

Pembauran berbagai suku yang total seperti itu merupakan peristiwa paling indah dalam sejarah ummat manusia yang pernah dicatat sejarah. Kepulan debu akibat amukan perang suku Aus dan Khazraj, yang belum berhenti dan darah segar yang masih menetes dari pedang mereka, tiba-tiba lenyap oleh cahaya persaudaraan dan persatuan yang dipatri oleh ajaran Islam. Sirnalah permusuhan dan berkembanglah persaudaraan. Rasulullah SAW mengembangkan integrasi ummat secara murni dengan menyatukan atau mempersaudarakan kabilah Aus dan Khazraj sebagai golongan Anshor di satu pihak dan Muhajirin (pengungsi) di pihak lain. Antara kaum Anshor dan Muhajirin terjalin persaudaraan sesama Islam (Ukhuwah Islamiyah) yang betul-betul murni dan sejati.

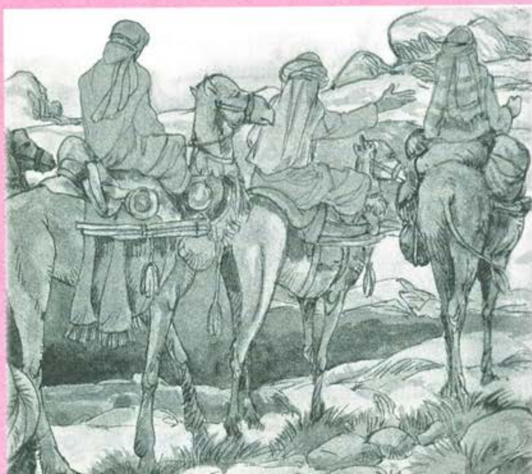
Rasulullah SAW terus menerus mendidik dan mengasuh mereka dengan cermat, teliti dan mendalam. Ucapan, tingkah laku dan nilai yang dikembangkan Rasulullah SAW menambah dalamnya pengertian mereka terhadap agama, dan memberi motivasi serta semangat mengamalkan ajaran agama untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Mereka taat dan patuh kepada Rasulullah SAW dalam segala hal, ringan maupun berat. Mereka tidak pernah tawar menawar dalam berperang di jalan Allah, dalam kondisi sangat minim

sekalipun. Dalam waktu 10 tahun bersama Rasulullah, mereka ikut pertempuran sebanyak 27 kali. Mereka tidak merasa berat berpisah dengan kesenangan duniawi serta memandang ringan kesukaran yang dialami demi ridha Allah SWT .

PERUBAHAN ARAH KIBLAT

Selama 13 tahun di Mekkah, Rasulullah s.a.w mendirikan solat menghadap ke Baitul Muqaddis yang juga menjadi kiblat kaum Yahudi. Setelah Hijrah ke Madinah, perintah arah kiblat itu masih kekal. Kemajuan yang dicapai oleh orang Islam dicemburui oleh kaum yahudi. Kerana itu, mereka mulai mengganggu dan menyakiti orang Islam. Antaranya dengan mengajukan pertanyaan yang berbelit-belit dan tidak perlu. Antaranya ialah mereka mengajukan masalah kiblat ke Baitul Muqaddis, "Muhammad mendakwa bahwa agamanya adalah merdeka dan syariat mengatasi semua agama sebelumnya. Kenyataannya, ia tidak mempunyai kiblat sendiri, dan mendirikan solatnya menghadap kiblat kaum yahudi."

Kabar ini menyakiti Nabi Muhammad. Lalu beliau mendongak-dongak ke langit, menunggu datangnya wahyu. Suatu ayat diwahyukan kepadanya seperti terkandung dalam ayat berikut, " *Sesungguh Kami lihat berulang-ulang tengadah muka engkau (ya Muhammad) ke langit (meminta turun wahyu). Maka demi, Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau sukai. Maka hadapkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram (Ka'abah). Di mana-mana kamu berada, maka hadapkanlah mukamu ke arahnya. Sesungguhnya ahli kitab (Yahudi, Nasrani) mengetahui, bahwa yang demikian itu suatu kebenaran dari Tuhannya. Allah tiada lalai dari apa-apa yang mereka kerjakan."* (QS: Al Bakarah, ayat 144)



Nampaknya pada ayat tersebut menyatakan bahwa perubahan kiblat itu tidak disebabkan oleh keberatan orang yahudi belaka, tetapi ada pula sebab lain yaitu untuk mukmin yang sebenar dan orang yang tidak tulus hatinya kepada Nabi. Nabi akan mengenali sepenuhnya orang-orang yang begitu karena ketaatan terhadap perintah yang kedua dengan menghadap ke Masjidil Haram ketika solat, merupakan tanda keimanan. Sedangkan pembangkang dan penundaan terhadapnya menandakan hati ragu-ragu dan munafik

. Al Quran sendiri menyebutkan kenyataan itu dengan jelas, *"Begitulah Kami jadikan kamu umat yang pertengahan, supaya kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia; dan Rasul menjadi saksi pula atas perbuatanmu. Tiadalah Kami jadikan kiblat engkau yang dahulu itu, melainkan supaya Kami ketahui orang-orang yang mengikuti Rasul dari pada orang yang kembali kepada kekafiran. Sesungguhnya yang demikian itu amat berat, kecuali atas orang-orang yang ditunjuki Allah. Allah tiada mensia-siakan keimanan kamu. Sungguh Allah Pengasih lagi Penyayang kepada manusia."* (QS Al Baqarah: ayat 43)

HIKMAH HIJRAH DAN TAHUN BARU HIJRIYAH

Sobat, dari peristiwa sejarah yang sangat penting dalam dakwah islamiyah ini adalah bahwa setiap upaya atau perjuangan menegakkan kebenaran tidak selalu berjalan mulus. Setiap usaha ke arah yang baik selalu penuh halangan dan tantangan, rintangan dan godaan.

Pejuang kebenaran bukanlah orang yang berjalan di atas tikar permadani empuk, melainkan yang rela kakinya berdarah tersandung batu, rela mengalami kesulitan, rela berkorban bahkan sekalipun jiwa dipertaruhkan.

Rasulullah SAW sendiri melakukan hijrah dari kampung halamannya yang sangat beliau cintai. Hijratul Rasul itu merupakan strategi perjuangan, bukan tindakan pengecut seperti yang dilontarkan para musuh Islam kepada pribadi yang mulia itu. Kadang, dalam perjuangan, orang harus menggunakan siasat "kambing domba", yang mundur dahulu untuk mengumpulkan kekuatan, kemudian maju secara cepat dan kekuatan berlipat ganda dalam melabrak musuh yang menghadang.

Dibandingkan medan yang dihadapi kaum muslimin dan muslimat di zaman Rasulullah SAW, tentu jauh berbeda dengan keadaan yang kita hadapi sekarang. Tetapi dari perbedaan itu, dapat diambil persamaan: sama-sama berusaha menegakkan kebenaran dan menyiarkan Islam. Bila Rasul memerlukan hijrah fisik dari Mekkah ke Madinah, kita sekarang tidak lagi memerlukan hal seperti itu. Kaum muslimin dan muslimat hanya memerlukan hijrah maknawiyah, yaitu hijrah dari larangan Allah SWT kepada hal yang diridhoiNya, dari kemaksiatan ke kebaikan, dari kemunafikan ke kejujuran dan dari kondisi yang kurang ke yang berkualitas lebih tinggi. secara sederhana, pemahaman kita tentang hijrah harus dipandang dengan wawasan yang lebih luas dan disesuaikan dengan medan perjuangan sekarang.

Sebelum kita melakukan pekerjaan, perlu ditanamkan semangat "hijrah" dulu, artinya harus menundukkan hawa nafsu dulu, yang cenderung mengajak manusia pada perbuatan jahat. Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang berjuang di jalan Allah adalah orang yang memerangi hawa nafsunya dalam mentaati Allah SWT".

Sekarang kita di zaman modern dengan iptek yang semakin canggih. Perkembangan dan kemajuan itu mewarnai dan mempengaruhi tingkah laku kehidupan. Kemajuan itu wajar, sebagai tanda bahwa nalar manusia tetap aktif membuat temuan-temuan baru yang bermanfaat untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup manusia. Namun, kenyataannya, sebagian hasil penemuan dan ciptaan itu berbenturan dengan norma dan nilai agama, sehingga dapat membawa ke jurang kemaksiatan, kemunafikan dan kesesatan. Dampak dari kecenderungan ini adalah gaya hidup sekuler. Hal ini merupakan ancaman serius bagi nilai-nilai kemanusiaan ummat Islam dalam menegakkan, mempertahankan, mensyiarkan serta mengamalkan ajaran Islam. Sebagian ummat, sadar atau tidak, ikut lebur dalam situasi yang melingkupinya, sementara yang mereka lakukan menyimpang dari tata dan norma Islam.

Norma sekuler sudah mempengaruhi kehidupan masyarakat, dan norma agama semakin terdesak ke pinggir. Orang lebih cenderung berfikir pragmatis dan mengikuti arus yang sedang berkembang (*current trend*). Dalam kondisi seperti ini, berlaku ungkapan " *Do it now, everybody does*" (lakukanlah semua itu sekarang, toh semua orang melakukannya).

Dalam menjawab tantangan yang dapat merusak akidah, norma dan nilai agama, kiranya semangat hijrah maknawiyah perlu ditingkatkan untuk menjaga keutuhan dan kemantapan iman kita. Hijrah Maknawiyah merupakan usaha yang kontinu, yang harus ditumbuhkembangkan dalam hidup dan kehidupan. Dalam kehidupan, manusia harus selalu berusaha hijrah dari hal yang tidak diridhai Allah ke yang diridhaiNya, atau dari kondisi kehidupan yang kurang ke yang lebih baik.

Di samping itu, harus pula disadari bahwa kaum muslimin dan muslimat selalu peka terhadap perubahan yang terjadi serta tanggap terhadap hal di luar dirinya. Tanpa sikap seperti itu, wawasan kita akan sempit. Kita menutup mata terhadap perubahan dan keadaan sekeliling, sementara kita sendiri tanpa sadar, terperangkap di dalamnya dan langsung merasakan sendiri akibatnya.

Marilah kita tingkatkan semangat hijrah maknawiyah secara sadar. Hijrah adalah saat meletakkan harapan akan rahmatNya. Allah , berfirman, *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan, mereka itu mengharapkan rahmat dari Allah dan Allah Maha Pengam-pun lagi Maha Penyayang."* (QS. Al-Baqarah: 218)

※ ※ ※

MUSLIMAH CANTIK

Rubrik ini memberi kesempatan pada para sobat untuk berkonsultasi mengenai berbagai permasalahan seputar kecantikan. Semua pertanyaan sobat akan dijawab oleh tim konsultasi kecantikan dari kosmetika halal Wardah. Bagi yang pertanyaannya dimuat akan mendapat hadiah paket perawatan dan kecantikan dari Wardah. So, buruan deh kirim pertanyaan sobat ke Bagian Konsultasi Kecantikan, Redaksi Muslimah Jl Kramat III No. 13-A/B Jakarta Pusat 10420. Eh.., jangan lupa kartu identitas diri ya...

Ihh.. Kulit Mukaku Kok Belang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Muslimah yang baik, hampir setahun ini saya pakai jilbab. Belakangan saya melihat kalau muka saya tampak belang. Di bagian yang tertutup jilbab tampak lebih putih daripada yang tidak tertutup jilbab. Gimana cara menghilangkannya ya?

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Susi-Kuningan

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

*Cara menyamakan kembali warna kulit muka yang tertutup jilbab dengan yang tidak tertutup jilbab ialah dengan melakukan pencegahan agar warna kulit yang tidak tertutup jilbab tidak lebih gelap lagi. Untuk itu setiap hari sebelum beraktivitas ke luar rumah, gunakan **Lotion Tabir Surya Wardah** yang mengandung Moisturizer dan Tabir Surya yang menghalangi pancaran sinar matahari langsung mengenai kulit muka. Cara pemakaiannya dengan mengoleskan tabir surya tersebut tipis merata pada wajah ½ jam sebelum wajah terkena sinar matahari. Dengan pemakaian yang benar dan teratur, setelah 1,5 sampai 2 bulan kulit muka sobat akan sama warnanya.*

Kok Kulitku Kering dan Kusam Ya?

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya punya masalah dengan kulit. Walau setiap hari rajin pakai pelembab dan seminggu sekali luluran, tapi kulit saya terlihat kering dan kusam bahkan terkadang bersisik. Sebel deh, gimana dong cara mengobatinya?

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Rohani-Jatipadang

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

*Jenis kulit sobat adalah kulit sangat kering karena itu perlu dilakukan perawatan khusus. Pemakaian hand body lotion setiap hari pada kulit sudah tepat, untuk lebih maksimal tambahkan 5 tetes **Minyak Zaitun Murni Wardah** ke dalam **Hand Body Lotion Wardah (aroma Floral dan Mawar)** yang akan digunakan, baru dioleskan ke seluruh tubuh. Minyak Zaitun Wardah merupakan pelembab/ moisturizer yang paling efektif untuk mengatasi kulit kering atau bersisik. Untuk lulur pun demikian, campurkan 5-10 tetes **Lulur Wangi Wardah** sebelum digunakan. Lulur wangi Wardah dapat digunakan setiap hari, berkhasiat untuk membersihkan kulit dan mengangkat sel-sel kulit mati juga menambah kelembaban kulit.*

Kulit Yang Sehat & Terawat

Jurus Ampuh Melawan Rambut Rontok

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Gimana cara mengatasi rambut padahal sudah rajin keramas dan pakai *hair tonic* pencegah rambut rontok? Kasih jurus ampuh untuk mengatasinya dong biar tokcer.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Yanti-Majalengka

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.
Definisi dari rambut rontok adalah rambut yang jatuh dari kulit kepala 100 helai perharinya. Apabila kurang dari jumlah tersebut maka itu merupakan siklus alami dari rambut manusia normal (tidak sedang sakit atau sehabis melahirkan). Cara mengatasi rambut rontok dengan perawatan sehari-hari yaitu keramas dengan ***Shampoo Ginseng Wardah*** *yang berkhasiat menguatkan akar rambut, kemudian setelah bersih pada saat rambut setengah kering gunakan* ***Hair Tonic Wardah*** *yang tidak mengandung alkohol sehingga kulit kepala sehat dan tidak mudah teiritasi. Yang paling efektif ialah dengan rajin reambath seminggu sekali dengan* ***Creambath Ginseng Wardah****. Karena dengan creambath, nutrisi ginseng yang terkandung di dalamnya akan masuk lebih sempurna ke kulit kepala sehingga nutrisi tersebut akan bekerja lebih aktif.*

Perawatan Kulit Muka Sensitif

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Kulit muka saya sangat sensitif, penuh dengan jerawat dan kalau kepanasan menjadi merah. Produk apa yang aman untuk kulit muka saya itu?
Wassalamu'alaikum wr.wb.
Iceu-Cirebon

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.
Untuk kulit muka yang sangat sensitif dan berjerawat perlu perawatan dan perhatian khusus. Jangan sembarang menggunakan produk kosmetika terutama untuk kulit muka. Apabila akan menguji kesensitifan kulit terhadap suatu produk, coba dahulu kosmetika tersebut di belakang telinga selama 8 jam tanpa dibasuh. Apabila terjadi gatal-gatal dan kemerahan maka kulit sobat alergi terhadap produk tersebut. Ada dua hal yang harus diperhatikan untuk menghilangkan jerawat di muka yaitu:

1.Memperhatikan diet sehari-hari dengan memakan makanan yang tidak merangsang pertumbuhan jerawat.

2.Membersihkan kulit muka dengan ***Susu Pembersih dan Penyegar Lemon Wardah*** *untuk kulit berminyak,minimal 2 hari sekali, pagi sebelum memakai make up dan sore hari sesudah beraktivitas sebelum tidur.*

3.Untuk perawatan, Setelah pembersihan wajah pakailah ***Wardah Acne Cream*** *dengan cara menotolkannya di tempat berjerawat dengan menggunakan cotton ud. Diamkan sampai kering. Gunakan setiap hari selama seminggu. Bila masih berlanjut,hubungi dokter kulit karena kemungkinan penyembuhannya harus menggunakan kosmetika medik.*



Puisi

Ingin berekspresi? kirim, puisimu yang paling kreatif dan sarat makna. Puisi yang keren abis kita kasih honor. Jangan lupa kartu identitasnya, ya !

MONUMEN

(Catatan untuk sebuah nama)

Pagi
Terik mulai menyengat
Menghening cipta di tengah upacara bendera
Berpapasan Nanda dengan serentet suara
Yang nyaris sempurna
Ketika maut menyergap sebuah nama
Beribu pahlawan melelang nyawa
Menyebut Tuhan mencari surga

Benar Nanda
Kami yang dipucuk tertinggi perjalanan usia
Jadi saksi berbagai peristiwa
Ketika matahari melesat
Menyisakan ceceran api di cakrawala
Kubur makam pun bergema
Ya Allah kami rela mati
Melawan penjajah menindas merampas anak negeri

Angin kemboja melukai senja yang lelah
Rumput kering pun terbahak sudah
Ketika air mata langit menetes perlahan
Tafakur Nanda ke bumi sedih
Salut hanya untuk sebuah nama
Ah….
Hanya Monumen
Sekedar penghargaan bagi pembebas
Yang selalu setia melambangkan sejarah

Nopember 1999
Gianty Faraz (Tangerang, 28-04-1984)
Mahasiswi Universitas Padjajaran Bandung

Keindahan Pagi

Udara dingin pagi
Membelai tangkai-tangkai dedaunan
Bersamaan dengan bangunnya sang mentari
Menyambung datangnya siang
Burung-burung kecil bernyanyi
Mewarnai keindahan pagi
Butiran sejuk embun-embun
Perlahan membasahi daun
Gemerlapan diterpa sinar mentari
Bagaikan mutiara dari mahkota pagi

Disela-sela langit Illahi
Muncul seuntai lengkung pelangi
Yang mewarnai keindahan pagi
Dan mulai membuka lembaran baru di hari ini

Ady Prasetyo (Magelang, 6 Maret 1984)
Aspol II No. A.04 Brebes

PARADOKS

Telah kau sulut api cintaku
Di dahan-dahan kemarau
Yang mencekik urat nadiku.

Duh, gusti sungguh setelah
Pertemuan ini akan kugembalakan
Ribuan awan dan kukaitkan.

Pada ranting-ranting jiwa
Embun pagi yang kusuling
Dari sabda para nabi.

1997
Enjang Wijaya (Bogor, 04-09-1979)
Alumnus Universitas Pakuan Fakultas Sastra

Kusamnya Hati yang Selalu Rapuh

Hatiku slalu menangis
Untuk sesuatu yang terkadang tak pantas

Hatiku kusam!
sekusam boneka tua di tong sampah
hatiku rapuh!
Serapuh balok kayu di belakang rumah

Ingin rasanya hati kusam nan rapuh ini
kukeluarkan lalu kutempa
tapi aku hanya seorang manusia biasa
yang tak punya kuasa

Lalu…apa yang harus kulakukan?
apa aku harus diam mendengar jeritan
pekikan hati kusam nan rapuh ini?

Ya! Hanya diam dan diam yang masih
bisa tetap kulakukan
sementara hati ini kan terus rapuh dan
kusam

Banda Aceh, 4 November 2002
Rita Ulfia (Aceh Selatan, 9 November 1983, Mahasiswi)
Salam manis buat ustadz-ustadzah TPA Nurul falah Desa Tibang.
Semoga kita tetap kompak

Night of Secret

Tapi mawar keburu dendam pada bebatu—
orang-orang bergegas merapikan mimpi
sebelum lagu selesai dan kata-kata musnah,
lalu sekian burung rajawali
dari arah yang entah
menerjunkan berpuluh bom pada bangunan,
sekolah-sekolah, sungai, pasar dan rumah di desa
terkejutlah aku sekiranya tak disapa setetes dingin
lapangan yang kosong udara
sakit. sekawanan cengkrik lewat dengan penuh
dendam, ah, dendam pada bebatu?
Tapi suara tak pernah hangus dalam peluk rumput
coba kau teriak berjuta kalimat
maka yang terdengar mantul
hanya rahasia, rahasia orang yang
tak ingin kita memuji keberkahan waktu
Kini siapa yang sanggup madamkan kobaran api di pulau
denyut. sepercik sinar yang Bulan jatuhkan
dalam mimpi-mimpi kita, lupakanlah
Tak ada peristiwa penting hari ini
barangkali besok atau beratus tahun nanti
malam baru benar-benar bisa memelihara cahaya
saat nafas kita sudah terdengar
mengetuk pintu sorga!

2002
Isnaini Qomarudin, Mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Diponegoro

SAHABAT MUSLIMAH


326.Nama : Hana
Alamat :Jl. Papanggo IV Gg 16 Rt.10/5 No.6 Kec Tj Priok Jakarta -Utara
Kata Mutiara : Mulailah dari hal yang terkecil sebab yang besar adalah rangkaian dari yang terkecil.


327.Nama : Diah Febrianti
Alamat : Jl Datuk M Akib No.6 Rt.01 Rw.01 23 ilir Palembang
Kata Mutiara : Hidup Mulia atau mati suahid


328.Nama : Eva Novianti
Alamat : Alinda Kencana Blok H5/8 Kaliabang tengah, Bekasi –Utara 17125
Kata Mutiara : Kejujuran adalah Kunci kesuksesan seseorang


329.Nama : Ida .T
Alamat : Jl Baji Pangasseng V No.69 Belakang Asrama Hub-Dam Makassar Sul-Sel 90134
Kata Mutiara : Banyaklah mengucapkan "Astaghfirullah" karena Anda tak tahu kapan datangnya ampunan Allah dan taubat kita diterimanya.


330.Nama : Ikah Dory P.
Alamat : Jl Ir. H Juanda No.2 Cikampek 41373
Kata Mutiara : Hidup ini hanya sekali janganlah engkau sia-siakan.


331.Nama : Rini Riasti
Alamat :Jl Prof Bahder Johan No.1/225. Bukit tinggi - Sumbar
Kata Mutiara : Berusahalah agar kamu dihormati orang lain, tapi jangan kamu merasa bahwa kamu sedang dihormati


332.Nama : Susanti (PT Japan Servo)
Alamat : Dormitory Griyatama Blok B5 No.1 Tanjung Piayu Batam
Kata Mutiara : Orang yang dibukakan pintu hikmah oleh Allah adalah salah satu ciri orang yang ma'rifat kepada Alloh.


333.Nama : Dewi Irawati
Alamat : Jl Mahoni Raya Blok 23 No.4 Depok Timur 16418
Kata Mutiara : "Cantikilah hatimu & Ibadahmu, Jangan hanya berlomba berhias untuk mempercantik wajah dan tubuhmu."


334.Nama : Rodiyah
Alamat : Kampung Bendungan Melayu tanah Merah Indah No.06 Rt.002/010 Rawa Badak Sel Jakut 14230
Kata Mutiara : Saat tidak bersama laki-laki beradalah 2 langkah didepanmu, saat bersama pasangan kita, jadilah satu langkah beriringan dengan mereka.


335.Nama : Syamsul Badri
Alamat : Jl Majapahit Kav 110 Blok C No.1 Komp PT Bintang Baru Batu Ampar Batam
Kata Mutiara : Kejujuran adalah mata uang yang berlaku dimana-mana.


336.Nama : Lilis Waryanti
Alamat : Jl Rasamala No.2 Darmaga – Bogor 16680
Kata Mutiara : Laut yang tenang tidak akan menghasilkan pelaut yang tangguh.


337.Nama : Hj. Nurhasanah Azizah
Alamat : Jl. Gg Mahmud Rawa Gebang Rt.02/04 Cikarang timur Bekasi
Kata Mutiara : Manisnya Hawa nafsu yang ada dalam hati adalah penyakit yang sulit disembuhkan


338.Nama : Rohani
Alamat : Kp Kalenkupu Rt.01/04 Bojong Sari Tirtamulya, Karawang (41372)
Kata Mutiara : Perbanyaklah Ibadah Meski dengan senyum.


339.Nama : Widiani
Alamat : Jl.Soekarno-Hatta Gg H. Saleh No.129B Bandung 40275
Kata Mutiara : Tebarkan senyum dan sikap ramah dalam silaturahmi


340.Nama : Khodijah
Alamat : Pon-pes Putri Raudhotul Khoirot Jl Pemuda Gg Pesantren No.27 SMI
Kata Mutiara : Siapa yang mendapat Hidayah dalam hidupnya berbahagialah dia didunia dan akherat


341.Nama : Nani Purwandari
Alamat : Jl Kaliputih tengah Rt.05/03 Ds Citayam Kec Bojonggede Bogor
Kata Mutiara : Apabila dihati ada cinta,maka ada cinta dalam hati lain apabila cinta Allah bertambah besar dihatimu pastilah Allah menaruh cinta atasmu.


342.Nama : Ajeng Cindy Moto Risky
Alamat : Jl Cendrawasih Raya No.263 Rt.07/08 Perumnas Depok I
Kata Mutiara : Ketika hartaku sedikit tiada orang mau berteman, tapi ketika hartaku bertambah banyak semua orang ingin berteman denganku.


343.Nama : Lia Tania
Alamat : Asr Brigir S CI No.4 Banyumanik Sum-Sel (50263)
Kata Mutiara : Berbuat baiklah, sebelum engkau mengakhiri segala (kematian).


344.Nama : Susanti
Alamat : Jl Telaga Ratna IV No.07/011 Rw.01 Sunter Jaya Jak-Ut 14350
Kata Mutiara : Jadilah seorang Muslim & Muslimah yang Istiqomah.


345.Nama : Nining Susanti
Alamat : Jl Cut Mutiah Rt.01/08 No.94 Bekasi 17113
Kata Mutiara : Tiada kesuksesan tanpa usaha kita sendiri!


346.Nama : Lilis Dorojah
Alamat : Pon-Pes Ummul Quro Banyu Suci Leuwiliang Bogor 16640
Kata Mutiara : Lebih baik satu untuk seribu dari pada seribu untuk satau.


347.Nama : Nining Indrawati
Alamat : Jl Warakas IV Gg 19 No.58 Rt.004/013 Kel Warakas Tg Priok Jak-Ut 14340
Kata Mutiara : Carilah Hi-dayah suci ilahi disela-sela kehidupan.


348.Nama : Hanilia
Alamat : Jl. H Merin No. 58 Rt.009/04 Meruya Selatan Kec Kembangan Jakarta 11650
Kata Mutiara : Rahmat Allah ada pada orang yang penyayang.


349.Nama : Siti Robi'ah
Alamat : Jl Kertabumi No.35 Blk Mess PLN Karawang
Kata Mutiara : Ingatlah! Karena hanya dengan mengingat Allah lah Hati menjadi tentram.



350. Nama : Amat 'Abang Achik'
Alamat : H.Masjid Ar-Rahimah Kampung Pandan,55100, Kuala Lumpur.
Kata Mutiara : Sempurnakanlah diri kita dengan Iman dan taqwa yang sejati sebelum datang ketentuan dari-nya.



351. Nama : Haris B.Samsur
Alamat : Lot 9487 Jalan Tengah, Tebok Hj Yusuf 45300 Sungai Besar, Selangor DE
Kata Mutiara : Barang siapa yang jahil dan bodoh, maka akan matilah hatinya



352. Nama : Nur Diyana Bt Zakaria
Alamat : Batu 14, jalan Pasir Puteh, 16400 Melor, Kota Bharu, Kelantan
Kata Mutiara : Hargailah sesuatu yang indah dalam hidup ini, karena hidup tidak selamanya indah.



353. Nama : Mohd Shafiq Jauhari Ibni Johar
Alamat : Lot 2327, Madrasah, Kampung Lambor,16250 Wakaf Bharu, Klantan.
Kata Mutiara : Perbanyakkan amal jariahmu dengan senyuman ikhlas karena senyum itu sedekah.



354. Nama : Noor Shaleha BTE Yaakob
Alamat : Lot 2212-G Kampung Delek 41250 Klang, Selangor Darul Ehsan.
Kata Mutiara : Hargailah Hidayah iman bertakwa,perintah Allah dan Rasul agar selamat diakherat, tempat penuh nikmat.



355. Nama : Aida Mohamed Bakri
Alamat : No:73, Persiaran Tawas Baru 7,Fasa II, Taman Tasek Mewah,30010 Ipoh,Perak.
Kata Mutiara : Jadilah seperti Pohon kayu yang tumbuh lebat di tepi jalan, dilontar orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.



356. Nama : Abdul Rahman Bin Mohd
Alamat : Lot 3639,Kg Ru Renggeh, 21080 Marang, Terengganu darul Iman.
Kata Mutiara : Sesunguhnya mengikat tali silaturrahmi itu adalah salah satu ibadat



357. Nama : Nor Rasidah Binti Mujiono
Alamat : Country Forest s/B Lot 121 Kuala Baram PO Box 2169 98008 Miri Sarawak.
Kata Mutiara : Sucikan Alif diakal,batinmu Insya Allah teranglah shiraathal mustaqiim di qalbumu.



358. Nama : Azrul Azam B.Embong
Alamat : Kolej Pengajian Islam (MARPA), Binjai 24000 Kemaman Terengganu.
Kata Mutiara : Esok ada tetapi belum pasti untuk kita. Maka ingatlah esok itu pasti datang dan jangan mengaku kalah sebelum berjuang.



359. Nama : Azmiatul Khairiah Bte Mohd Zawawi
Alamat : Parit 15/A Sungai Lampam,36000 Teluk Intan Perak.
Kata Mutiara : Sebaik manusia yang kerja untuk orang lain, manusia yang jahat ialah yang kerja untuk dirinya sendiri.



360. Nama : Noraini Bte Zolkifli
Alamat : 276, Felda Gunung Besout 01, 35600 Sungkai Perak
Kata Mutiara : Mencintai kekasih hanyalah sementara, tapi kalau mencintai Allah akan kekal selamanya.



361. Nama : Mohd Ghazali Ali Bin Tuan Haji Talib
Alamat : No.124 Kg Padang Tembak Dalam, 36000 Teluk Intan Perak.
Kata Mutiara : Hanya yang kenal Allah saja akan selamat diakherat. Belajar dan fikiran tentang Allah pastinya Allah akan mengajarmu.



362. Nama : Rozila Bte Abu Samah (Alia-MST@Yahoo.Com)
Alamat : Kg Cherok Paloh, 26060 Kuantan Pahang.
Kata Mutiara : Kita seiringan bersatu berjuang, didalam mencapai keredhaan Ilahi . Insya Allah



363. Nama : Zurkarnaen Bin MD Sulaiman
Alamat : No 13 G, Jalan Au IA/4B,Taman Keramat Permai, 54200 Kuala Lumpur.
Kata Mutiara : Salam perjuangan untuk para mujahiddin. Samasamalah kita berdoa untuk kemakmuran Bumi Palestin dan Afghanistan.



364.Nama : Farawahida Bte Khusnan
Alamat : 103, Batu 3 1 / 2, Jln Maharajalela, 36000 Teluk Intan, Perak Darul Intan Ridzuan.
Kata Mutiara : Berzikir di Sanggar Raudhah, menyambut tetamu di tabir senja, berkasih karena Allah.



365. Nama : Azmi Bin Razali
Alamat : Lot 5029 Kampung Garok, Sungai Bayor, 34/00 Selama, Perak.
Kata Mutiara : Hidup ini perlukan pengorbanan untuk memperoleh kebahagiaan didunia dan akherat. Salam sejahtera kepada semua.



366. Nama : Siti Hasmah Bte Shafei
Alamat : F:19 Tanah Baru Batas Ban, 34250 Tanjong Piandang, Perak
Kata Mutiara: Darinya kita datang dan kepadanya kita kembali. Salam perkenalan dan Assalamu 'alaikum



367. Nama : Mohd Fauzi Bin Jusoh
Alamat : 18-B Kg Air Tawar 22200 Besut Terengganu
Kata Mutiara : Keimanan adalah jalan menuju kebahagiaan.



368. Nama : Nasiba Bt Abd Rashid (mariatulqibtiah@yahoo.com)
Alamat: 258-C Jalan dalam Rhu, 16200 Tumpat, Kelantan.
Kata Mutiara : Mekaplah wajahmu dengan air sembahyang ...ginculah bibirmu dengan zikrullah.



369. Nama : Muhamad Azam Bin Sha'aya
Alamat : No.236, Taman Timur, 36000 Teluk Intan Perak
Kata Mutiara : Tuntutlah ilmu dari buaian hingga keliang lahad. Salam ukhwah Islamiah



370. Nama : Noraini Bte Md Yatim (Jesnita 2002)
Alamat: No.2 Lrg 4, Jln Kasturi, Kg Melayu 86000 Kluang Johor.
Kata Mutiara : Jiwa tak tenang selagi tercalit perasaan dengki.



371. Nama : Rosli Salih
Alamat : Apt Blk 942 Hougang ST 92 #06-115 S'Pore 530942.
Kata Mutiara : Perkataan sopan yang diu-capkan dengan lemah lembut, lebih banyak hasilnya daripada ucapan yang keras.



372. Nama : Nor Asiyah Bte Baba
Alamat: 585-1 km 4, Bukit Piatu 75150 Melaka.
Kata Mutiara : Manusia tidak dapat lari dari dosa. Oleh itu, jadikanlah ia sebagai pengajaran untuk masa hadapan.



373. Nama : Sudih Bin Muhin
Alamat : P/s 161, Kg Kilugus,89747 Kuala Penyu, Sabah
Kata Mutiara : Hidup hendaklah senantiasa berwaspada daripada segala apa jua ujian.

Kudu Tahu

10 Muharram

HARI KEMENANGAN NABI-NABI

Alhamdulillah, akhirnya kita dapat memasuki bulan Muharram yang bersejarah dan tidak mungkin dilupakan oleh segenap kaum muslimin. Kenapa tak terlupakan? Karena di awal bulan tahun Hijriyah ini, tepatnya tanggal 10, kita akan teringat kembali bagaimana para Nabi dulu memperoleh banyak berkah, kemenangan, dan anugerah dari Allah SWT. Diantaranya:

1. Nabi Adam as diterima taubatnya oleh Allah SWT ketika masih di surga. Ketika itu, Nabi Adam memakan buah larangan (khuldi) sehingga beliau bersama istrinya (Siti Hawa) diturunkan ke dunia. Sejak saat itu, beliau mempergiat ibadahnya kepada Allah sehingga diterima taubatnya.

2. Nabi Idris as memperoleh derajat yang luhur, sebab belas kasih beliau kepada sesamanya. Beliau juga sangat memperhatikan dan membantu malaikat dalam mengatur matahari, sehingga berkat doa Nabi Idris, malaikat itu dapat lebih mudah mengerjakan tugasnya.

3. Nabi Musa as mendapatkan anugerah kita Taurat. Hal itu terjadi ketika beliau berada di bukit Tursina (Sinai). Pada saat itu beliau menerima wahyu dari Allah SWT langsung tanpa perantara malaikat Jibril, berbeda halnya dengan Nabi Muhammad SAW ketika beliau Mi'raj.

4. Nabi Ibrahim as terhindar dari fitnah Raja Namrud ketika dituduh menghancurkan berhala di kuil tempat pemujaan Namrud. Meski beliau dilemparkan ke dalam api unggun yang menyala dengan hebat, beliau selamat, tidak merasa panas, dan tidak pula terbakar badannya, karena beliau tetap beriman dan percaya pada keadilan Allah.

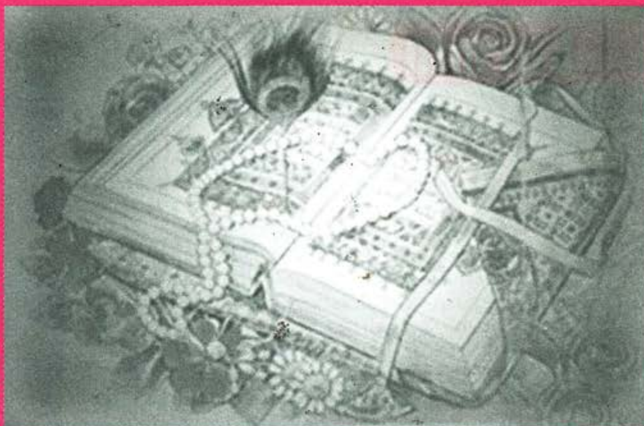
5. Nabi Nuh as turun dari perahu penyelamat bersama umatnya yang beriman, terhindar dari bah dan topan yang dahsyat. Jadi, selamatlah Nabi Nuh s bersama kaum mukminin dan binasalah orang-orang yang durhaka kepada Allah.

Foto: Dewi



6. Nabi Yusuf as dibebaskan dari penjara Mesir ketika dituduh Siti Zulaiha hendak memperkosanya. Padahal wanita itu yang mengajak beliau berbuat serong. Nabi Yusuf menolak ajakan itu, tetapi justru beliau yang dituduh. Namun, ketika beliau diperiksa, tidak ada bukti yang mengarah kepadanya, bahkan bukti-bukti itu menunjukan bahwa wanita itu

"Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah diwaktu Dia menciptakan langit dan bumi, diantaranya empat bulan haram."



yang bersalah. Demikianlah yang benar dan yang adil akan menang, sedangkan yang zalim akan ketahuan juga akhirnya.

7. Nabi Ya'qub as sembuh dari penyakit mata. Sejak Nabi ya'qub (ayah Nabi Yusuf) mendengar kabar bahwa anaknya meninggal, bekiau berduka cita dan sering meneteskan air mata yang mengakibatkan matanya menjadi buta. Akan tetapi, ketika beliau mendengar kabar bahwa Yusuf dalam keadaan selamat dan telah menjadi wazir (menteri) serta mengirimkan bekas pakaian yang dipakainya dulu sebagai bukti bahwa dia masih hidup, maka terbukalah matanya, dan beliau pun dapat melihat kembali.

8. Nabi Yunus as keluar dari perut ikan *Nun* (jenis ikan yang sangat besar). Ketika beliau dikejar oleh umatnya yang tidak beriman, beliau sampai ketepi laut. Untuk menghindarkan diri dari fitnah dan usaha pembunuhan yang dilakukan umatnya itu, beliau menceburkan diri kelaut dan ditelan oleh ikan *Nun*. Namun, Allah memberikan pertolongan kepadanya sehingga beliau tidak mati, karena beliau dimuntahkan kembali di tempat yang aman dan selamatlah beliau dari fitnah umatnya.

9. Nabi Sulaiman memperoleh istana yang indah. Beliau bukan saja Rasul, tetapi juga raja bagi semua hewan, jin, dan sangat disegani umatnya.

10. Nabi daud as disucikan dari dosa. Ketika beliau mengirimkan panglimanya ke medan perang, tersiar kabar bahwa panglima tersebut gugur. Karena panglima tersebut memiliki istri yang sangat cantik, Nabi Daud dituduh menghendaki kematian panglimanya agar beliau dapat mempersunting istrinya. Tuduhan ini tidak benar karena para Nabi jauh dari sifat-sifat untuk maksiat.

11. Nabi Muhammad SAW dan pengikutnya mendapatkan anugerah dan kewaspadaan dalam menetapi hidayah Al Quran.

Karena pentingnya kejadian-kejadian itu maka bagi umat islam, bilamana ia menemui hari yang mulia itu, disunahkan (diutamakan) untuk menjalankan ibadah puasa dan memperbanyak *tafakur* serta ibadah-ibadah lainnya.

Lebih utama lagi, bila sejak tanggal 1 Muharram atau mulai 9 dan 10 Muharram, ia bertafakur dan berpuasa.

Adapun hadits-hadits Nabi yang menerangkan kejadian-kejadian dalam bulan Muharram dan keutamaannya, "Dari Ibnu Abbas r.a ia berkata, Nabi SAW datang ke Madinah. Tiba-tiba beliau mendapati orang-orang Yahudi berpuasa asyura (10 Muharran). Mereka berkata, 'Ini adalah hari kemenangan Musa terhadap Fira'un.' Lalu Nabi SAW bersabda kepada sahabat-sahabatnya, 'Kalian lebih berhak atas Musa daripada mereka. Oleh sebab itu. berpuasalah." (HR. Bukhari)

"Dari Abu Qatadah r.a ia berkata, 'Nabi SAW ditanya tentang puasa hari Asyura.' Lalu Rasulullah menjawab, 'puasa Asyura' itu menghapus dosa tahun lalu." (HR Muslim)

Dalam hadits lain Rasulullah bersabda, "Dari Ibnu Abbas r.a berkata, 'Rasulullah SAW bersabda, 'Sungguh jika aku masih hidup sampai tahun depan, niscaya aku benar-benar akan berpuasa tanggal 9 Muharram." (HR Ahmad dan Muslim) *(M)*

Hikmah Al Quran

Sesungguhnya pelindungku adalah Allah yang telah menurunkan Al Kitab (Al Quran) dan Dia melindungi orang-orang yang shaleh.
(QS: Al A'raf, ayat 196)

DUA KEINGINAN



Di keheningan malam, Sang Maut turun dari hadirat Tuhan menuju ke bumi. Ia terbang melayang-layang di atas sebuah kota dan mengamati seluruh penghuni dengan tatapan matanya. Ia menyaksikan jiwa-jiwa yang terlena di dalam kekuasaan sang lelap.

Ketika rembulan tersungkur kaki langit, dan kota itu berubah warna menjadi hitam legam, Sang Maut berjalan dengan langkah tenang di tengah pemukiman, sampai tiba di sebuah istana. Dia masuk dan tak seorang pun kuasa menghalangi. Dia tegak di sisi sebuah ranjang dan menyentuh pelupuk matanya, dan orang yang tidur itu bangun dengan ketakutan.

Melihat bayangan Sang Maut di hadapannya, dia menjerit dengan suara ketakutan, "Menyingkirlah kau dariku, mimpi yang mengerikan! Pergilah engkau makhluk jahat! Siapa engkau ini? Bagaimana mungkin kau masuk istana? Apa yang kau inginkan? Minggatlah, karena akulah empunya rumah ini. Kalau tidak, kupanggil para budak dan pengawal untuk mencincangmu!"

Sang Maut berkata dengan lembut tapi menakutkan, "Akulah kematian, berdiri dan membungkuklah kepadaku."

"Apa yang kau inginkan dari orang seperti aku? Benda apa yang kau cari? Kenapa kau datang ketika pekerjaanku belum selesai? Pergi! Carilah orang-orang lemah, ambillah dia! Aku ngeri oleh taring-taringmu yang berdarah dan wajahmu yang bengis, mataku bergetar menatap sayap-sayapmu yang menjijikan dan tubuhmu yang memuakkan."

Setelah diam beberapa saat dan tersadar dari ketakutannya, ia menambahkan, "Tidak, tidak, Maut yang pengampun, jangan pedulikan apa yang telah kukatakan, karena rasa takut membuat diriku mengucapkan kata-kata yang sesungguhnya terlarang. Maka ambillah emasku seperlunya atau nyawa salah seorang dari budak, dan tinggalkanlah diriku... Aku masih memperhitungkan kehidupan yang masih belum terpenuhi dan kekayaan pada orang-orang yang belum terkuasai. Di atas laut aku memiliki kapal yang belum kembali ke pelabuhan, dan pada hasil bumi yang belum tersimpan. Ambillah olehmu barang yang kau inginkan dan tinggalkanlah daku. Aku punya selir, cantik bagai pagi hari, untuk kau pilih, Kematian. Dengarlah lagi, aku punya seorang putra tunggal yang kusayangi, dialah biji mataku. Ambillah dia juga, tapi tinggalkan diriku sendirian."

Sang Maut itu menggeram, "Engkau tidak kaya tapi orang miskin yang tak tahu diri."

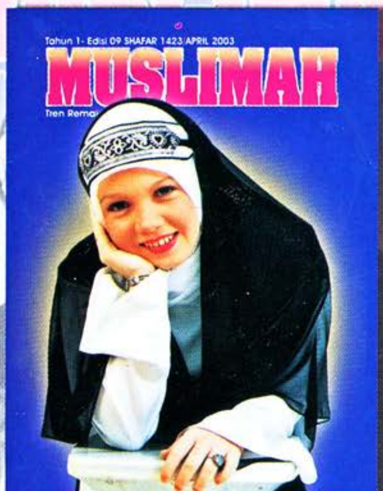
Kemudian Maut mengambil tangan orang itu, mencabut kehidupannya, dan memberikannya kepada para malaikat di langit untuk memeriksanya.

Dan maut berjalan perlahan di antara orang-orang miskin hingga ia mencapai rumah paling kumuh yang ia temukan. Ia masuk dan mendekati ranjang di mana tidur seorang pemuda dengan kelelapan yang damai. Maut menyentuh matanya, anak muda itu pun terjaga. Dan ketika melihat Sang Maut berdiri di sampingnya, ia berkata dengan suara penuh cinta dan harapan, "Aku di sini, wahai Sang Maut yang cantik. Sambutlah ruhku, impianku yang mengejawantah dan hakikat harapanku. Peluklah diriku, kekasih jiwaku, karena kau sangat penyayang dan tak kan meninggalkan diriku di sini. Kaulah utusan Ilahi, kaulah tangan kanan kebenaran. Jangan tinggalkan daku."

"Aku telah memanggilmu berulang kali, namun kau tak mendengarkan. Tapi kini kau telah mendengarku, karena itu jangan kecewakan cintaku dengan pengelakan diri. Peluklah ruhku, Sang Maut terkasih."

Kemudian Sang Maut meletakkan jari-jari lembutnya ke atas bibir yang bergetar itu, mencabut nyawanya, dan menaruhnya di bawah sayap-sayapnya. Ketika ia naik kembali ke langit, Maut menoleh ke belakang, ke dunia dan dalam bisikan ia berkata, "Hanya mereka yang di dunia mencari Keabadian-lah yang sampai ke Keabadian itu."

(Dari "Kelopak-Kelopak Jiwa" - Kahlil Gibran)



Potret:
MENYUSURI JEJAK ABU BAKAR SHIDDIQ DI IRAK

Negeri yang kaya dengan minyak bumi kualitas nomor wahid, negeri yang bikin pemimpin negeri Amerika Serika, George W Bush, geregetan, dan Negeri ini pula yang mempunyai peradaban paling awal sebelum tentara Abu Bakar Shiddiq me-nyerbu.

Yap, dialah Irak, yang sekarang menjadi sorotan dunia, terutama dunia Islam. Di pimpin Saddam Husein yang berasal dari kelompok minoritas Irak yaitu Sunni. Sementara kelompok mayoritasnya adalah Syi'ah. Hal ini menjadi semakin menarik untuk dicermati. Tunggu aja ceritanya di Muslimah mendatang..

BUKA MATA DAN BUKA HATI

BERSAMA EDISI APRIL MUSLIMAH

Profil Nasyid:
JAJAKA ALIM DARI PAJAJARAN

Akang-akang dari tatar Sunda ini sudah pasti *good looking* dong. Tapi itu nggak begitu penting, yang lebih utama adalah kiprah mereka di dunia nasyid. Mereka boleh dibilang sebagai tim nasyid senior di Indone-sia. Nggak heran kalau mereka disejajarkan dengan tim nasyid Snada. Yap, mereka adalah tim nasyid **Mupla Voice** dari Bandung. Tunggu cerita mereka di Muslimah edisi April. *Don't miss it!*



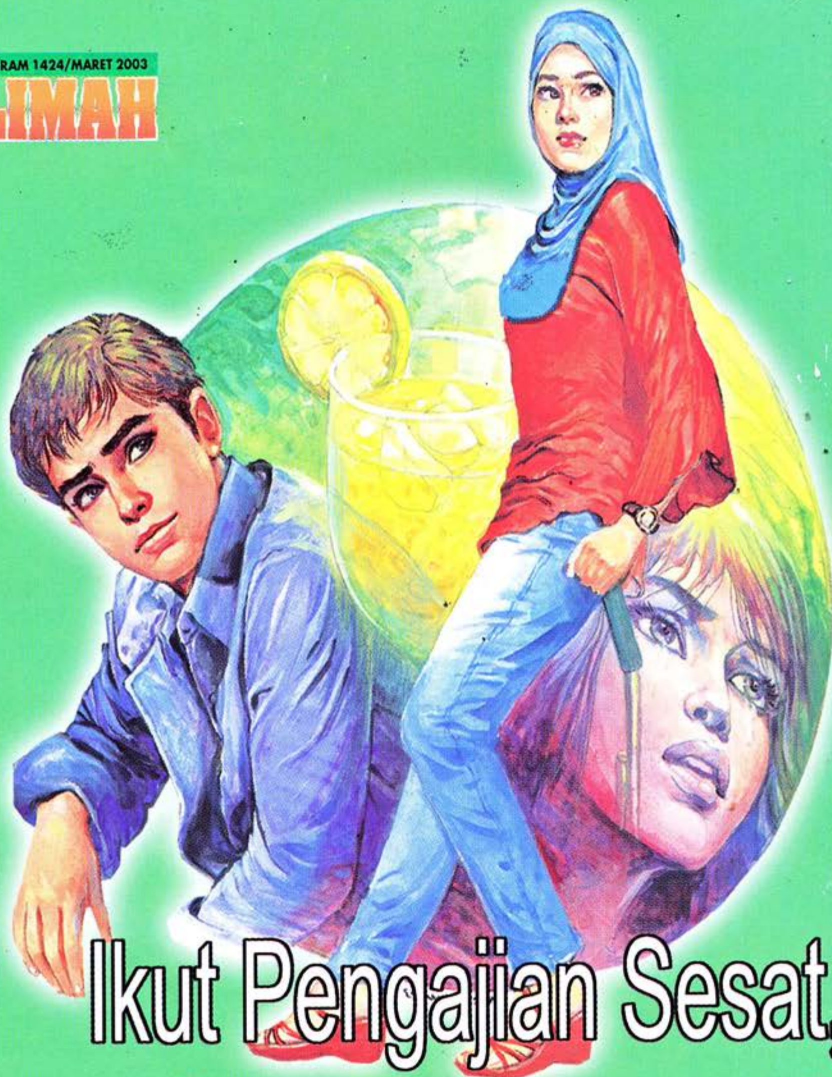


Sosok: DUTA *SHEILA ON 7*

Siapa yang nggak kenal bujang asal Yogya ini. Suaranya yang mewarnai grup musik idola remaja gaul *Sheila On 7* ternyata merdu juga melantunkan lirik-lirik nasyid milik munsyid *Raihan* asal negeri Jiran. Lalu, apakah Duta mau menyanyikan lagu-lagu nasyid? Atau mungkin ingin membuat album solo rohani Islam? Lalu gimana dia melewati kehidupannya yang senantiasa dikagumi oleh cewek-cewek? Ah...pasti kepingin simak aja deh Muslimah edisi April.

Ikuti pula KUIS ASYIK dengan hadiah yang tak kalah menarik dari "Penerbit Mizan".

Tahun 1 · Edisi 08 MUHARRAM 1424/MARET 2003
MUSLIMAH
Tren Remaja Islam



Ikut Pengajian Sesat, Kesucian Terenggut

"Tuhan, apa salah saya?" tiba-tiba ia bergumam lirih. Satu-satu, tetes bening mengalir menghangati pipinya yang pucat.

"Dosa apa yang telah saya lakukan? Mengapa Kau membiarkan saya teraniaya? Mengapa saya? Mengapa saya yang Engkau pilih mengalami perkosaan itu? Saya tidak pernah melakukan maksiat."

"Engkau tidak adil ya, Allah, Engkau tidak adil." Demikian Bunga terus berontak hingga hara itu menjelma sebagai layar yang menayangkan ulang drama hitam itu...